



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

MENERUSKAN MOMENTUM UNTUK MENYAMBUT MASA DEPAN

ANNUAL REPORT
2024



ANNUAL REPORT
2024





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perhotelan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hotel Sahid Jaya International Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word “Company” hereinafter referred to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, as the company that runs business in hospitality sector. The word “we” is at times used to simply refer to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in general.



Tema Laporan Tahunan 2024

THEME OF ANNUAL REPORT 2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Tahun 2024 menjadi tahun yang menjadi momentum bagi perjalanan PT Sahid Jaya International Tbk ("Perseroan") dalam memperkuat fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan terus berinovasi dan melakukan penyempurnaan layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan mengadopsi teknologi terkini dan mendengarkan masukan dari pelanggan, Perseroan berhasil meluncurkan berbagai inisiatif yang meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pasar. Perseroan juga telah melakukan implementasi berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Tema "Meneruskan Momentum Untuk Menyambut Masa Depan" mencerminkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2024 marks a pivotal moment for PT Sahid Jaya International Tbk ("the Company") in strengthening its foundation for achieving sustainable growth. The Company continues to innovate and improve its services to enhance the customer experience. By adopting the latest technologies and listening to customer feedback, the Company has successfully launched various initiatives that improve service quality and expand market reach. The Company has also implemented a range of programs and initiatives aimed at reducing environmental impact and enhancing the well-being of surrounding communities. The theme "Continuing the Momentum to Embrace the Future" reflects the Company's spirit and commitment to continuous growth and the creation of sustainable value for all stakeholders.

Tentang Laporan Ini

ABOUT THIS REPORT

Meneruskan Momentum Untuk Menyambut Masa Depan

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2024 PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dengan tema “Meneruskan Momentum Untuk Menyambut Masa Depan”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

01. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
02. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik.
03. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip corporate governance, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada pengelolaan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social, and governance/ESG).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2024. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.pthsji.com

Welcome to the 2024 Integrated Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, themed “Continuing the Momentum to Embrace the Future.” This theme was selected based on a review and factual analysis of the Company’s business developments in 2024 and the future of its business sustainability.

The primary purpose of this report is to enhance the Company’s information transparency to all stakeholders. This report combines the Company’s annual and sustainability reports, compiled based on the Company’s economic, social, and environmental performance achievements during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024.

This report is published in accordance with the Company’s conditions throughout 2024, with reference to the provisions stipulated in:

01. Regulations of Financial Service Authority (“POJK”) No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company.
02. POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company.
03. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company’s performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company’s organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company’s sustainable performance aspect that refers to impact management towards environment, social and governance (ESG).

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company’s achievement in 2024. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk can be viewed and searched in the Company’s official website www.pthsji.com.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

KILAS KINERJA 2024

2024 Performance Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance
- 13 Grafik Kinerja Operasional
Chart of Operational Performance
- 14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 16 Ikhtisar Keberlanjutan
Financial Highlights
- 18 Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 40 Data Perusahaan
Company Data
- 42 Jejak Langkah 2024
2024 Milestones
- 44 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 45 Prinsip Perusahaan
Company Principles

- 46 Bidang Usaha
Line of Business
- 47 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 48 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 52 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 55 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 57 Pelatihan dan Pengembangan
Kompetensi Training and Competency Development
- 58 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 59 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates and Joint Venture Company
- 60 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 60 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 61. Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions
- 61 Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information of Branch/Representative Offices
- 61 Situs Web Perseroan
Company Website

- 64 Tinjauan Ekonomi**
Economic Review
- 65 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review of Each Business Segment
- 66 Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 69 Kemampuan Membayar Utang**
Solvency Level
- 69 Tingkat Kolektabilitas Piutang**
Collectability Level
- 69 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure
- 70 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 70 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year
- 70 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring
- 71 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates
- 71 Target dan Proyeksi**
Target and Projections
- 73 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts after Accounting Date
- 73 Prospek Usaha**
Business Outlook
- 74 Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 75 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan**
Management/Employee Share Ownership Program
- 75 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Proceeds
- 75 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan**
Terhadap Perseroan Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
- 75 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku**
Change in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year
- 76 Strategi Pemasaran dan Rencana Kerja 2025**
Marketing Strategy and 2025 Work Plan

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 80 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Principles
- 80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders
- 86 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 92 Direksi**
Board of Directors
- 95 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 96 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 97 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 97 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information of Main and Controlling Shareholders
- 98 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 99 Hubungan Afiliasi**
Affiliations
- 100 Komite Audit**
Audit Committee
- 104 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination And Remuneration Committee
- 107 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 110 Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 114 Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System
- 118 Akuntan Publik**
Public Accountant
- 118 Kasus dan Perkara Penting**
Legal Cases
- 119 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial**
Information of Administrative and Financial Sanctions
- 119 Kode Etik Perusahaan**
Code of Conduct
- 119 Kebijakan Anti Korupsi**
Anti Corruption Policy
- 120 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 121 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)**
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)
- 121 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**
Policy of Share Ownership by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

- 122 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa
Keuangan No. 32/Seojk.04/2015
Tentang Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka**
Principles Of Public Company
Governance Circular Letter Of
Financial Services Authority No.
32/Seojk.04/2015 Regarding
Corporate Governance Guidelines
For Public Companies

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

- 126 Strategi Keberlanjutan Kami**
Our Sustainability Strategies
- 127 Budaya Keberlanjutan**
Our Sustainability Culture
- 127 Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance
- 132 Aspek Ekonomi**
Economic Aspect
- 135 Aspek Lingkungan**
Environment Aspect
- 140 Aspek Sosial**
Social Aspect
- 147 Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 149 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017**
OJK 51/POJK.03/2017 Index List
- 153 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris dan Direksi Atas Laporan
Tahunan**
The Board of Commissioners' and the
Board of Directors' Statement About
Annual Report Responsibility

07

LAPORAN KEUANGAN 2024 2024 Financial Report





KILAS KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS IN 2024

 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam notasi Bahasa Indonesia kecuali dinyatakan lain - In Indonesian notations unless stated otherwise

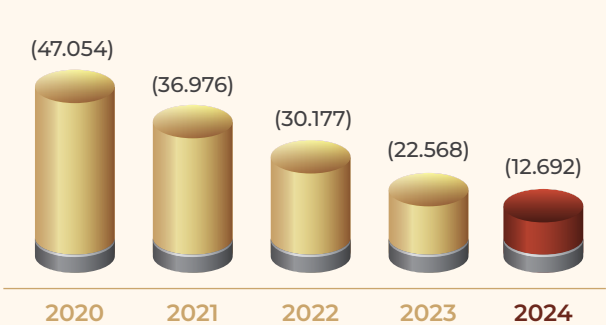
URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan	55.621	69.423	90.237	133.104	155.976	Revenue
Laba Kotor	46.478	46.515	57.313	83.398	97.960	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(51.455)	(41.956)	(31.458)	(23.593)	12.706	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(51.932)	(41.782)	(31.237)	(23.521)	12.706	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(47.054)	(36.976)	(30.177)	(22.568)	12.692	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	Outstanding Share (thousand share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	(42,04)	(33,03)	(27)	(20,16)	(11,34)	Basic Net Earnings per Share (full IDR)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian - Consolidated Statements of Financial Position						
Aset Lancar	229.741	226.567	238.072	234.664	226.600	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.200.006	1.117.982	1.065.673	1.029.492	1.021.891	Non-current Assets
Total Aset	1.429.747	1.344.549	1.303.745	1.264.157	1.248.491	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	107.904	53.460	98.118	100.590	138.446	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	439.283	478.730	423.445	403.953	363.124	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	547.187	532.190	782.182	504.543	701.571	Total Liabilities
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	559.663	559.663	559.663	559.663	559.663	Issued and Fully Paid-up Capital
Agio Saham	25.200	25.200	25.200	25.200	25.200	Premium on Capital Stock
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	316.908	304.008	304.008	304.007	304.007	Revaluation Increment in Assets and Liabilities
Saldo Laba	(19.211)	(76.512)	(106.689)	(129.258)	(141.951)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	882.560	812.359	782.182	759.613	746.920	Total Equity
Rasio Keuangan - Financial Ratios						
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	(99,37)	(60,19)	(34,62)	(16,95)	(8,14)	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	(3,63)	(3,11)	(2,40)	(1,78)	(1,02)	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	(5,88)	(5,14)	(3,99)	(2,97)	(1,02)	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	212,91	423,81	242,64	233,29	163,67	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	38,27	39,58	40,00	39,91	40,17	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	62,00	65,52	66,68	66,42	67,15	Debt to Equity Ratio (%)
Laporan Arus Kas - Cash Flow Statement						
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(274.767)	9.640	7.376	6.153	40.368	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(2.991)	(4.732)	(14.440)	(15.540)	51.051	Net Cash Flow Used in (Provided by) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	(1.732)	(2.861)	15.218	1.601	8.023	Net Cash Flow Used in (Provided by) Financing Activities



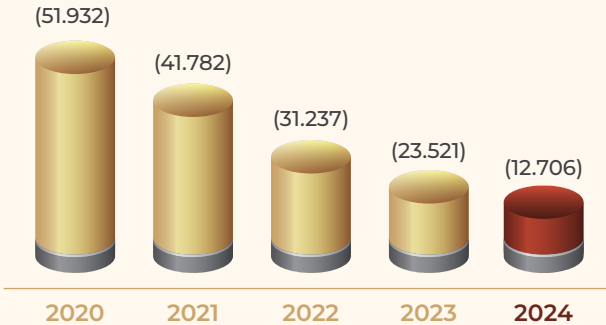
GRAFIK KINERJA KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE

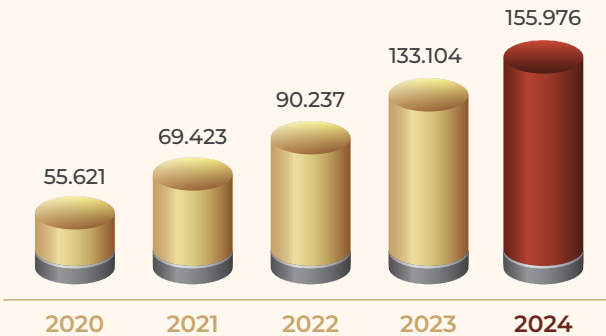
➔ **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**
Comprehensive Income For The Year
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



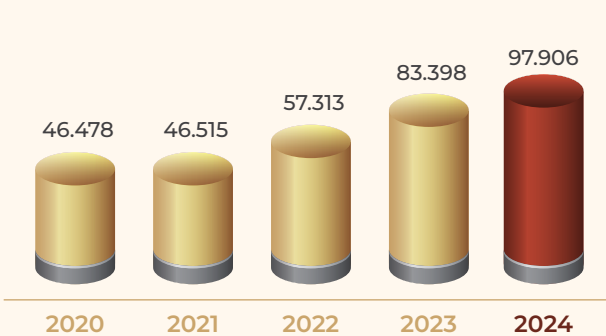
➔ **Laba Tahun Berjalan**
Income for the Year
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



➔ **Pendapatan**
Revenue
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



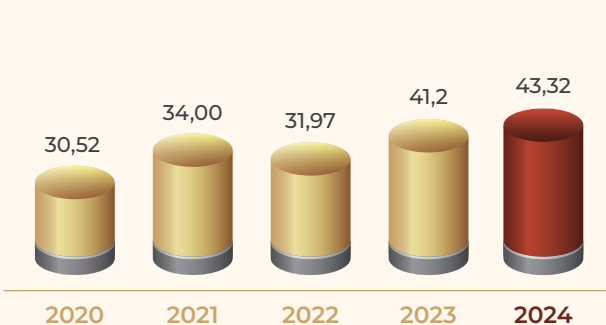
➔ **Laba Kotor**
Gross Profit
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



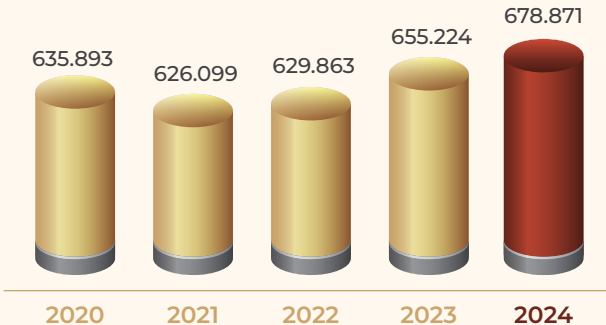
GRAFIK KINERJA OPERASIONAL

CHART OF OPERATIONAL PERFORMANCE

➔ **Tingkat Hunian Rata-rata**
Average Occupancy Rate
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



➔ **Tarif Rata-Rata Per Kamar**
Average Room Rate
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)





IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX)

KINERJA SAHAM 2024

SHARES PERFORMANCE IN 2024

PERIODE PERIOD	Harga Tinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Saham Shares)	(Saham Shares)	(Rp)
Kuartal 1/1st Quarter	2.900	625	1.315	1.119.326.168	32.648.500	1.471.913.910.920
Kuartal 2/2nd Quarter	1.345	920	945	1.119.326.168	6.251.600	1.057.763.228.760
Kuartal 3/3rd Quarter	1.185	870	960	1.119.326.168	3.235.200	1.074.553.121.280
Kuartal 4/4th Quarter	1.090	870	935	1.119.326.168	5.159.400	1.046.569.967.080

KINERJA SAHAM 2023

SHARES PERFORMANCE IN 2023

PERIODE PERIOD	Harga Tinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Saham Shares)	(Saham Shares)	(Rp)
Kuartal 1/1st Quarter	3.000	2.100	2.480	1.119.326.168	68.676.200	2.775.928.896.640
Kuartal 2/2nd Quarter	3.250	2.280	2.940	1.119.326.168	6.251.600	3.290.818.933.920
Kuartal 3/3rd Quarter	3.620	2.010	2.050	1.119.326.168	3.235.200	2.294.618.644.400
Kuartal 4/4th Quarter	2.050	635	650	1.119.326.168	5.159.400	727.562.009.200

KINERJA SAHAM 2022

SHARES PERFORMANCE IN 2022

PERIODE PERIOD	Harga Tinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Saham Shares)	(Saham Shares)	(Rp)
Kuartal 1/1st Quarter	2.850	780	2.670	1.119.326.168	56.610.000	7.836.000.000
Kuartal 2/2nd Quarter	2.780	2.160	2.170	1.119.326.168	32.522.000	7.455.000.000
Kuartal 3/3rd Quarter	1.625	1.550	1.555	1.119.326.168	66.031.000	5.435.000.000
Kuartal 4/4th Quarter	2.870	1.390	2.300	1.119.326.168	191.182.000	7.186.000.000



GRAFIK KINERJA SAHAM

CHART OF STOCK PERFORMANCE





IKHTISAR KEBERLANJUTAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

(B.1)

URAIAN	SATUAN/UNIT	2022	2023	2024	DESCRIPTION
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp Jutaan/Million	90.237	133.104	155.976	Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	Rp Jutaan/Million	43.404	60.101	75.240	Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp Jutaan/Million	46.833	73.004	80.736	Retained Economic Value

Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perseroan definisi produk ramah lingkungan adalah jumlah produk yang dimiliki oleh Perseroan yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi seperti Automated Robotic Food Server.

Environmentally Friendly Product

For the Company, environmentally friendly product is the product owned by the Company that has fulfilled the prevailing requirements and provisions so that it will not create negative impact to the environment. In this case, the Company utilizes the use of technology such as the Automated Robotic Food Server.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perseroan senantiasa melibatkan dan mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Local Supplier Involvement

The Company always involve and prioritize local suppliers to support its operational activities.

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

(B.2)

URAIAN	SATUAN/UNIT	2022	2023	2024	DESCRIPTION
Pemakaian Energi	Gigajoules	33,64	30,09	33,66	Energy Use
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	Ton Co2 eq	35,15	40,71	46,75	Total Generated Emission
Jumlah Limbah	m3	Belum melakukan penghitungan Measurement has not been conducted		34,99	Total Waste

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.

Biodiversity Preservation

The Company's operational areas are not located near to or in the conservation areas, so the efforts to preserve biodiversity are carried out by preserving the environment around its operational areas.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

(B.3)

URAIAN	SATUAN/UNIT	2022	2023	2024	DESCRIPTION
Dana CSR	Rp Jutaan/Million	75	125	150	CSR Fund

AKSI KORPORASI DAN PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

CORPORATE ACTION AND SIGNIFICANT CHANGES

(B.4)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dan tidak terdapat perubahan yang signifikan yang terjadi.

In 2024, the Company did not take any corporate actions and there were no significant changes occurred.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION AND/ OR DELISTING

Selama tahun 2024, terdapat penghentian sementara perdagangan saham SHID terhitung pada perdagangan tanggal 12 Januari 2024 di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dikarenakan terjadinya Unusual Market Activity (UMA) yang terjadi pada perdagangan saham sejak bulan September 2023 hingga 11 Januari 2024. Selanjutnya perdagangan saham SHID dibuka kembali pada Pasar Reguler dan Pasar Tunai per 15 Januari 2024.

During 2024, there was a temporary suspension of SHID share trading starting from trading on January 12, 2024 in the Regular Market and Cash Market due to Unusual Market Activity (UMA) that occurred in share trading from September 2023 to January 11, 2024. Furthermore, SHID share trading was reopened on the Regular Market and Cash Market as of January 15, 2024.

INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

In 2024, the Company did not issue any bonds, therefore there is no information that can be disclosed regarding bonds information.



PERISTIWA PENTING 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



Silaturahmi Nasional Ormas Islam dan Majelis-Majelis Agama pada 16 Januari 2024.

National Gathering of Islamic Mass Organizations and Religious Assemblies on January 16, 2024.

16 JANUARI 2024 | JANUARY



Kementerian Kesehatan memperingati hari Neglected Tropical Diseases (NTDs) sedunia tahun 2024, yang jatuh pada tanggal 30 Januari 2024.

The Ministry of Health commemorates World Neglected Tropical Diseases (NTDs) Day 2024, which falls on January 30, 2024.

30 JANUARI 2024 | JANUARY



Pembukaan Kongres XXIII PGRI 2024, 1-3 Maret 2024 dihadiri oleh Presiden RI Ir. Joko Widodo.

The opening of the XXIII PGRI Congress 2024, 1-3 March 2024 was attended by the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo.

1-3 MARET 2024 | MARCH



50 Th Grand Sahid Jaya Jakarta Penuh Hikmat Melibatkan 50 Panti Asuhan, 6 Yayasan Keagamaan dan Berikan Penghargaan Best Employee, pada tanggal 23 Maret 2024.

50th Anniversary of Grand Sahid Jaya Jakarta Full of Wisdom Involving 50 Orphanages, 6 Religious Foundations and Giving the Best Employee Award, on March 23, 2024.

23 MARET 2024 | MARCH



Konsolidasi Nasional Bawaslu 21 April 2024.

Bawaslu National Consolidation April 21, 2024.

21 APRIL 2024 | APRIL



Halalbihalal MUI pada tanggal 07 Mei 2024, Yang dihadiri oleh Wakil Presiden RI Bapak Ma'ruf Amin.

Halalbihalal MUI on May 7, 2024, which was attended by the Vice President of the Republic of Indonesia, Mr. Ma'ruf Amin.

07 MEI 2024 | MAY



RUPS Tahun 2024 PT Hotel Sahid Jaya International Di Candi Prambanan - Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta 28 Juni 2024.

2024 GMS of PT Hotel Sahid Jaya International at Prambanan Temple - Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta 28 June 2024.

28 JUNI 2024 | JUNE



Hari Ulang Tahun (HUT) ke-51 KNPI di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, Sabtu 27 Juli 2024.

51st Anniversary of KNPI at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, Saturday, July 27, 2024

27 JULI 2024 | JULY



Acara Spesial Moonlight Dinner di Solo Cigar Lounge with Gugun Blues Shelter - 27 Sept 2024.

Moonlight Dinner Special Event at Solo Cigar Lounge with Gugun Blues Shelter - Sept 27, 2024

27 SEPTEMBER 2024 | SEPTEMBER



Pekan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2024 di Kawasan Car Free Day, Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Pusat, pada Minggu 17 November 2024.

Indonesian Tourism Village Award Week (ADWI) 2024 at the Car Free Day Area, Grand Sahid Jaya Hotel, Central Jakarta, on Sunday, November 17, 2024.

17 NOVEMBER 2024 | NOVEMBER



Mukernas IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal, 17 Desember 2024.

The 4th National Working Conference of the Indonesian Ulama Council (MUI) on December 17, 2024.

17 DESEMBER 2024 | DECEMBER



APBD Award 2024, pada tanggal 18 Desember 2024.

APBD Award 2024, on December 18, 2024.

18 DESEMBER 2024 | DECEMBER



New Year Event Carnival Fantasia 31 Dec 2024.

New Year Event Carnival Fantasia 31 Dec 2024.

31 DESEMBER 2024 | DECEMBER





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



**Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi
Wiryanti Sukamdani, CHA**

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga di tengah tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2024, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (“Perseroan”) tetap mampu mencatatkan kinerjanya dengan baik. Perkenankan kami, atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan di tahun 2024 sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Pada tahun 2024, perekonomian nasional menunjukkan resiliensinya di tengah ketidakpastian perekonomian global. Hal ini didorong oleh menguatnya konsumsi masyarakat seiring peningkatan mobilitas masyarakat pasca pandemi. Salah satu peningkatan konsumsi masyarakat yang terlihat adalah di sektor leisure, termasuk perhotelan. Kondisi ini tidak hanya membawa dampak positif bagi industri secara keseluruhan, tetapi juga membuka peluang yang luas bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.

Dear shareholders and stakeholders, By expressing gratitude to the Almighty God for all the blessings and gifts given, so that in the midst of the challenges faced throughout 2024, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (“the Company”) was still able to record its performance well. Allow us, on behalf of the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of the supervisory function in 2024 as part of fulfilling the principle of transparency in the implementation of good corporate governance (GCG).

In 2024, the national economy showed its resilience amidst global economic uncertainty. This was driven by the strengthening of public consumption in line with the increase in community mobility after the pandemic. One of the visible increases in public consumption is in the leisure sector, including hospitality. This condition not only brings a positive impact to the industry as a whole, but also opens up ample opportunities for the Company to improve its performance.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dengan teliti dan berkesinambungan. Evaluasi berkala terhadap realisasi pencapaian Perseroan, serta permintaan laporan reguler tentang perkembangan kinerja Perseroan, telah menjadi bagian penting dari proses ini. Melalui pertemuan berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan diskusi mendalam untuk memberikan masukan dan arahan yang tepat tentang prioritas, risiko, dan peluang yang dihadapi oleh Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengidentifikasi potensi yang signifikan dalam pangsa pasar Instansi Pemerintahan, khususnya dalam meningkatkan kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Namun, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa potensi dalam pangsa Individual dan Corporate belum sepenuhnya tergarap. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar strategi ke depannya dapat lebih dioptimalkan untuk memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2024. Pencapaian pertumbuhan sebesar 47,50%, yang jauh melampaui target sebesar 6,90%, adalah suatu pencapaian yang luar biasa dan patut untuk dipuji. Dewan Komisaris menganggap pencapaian ini sebagai bukti konkret dari dedikasi, visi, dan kepemimpinan yang kuat dari Direksi.

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target anggaran tahunan, yang menjadi pedoman utama bagi pencapaian tujuan Perseroan. Pencapaian yang signifikan ini tidak hanya mencerminkan keunggulan operasional, tetapi juga kemampuan Direksi untuk merencanakan, mengelola, dan mengadaptasi strategi secara efektif dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Secara khusus, Dewan Komisaris ingin menyoroti pencapaian yang luar biasa dalam sektor bisnis tertentu, terutama dalam peningkatan pendapatan dari makanan dan minuman serta penjualan kamar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh Direksi telah berhasil memperkuat posisi Perseroan di pasar dan meningkatkan daya saingnya.

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function carefully and continuously. Periodic evaluation of the realization of the Company's achievements, as well as regular requests for reports on the progress of the Company's performance, have been an important part of this process. Through regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted in-depth discussions to provide appropriate input and direction on the priorities, risks and opportunities faced by the Company.

In 2024, the Board of Commissioners identified significant potential in the Government Agency market share, particularly in increasing Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities. However, the Board of Commissioners also realizes that the potential in the Individual and Corporate market has not been fully tapped. Therefore, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that future strategies can be further optimized to take full advantage of this potential, so as to expand market reach and improve overall performance.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance of the Company's Board of Directors during the year. The achievement of a growth of 47.50%, which far exceeded the target of 6.90%, is a remarkable achievement and should be commended. The Board of Commissioners considers this achievement as concrete evidence of the dedication, vision and strong leadership of the Board of Directors.

The Board of Directors' performance assessment is based on the annual budget target, which serves as the main guideline for achieving the Company's objectives. This significant achievement reflects not only operational excellence, but also the Board of Directors' ability to effectively plan, manage and adapt strategies in the face of various challenges and opportunities.

In particular, the Board would like to highlight the outstanding achievements in certain business sectors, particularly in the increase in revenue from food and beverages and room sales. These achievements demonstrate that the strategies implemented by the Board of Directors have successfully strengthened the Company's position in the market and improved its competitiveness.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha untuk tahun 2024 yang telah disusun Direksi menggambarkan pertumbuhan yang moderat, dengan fokus pada MICE dan peningkatan pendapatan kamar melalui renovasi. Dewan Komisaris percaya bahwa keputusan untuk tetap mengandalkan MICE sebagai salah satu pilar utama dalam strategi pertumbuhan Perseroan adalah langkah yang tepat. MICE telah terbukti menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi Perseroan, dan kami yakin bahwa dengan terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas, Perseroan dapat memperkuat posisinya di pasar tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah untuk meningkatkan pendapatan kamar dengan merenovasi sebagian kamar yang ada. Renovasi ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat hunian dan harga kamar, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha ke depan masih cukup baik, dan mendukung penuh strategi yang akan diterapkan oleh Direksi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dengan seksama memantau kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, yang meliputi transparansi dalam pelaporan keuangan, profesionalisme Direksi, dan penerapan sistem manajemen risiko, sehingga dapat menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Perseroan telah berjalan dengan baik selama tahun 2024.

Perseroan telah memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG, dan ini tercermin dalam praktik-praktik operasional sehari-hari. Transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan dan kebijakan yang jelas dan terbuka menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan GCG.

Dalam upaya memastikan implementasi GCG yang efektif, Dewan Komisaris terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan semua organ GCG yang ada. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh organ GCG menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditetapkan.

Outlook on Business Prospects

The business outlook for 2024 prepared by the Board of Directors depicts moderate growth, with a focus on MICE and increased room revenue through renovations. The Board of Commissioners believes that the decision to continue to rely on MICE as one of the key pillars in the Company's growth strategy is the right one. MICE has proven to be a stable and sustainable source of revenue for the Company, and we believe that by continuously improving the quality of services and facilities, the Company can strengthen its position in the market.

In addition, the Board of Commissioners fully supports the move to increase room revenue by renovating some of the existing rooms. These renovations will not only improve the customer experience, but may also increase occupancy rates and room rates, which in turn will have a positive impact on the Company's revenue. Overall, the Board of Commissioners assesses that the future business prospects are still quite good, and fully supports the strategies to be implemented by the Board of Directors.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners carefully monitors the Company's compliance with GCG principles, which include transparency in financial reporting, professionalism of the Board of Directors, and implementation of risk management systems, so as to assess that the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been running well during the year.

The Company has demonstrated a strong commitment to GCG principles, and this is reflected in its daily operational practices. High transparency in financial reporting and clear and open policies demonstrate the Company's seriousness in implementing GCG.

In an effort to ensure effective GCG implementation, the Board of Commissioners continues to communicate and coordinate with all existing GCG organs. The Board of Commissioners also ensures that all GCG organs carry out their duties and responsibilities in accordance with the established work guidelines.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi peran penting dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas mereka sepanjang tahun 2024 telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan kontribusi mereka telah memperkuat praktik-praktik GCG di Perseroan.

Pandangan terhadap Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan, tetapi juga untuk memastikan bahwa Perseroan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah berhasil mempertahankan keseimbangan yang baik antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara berkesinambungan.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mendukung keberlanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dewan Komisaris meyakini bahwa melalui penerapan strategi keberlanjutan yang berkelanjutan, Perseroan akan terus menjadi contoh yang baik dalam praktek bisnis yang bertanggung jawab.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the important role of the committees under the Board of Commissioners. The implementation of their duties throughout 2024 has been in accordance with their respective duties and responsibilities, and their contributions have strengthened GCG practices in the Company.

Outlook on Sustainability Strategy

The implementation of the sustainability strategy not only aims to maintain the Company's business continuity, but also to ensure that the Company is socially and environmentally responsible. The Board of Commissioners views that the Company has successfully maintained a good balance between environmental, social and economic aspects on an ongoing basis.

The steps taken by the Company in supporting sustainability have had a significant positive impact, both for the Company itself and for the environment and surrounding communities. The Board of Commissioners believes that through the implementation of a sustainable sustainability strategy, the Company will continue to be a good example of responsible business practices.

■ Apresiasi

Pencapaian di sepanjang tahun 2024 tidak akan mampu diraih tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk bertumbuh lebih kuat dan lebih baik serta menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

■ Appreciation

Achievements throughout 2024 would not have been possible without the support of various parties. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and thank the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work, shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for their support and cooperation. The Company remains committed to growing stronger and better and creating sustainable value for all stakeholders.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF BOARD OF COMMISSIONERS,



**DR.(HC) DRA. HJ. SARWO BUDI
WIRYANTI SUKAMDANI, CHA**

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



**Dr. Ir. H. Hariyadi B.
Sukamdani, MM**

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (“Perseroan”) mampu melalui tahun 2024 dengan kinerja yang baik. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan 2024 yang mencerminkan pencapaian kinerja dan perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

Dear shareholders and stakeholders, With gratitude to God Almighty for His abundance of grace, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (“the Company”) was able to go through 2024 with good performance. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit the 2024 annual report which reflects the Company’s performance achievements and journey throughout 2024.

Kondisi Perekonomian dan Tantangan

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang menarik dan dinamis bagi perekonomian Indonesia. Di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi terpantau relatif stabil. Meningkatnya mobilitas masyarakat setelah berakhirnya status pandemi telah mendorong sejumlah sektor industri, termasuk industri perhotelan. Perseroan menjadi bagian dari industri yang merasakan dampak positif dari peningkatan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun internasional.

Tidak dapat dipungkiri, tahun 2024 juga menjadi tahun politik yang penting bagi Indonesia. Dalam suasana ini, Perseroan melihat peluang besar untuk meningkatkan kinerja bisnisnya melalui berbagai acara dan pertemuan yang diselenggarakan. Namun, di sisi lain, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan yang semakin meningkat dari persaingan di industri perhotelan. Meskipun demikian, Perseroan percaya bahwa dengan strategi yang tepat, kami dapat mengatasi tantangan ini dan terus berkembang.

Economic Conditions and Challenges

The year 2024 has been an interesting and dynamic year for the Indonesian economy. Amidst global uncertainty, economic growth was relatively stable. Increased mobility after the end of the pandemic status has boosted a number of industry sectors, including the hospitality industry. The Company is part of an industry that feels the positive impact of increased tourist visits, both domestic and international.

It is undeniable that 2024 is also an important political year for Indonesia. In this atmosphere, the Company sees great opportunities to improve its business performance through various events and meetings organized. However, on the other hand, the Company is also faced with increasing challenges from competition in the hospitality industry. Nevertheless, the Company believes that with the right strategy, we can overcome these challenges and continue to grow.

Kebijakan Strategis

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Pertama, Perseroan memfokuskan upayanya untuk memaksimalkan kinerja di bidang Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Perseroan sadar akan potensi besar yang dimiliki oleh sektor tersebut, dan kami berupaya untuk menjadi pemimpin di dalamnya. Dengan meningkatkan fasilitas dan layanan yang berkaitan dengan acara-acara tersebut, Perseroan yakin dapat menarik lebih banyak pelanggan dan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi mereka.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi dalam produk dan pelayanan. Perseroan menyadari pentingnya terus beradaptasi dengan perkembangan tren dan kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap melakukan perbaikan pada kamar-kamar, baik dari segi fasilitas maupun kenyamanan, serta terus meningkatkan beragam menu baru dalam bidang makanan dan minuman. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan pengalaman menginap yang lebih baik dan memuaskan bagi setiap tamu.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi

Direksi memahami tanggung jawabnya tidak hanya berkaitan dengan menetapkan arah strategis Perseroan, tetapi juga dengan memastikan bahwa strategi tersebut diimplementasikan secara efektif dan efisien di seluruh tingkatan organisasi.

Direksi memulai proses merumuskan strategi dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan. Direksi mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapabilitas internal, keunggulan kompetitif, tren pasar, serta peluang yang ada di lingkungan eksternal. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis tersebut, Direksi mengidentifikasi arah strategis yang paling sesuai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Selanjutnya, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan diimplementasikan secara tepat dan efektif. Direksi melakukan komunikasi yang terbuka dan jelas kepada seluruh unit kerja mengenai rencana strategis yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa setiap bagian dari organisasi memahami perannya

Strategic Policy

As part of the Company's commitment to continue to grow and provide the best service to customers, the Company has set a number of strategic policies to overcome challenges and capitalize on opportunities.

First, the Company focuses its efforts on maximizing performance in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector. The Company is aware of the huge potential of this sector, and we are striving to become a leader in it. By improving facilities and services related to these events, the Company believes it can attract more customers and create memorable experiences for them.

In addition, the Company also continues to innovate in products and services. The Company recognizes the importance of continuously adapting to evolving trends and customer needs. Therefore, the Company is gradually making improvements to the rooms, both in terms of facilities and comfort, as well as continuously improving the variety of new menus in food and beverages. Thus, the Company hopes to provide a better and more satisfying stay experience for every guest.

Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy

The Board of Directors understands its responsibility is not only related to setting the Company's strategic direction, but also to ensuring that the strategy is implemented effectively and efficiently at all levels of the organization.

The Board of Directors begins the process of formulating strategy by conducting an in-depth analysis of the Company's internal and external conditions. The Board of Directors considers factors such as internal capabilities, competitive advantages, market trends, as well as opportunities that exist in the external environment. With the information obtained from the analysis, the Board of Directors identifies the most suitable strategic direction to face the challenges and capitalize on the opportunities.

Furthermore, the Board of Directors is responsible for ensuring that the strategies that have been formulated are implemented appropriately and effectively. The Board of Directors conducts open and clear communication to all work units regarding the strategic plan that has been set, and ensures that every part of the organization understands its role in

dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan implementasi strategi melalui pertemuan rutin dengan unit kerja dan Dewan Komisaris. Evaluasi ini membantu untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi terus berjalan sesuai rencana.

Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang luar biasa bagi Perseroan, dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 47,51% dari tahun sebelumnya. Pendapatan yang mencapai Rp133,11 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 6,90%.

Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kontribusi pendapatan dari sektor makanan dan minuman sebesar Rp78,89 miliar, serta pendapatan dari kamar sebesar Rp45,22 miliar. Namun, Perseroan juga menyadari bahwa masih terdapat potensi untuk peningkatan lebih lanjut, khususnya dalam pendapatan dari sektor kamar.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah merencanakan langkah-langkah strategis. Pertama, Perseroan akan meningkatkan occupancy kamar dengan berbagai upaya pemasaran dan promosi yang lebih intensif. Perseroan juga akan melakukan renovasi kamar-kamar untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanannya, serta mengharapkan hal ini dapat mendorong harga rata-rata per kamar.

Selain itu, Perseroan juga akan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan proses bisnis, Perseroan yakin dapat memperoleh margin laba yang lebih optimal, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terbaik kepada setiap tamu, sambil terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar.

Prospek Usaha

Melihat ke depan, prospek bisnis Perseroan tetap cerah dan optimis. Dengan perbaikan secara berkesinambungan dalam kondisi ekonomi dan peningkatan kinerja sektor perhotelan, Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan yang positif dalam waktu yang akan datang.

achieving these goals. In addition, the Board of Directors also regularly evaluates the progress of strategy implementation through regular meetings with work units and the Board of Commissioners. These evaluations help to identify potential improvements and make necessary adjustments to ensure that the strategy continues to progress as planned.

Year 2024 Performance

The year 2024 has been a remarkable year for the Company, recording significant revenue growth of 47.51% from the previous year. Revenues reached Rp133.11 billion, exceeding the previously set target by 6.90%.

This growth was largely driven by revenue contribution from the food and beverage sector of Rp78.89 billion, as well as revenue from rooms of Rp45.22 billion. However, the Company also recognizes that there is still potential for further improvement, particularly in revenue from the rooms sector.

To achieve this goal, the Company has planned strategic measures. First, the Company will increase room occupancy through more intensive marketing and promotional efforts. The Company will also renovate rooms to improve their quality and comfort, and expects this to boost the average price per room.

In addition, the Company will also continue to strive to improve operational efficiency. By optimizing the use of resources and business processes, the Company believes it can obtain a more optimal profit margin, which in turn will support the long-term growth and sustainability of the Company. The Company is committed to continuing to deliver excellent service to every guest, while continuing to achieve sustainable growth and strengthen its position in the market.

Business Outlook

Looking ahead, the Company's business prospects remain bright and optimistic. With the continuous improvement in economic conditions and the increasing performance of the hospitality sector, the Company will continue to experience positive growth in the future.

Untuk memanfaatkan peluang ini, Perseroan akan terus berupaya melakukan inovasi dan meningkatkan pelayanan kami kepada pelanggan. Salah satu langkah konkret yang akan dilakukan adalah melanjutkan program renovasi kamar dan fasilitas pendukungnya. Dengan memastikan bahwa kamar-kamar tetap modern, nyaman, dan memenuhi standar terkini, Perseroan yakin dapat terus menarik perhatian dan kepercayaan dari para tamu.

Selain itu, Perseroan juga akan tetap fokus pada peningkatan kinerja di bidang Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Perseroan berupaya mengoptimalkan pertumbuhan kinerja di sektor tersebut dengan menawarkan fasilitas yang berkualitas dan layanan yang personal, sehingga dapat menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang membutuhkan tempat untuk mengadakan acara-acara.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik dan transparan dalam setiap aspek operasionalnya. Penerapan prinsip prinsip GCG secara berkesinambungan dapat mendorong pengelolaan Perseroan dengan efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan GCG, yang melibatkan penilaian terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik bisnis untuk memastikan telah sesuai dengan standar GCG yang ditetapkan. Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

Selain itu, Perseroan memiliki organ yang lengkap yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang tahun 2024. Perseroan percaya bahwa kerja sama antara semua organ menjadi kunci dari keberhasilan implementasi praktik GCG yang efektif di Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa dengan memprioritaskan penerapan GCG dalam setiap aspek bisnis, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan kepuasan tidak hanya dari pemegang saham dan pelanggan, tetapi juga dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar GCG agar dapat menjaga reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas.

To capitalize on this opportunity, the Company will continue to innovate and improve our services to customers. One of the concrete steps will be to continue the room renovation program and its supporting facilities. By ensuring that the rooms remain modern, comfortable, and meet the latest standards, the Company believes it can continue to attract the attention and trust of guests.

In addition, the Company will also remain focused on improving performance in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector. The Company seeks to optimize performance growth in this sector by offering quality facilities and personalized services, so that it can be the first choice for customers who need a place to hold events.

Implementation of Corporate Governance

The Company implements good and transparent Good Corporate Governance (GCG) practices in every aspect of its operations. The implementation of GCG principles on an ongoing basis can encourage efficient, responsible and sustainable management of the Company.

The Company periodically evaluates the effectiveness of GCG implementation, which involves assessing policies, procedures, and business practices to ensure they are in accordance with established GCG standards. The Company always strives to improve transparency, accountability, and integrity in every decision and action taken.

In addition, the Company has complete organs that have performed their duties and responsibilities well throughout 2024. The Company believes that cooperation between all organs is the key to the successful implementation of effective GCG practices in the Company.

The Company believes that by prioritizing the implementation of GCG in every aspect of business, the Company can build trust and satisfaction not only from shareholders and customers, but also from all stakeholders. The Company is committed to continuously improving its GCG standards in order to maintain its reputation as a company with responsibility and integrity.

Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perubahan iklim bukanlah hanya sebuah isu, tetapi menjadi tantangan yang mendesak yang membutuhkan respons kolektif dari seluruh masyarakat, termasuk korporasi seperti Perseroan. Direksi telah merespons tantangan tersebut dengan menetapkan strategi keberlanjutan yang kuat, yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan diambil memiliki dampak terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi sekitar, dan Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif tersebut sambil memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, tetapi juga mencakup prinsip-prinsip Environment, Social, and Governance (ESG). Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mempertimbangkan dampaknya terhadap ESG.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan mengadopsi praktik ramah lingkungan di setiap aspek operasional. Selain itu, Perseroan juga aktif terlibat dalam program-program sosial dan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kami.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah inovasi dalam produk dan pelayanan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pelayanan kamar dan pengembangan menu baru dalam bidang makanan dan minuman. Perseroan percaya bahwa pengalaman tamu yang unggul adalah salah satu kunci kesuksesan, dan Perseroan terus berusaha untuk memenuhi dan melebihi harapan tamu dalam setiap kunjungan mereka.

Di samping itu, Perseroan juga telah mengambil langkah nyata dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perseroan telah melakukan transisi beberapa peralatan dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta menjalin kerja sama untuk program-program “Green, Sustainability, Zero Plastic, dan Zero Carbon”. Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi limbah plastik dan emisi karbon, serta mendukung program-program pemerintah dalam perlindungan lingkungan.

Responding to Sustainability Challenges and Strategies

Climate change is not just an issue, but an urgent challenge that requires a collective response from all of society, including corporations such as the Company. The Board of Directors has responded to the challenge by establishing a strong sustainability strategy, which integrates sustainability aspects into all aspects of the Company's operations. The Company recognizes that every action taken has an impact on the environment, society, and the surrounding economy, and the Company strives to minimize such negative impacts while making a positive contribution to environmental sustainability and community welfare.

The Company's sustainability strategy is not only limited to compliance with applicable rules and regulations, but also includes the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The Company ensures that every decision taken considers its impact on ESG.

The Company is committed to continuously improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and adopting environmentally friendly practices in every aspect of its operations. In addition, the Company is also actively involved in social and community programs that aim to improve the welfare of the communities around us.

Sustainability Performance

In 2024, the Company has made a number of innovations in products and services, with the main focus on improving the quality of room service and developing new menus in food and beverage. The Company believes that a superior guest experience is one of the keys to success, and the Company continues to strive to meet and exceed guest expectations during each visit.

In addition, the Company has also taken concrete steps to reduce the environmental impact of its operations. The Company has transitioned some equipment with more environmentally friendly technology, as well as established cooperation for “Green, Sustainability, Zero Plastic, and Zero Carbon” programs. Through these efforts, the Company is committed to reducing plastic waste and carbon emissions, as well as supporting government programs in environmental protection.

Dalam aspek sosial, Perseroan terus berupaya untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat secara umum. Perseroan percaya bahwa kolaborasi yang baik adalah kunci kesuksesan bersama, dan akan terus berkomitmen untuk menjadi mitra yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas di sekitar. Di samping itu, Perseroan juga mengutamakan GCG, dengan memastikan kepatuhan terhadap semua aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan telah merumuskan sejumlah strategi yang terintegrasi dengan aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko.

Pertama, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan keberlanjutan bisnisnya, termasuk tingkat persaingan yang semakin kompetitif di industri perhotelan dan rencana pemindahan Ibu Kota dari Jakarta ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Dengan pemahaman akan risiko-risiko ini, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelolanya dan meminimalkan dampaknya terhadap bisnisnya.

Perseroan juga melihat potensi dan peluang di masa mendatang, terutama dalam sektor MICE yang masih memiliki prospek bagus. Perseroan akan terus fokus pada pengembangan sektor ini sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan target konkret untuk penerapan strategi keberlanjutan di tahun mendatang. Perseroan akan memastikan kelangsungan bisnisnya dengan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Di bidang ekonomi, Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 37,77%, sementara di bidang lingkungan, Perseroan akan melakukan efisiensi dalam penggunaan energi dengan mengganti pencahayaan dengan lampu LED. Di bidang sosial, Perseroan akan meningkatkan pengembangan kemampuan karyawan dengan melaksanakan program pelatihan internal.

In the social aspect, the Company continues to strive to maintain harmonious relationships with all stakeholders, including customers, employees, and society in general. The Company believes that good collaboration is the key to mutual success, and will continue to be committed to being a good and responsible partner to the surrounding communities. In addition, the Company also prioritizes GCG, by ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Target Achievement Strategy

To achieve the sustainability targets that have been set, the Company has formulated a number of strategies that integrate environmental and social aspects into the risk management system.

First, the Company has identified key risks associated with the sustainability of its business, including the increasingly competitive level of competition in the hospitality industry and the planned relocation of the Capital City from Jakarta to the Capital City of the Archipelago (IKN). By understanding these risks, the Company can take proactive measures to manage them and minimize their impact on its business.

The Company also sees potential and opportunities in the future, especially in the MICE sector which still has good prospects. The Company will continue to focus on developing this sector as one of its key strategies to improve its sustainability performance.

In addition, the Company has set concrete targets for the implementation of its sustainability strategy in the coming year. The Company will ensure its business continuity by managing the environmental impact of its operational activities. On the economic front, the Company targets a growth of 37.77%, while on the environmental front, the Company will make efficient use of energy by replacing lighting with LED lights. In the social sector, the Company will improve employee skill development by conducting internal training programs.

■ Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, dukungan, kerjasama, serta kepercayaannya selama ini. Pencapaian yang diraih di sepanjang tahun 2024 tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan para pemangku kepentingan semuanya. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

■ Appreciation

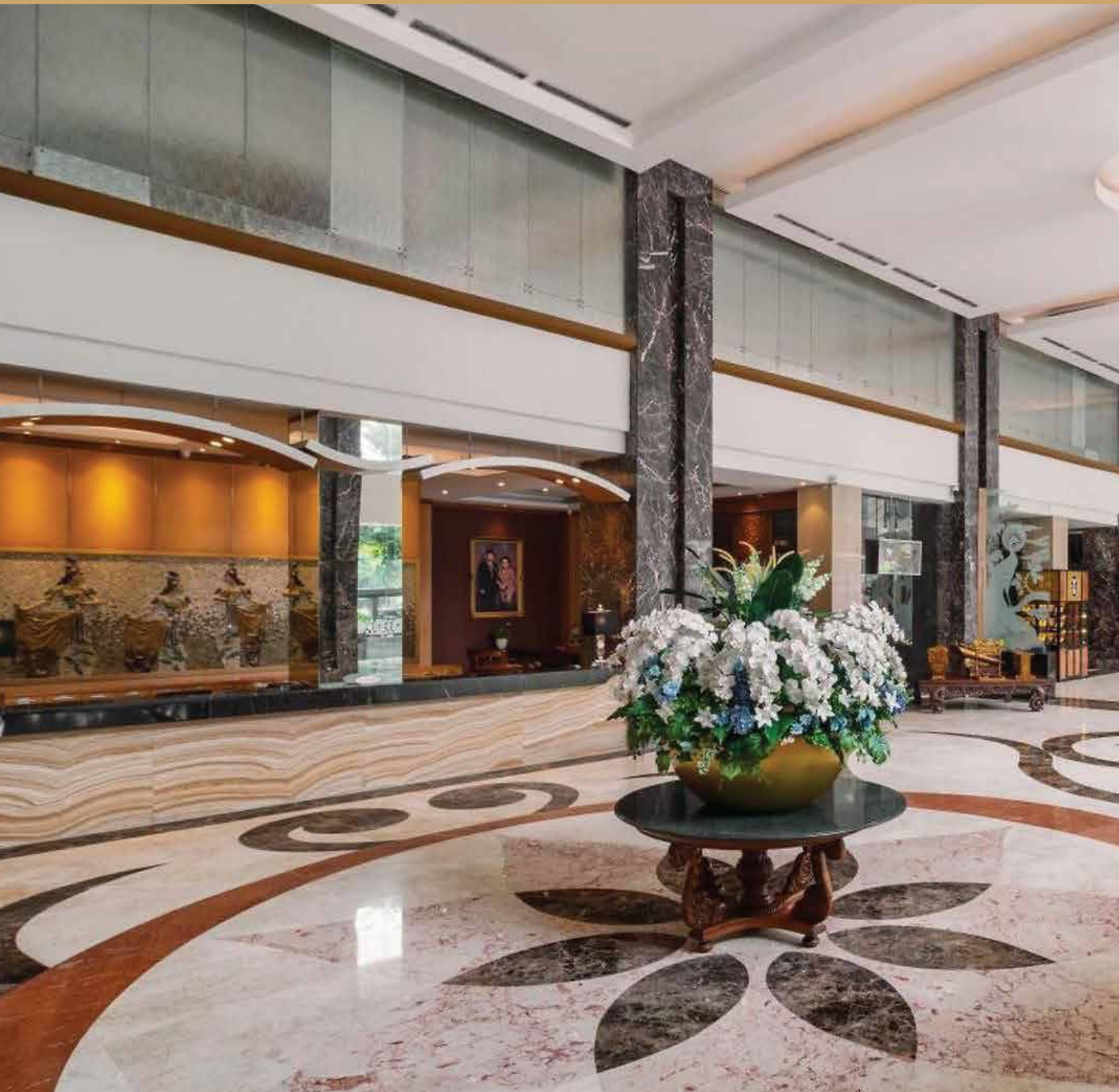
On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, employees, shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their dedication, support, cooperation, and trust. The achievements made throughout 2024 would not have been possible without the support of all stakeholders. Going forward, the Company is committed to continuously improving its performance so as to achieve sustainable growth and provide added value to stakeholders.

ATAS NAMA DIREKSI
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS,



**DR. IR. H. HARIYADI
B. SUKAMDANI, MM**

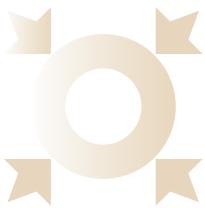
Direktur Utama
President Director





PROFILE PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



DATA PERUSAHAAN

COMPANY DATA



Nama Perusahaan Company Name	PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk		
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Company Legal Entity	Perusahaan Terbuka Public Company		
Bidang Usaha Line of Business	Hotel dan Properti Hotel and Property		
Domisili Domicile	Jakarta		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Mei 1969 May 23, 1969		
Informasi Perubahan Nama Information on Name Change	Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini. The Company does not have any name change since its establishment date until today.		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 107 tanggal 26 Juni 2015 dan perubahan terakhir pada Akta No. 64 tanggal 28 Juni 2019 Notaris Ashoya Ratam. Deed No. 107 dated on June 26, 2015 and latest change on Deed No. 64 dated June 28, 2019 made before Notary Ashoya Ratam.		
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Empu Sahid International PT Sahid Insanadi Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Heirs of the Deceased Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI Masyarakat Public : 78,97% : 6,08% : 3,26% : 3,00% : 8,69%		
Kode Saham Ticker Code	SHID		



Skala Organisasi [C.3] Organization Scale

Jumlah Aset
Total Assets

Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024
Rp. 1.248.491.653.206

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024
Rp. 501,571,414,231

Jumlah Tenaga Kerja
Total Employess

231 Karyawan
231 Employees

Keanggotaan Asosiasi [C.5]
Association Membership

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
sebagai anggota (skala nasional).
Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)
as member (national scale).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hengky Roy, SE

Alamat [C.2]
Address



Jl. Jend. Sudirman No. 86 - Jakarta 10220



Telepon | Phone : (6221) 570 4444 – 5703232



Faks | Fax : (6221) 573 1460



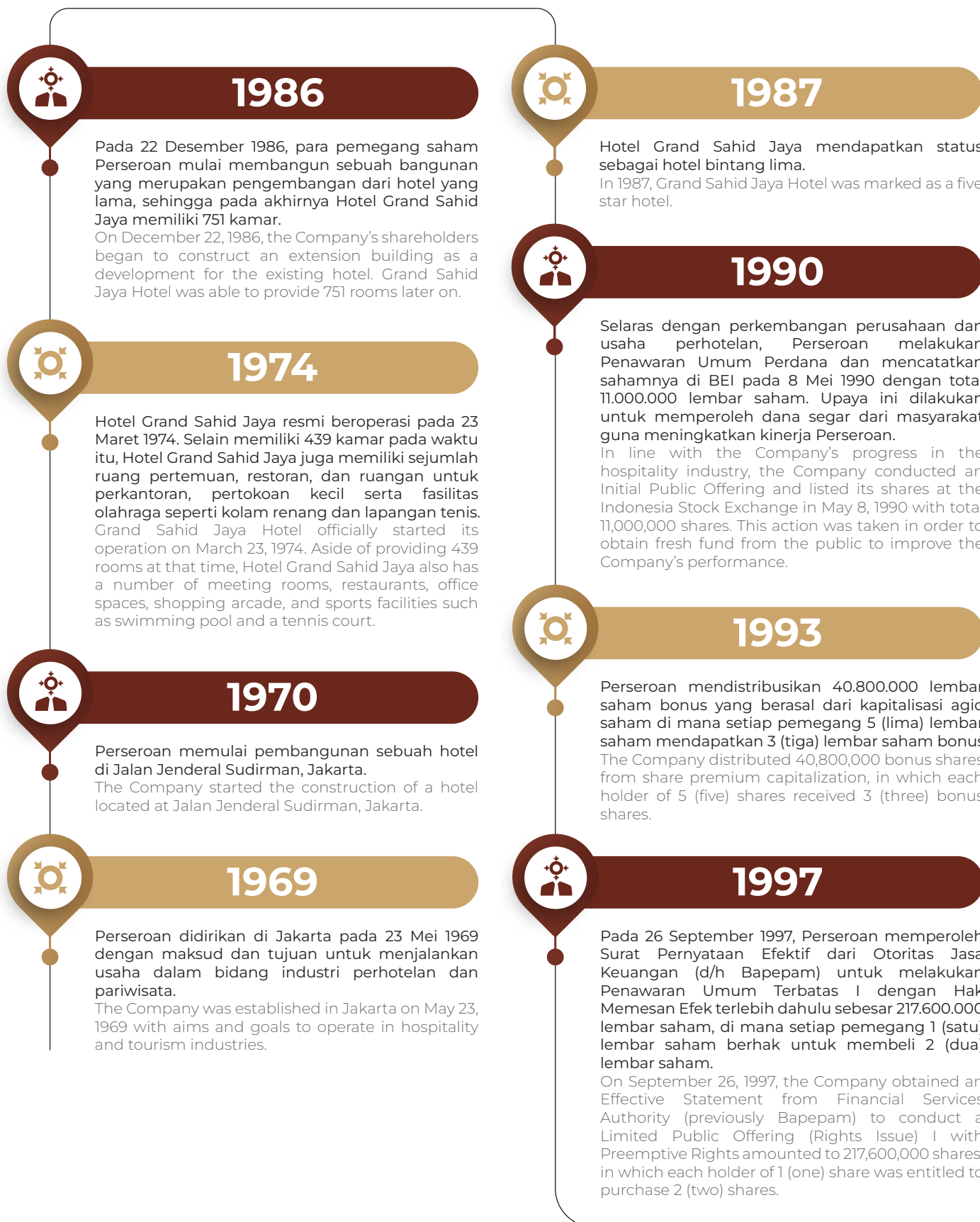
Email | Email : corsec@pthsji.com



Situs Web | Website : www.pthsji.com

JEJAK LANGKAH

MILESTONES





2020

- Menjadi salah satu hotel pertama yang membantu penanggulangan COVID-19 di awal pandemi dengan menyediakan akomodasi untuk tenaga kerja kesehatan.
- Meluncurkan campaign Thoughtfulness Through Safe Service, yang menjadi cikal bakal standar perhotelan di masa kenormalan baru untuk Sahid Hotels & Resorts.
- Menerima sertifikat CHSE Sucofindo dengan predikat Memuaskan.
- Meneruskan proses digitalisasi menuju hospitality 4.0.
- Becoming one of the first hotels who assisted overcoming COVID-19 at the beginning of the pandemic by providing accommodation for healthcare workers.
- Launching Thoughtfulness Through Safe Service campaign, which became the foundation of hospitality standards in the new normal era for Sahid Hotels & Resorts.
- Receiving CHSE Sucofindo certification with Satisfactory predicate.
- Continuing the digitalization process towards hospitality 4.0.



2019

Hotel Grand Sahid Jaya meluncurkan sebuah coffee shop bernama "Arkopilago".
Grand Sahid Jaya Hotel launched a coffee shop with brand "Arkopilago".



2011

Pada 22 Desember 2011, Perseroan mengadakan kuasi reorganisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dengan demikian, Perseroan telah mengeliminasi saldo defisit Perseroan atas Laporan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2011.
On December 22, 2011, the Company has conducted a quasi reorganization which has been approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders held on the same date. Therefore, the Company has eliminated the Company's deficit balance on the Company's Consolidated Report as of June 30, 2011.



2021

- Meluncurkan kembali Puri Agung Grand Ballroom di Grand Sahid Jaya Hotel setelah melalui proses renovasi selama 6 bulan dengan mengedepankan inovasi teknologi modern dan penggunaan energi ramah lingkungan.
- Meluncurkan layanan Automated Robotic Food Server sebagai bagian dari inovasi dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- Bersama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menggelar vaksinasi massal tahap pertama kepada 300 orang di Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- Relaunched Puri Agung Grand Ballroom at Grand Sahid Jaya Hotel after going through a renovation process for 6 months that emphasizes the modern technological innovation and the use of environmentally friendly energy.
- Launched Automated Robotic Food Server service as part of its innovation in implementing strict health protocols.
- Together with the Traffic Directorate of Metro Jaya Regional Police held first stage of mass vaccination for 300 people at the Puri Agung Convention Center, Grand Sahid Jaya Hotel as part of the support to the government's vaccination acceleration program.



2022

- Menggelar kegiatan vaksinasi booster sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- Menyediakan Co-working space di area lobby.
- Meluncurkan kembali ruang pertemuan Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng.
- Organized booster vaccinations activity as part of support for the government's accelerated vaccination program.
- Provided Co-working space in lobby area.
- Relaunching Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng meeting rooms.



2023

Relaunching lounge dengan nama Solo Brasserie Lounge.
Peluncuran kembali lounge dengan nama Solo Brasserie Lounge.

VISI DAN MISI

VISSION AND MISSION



VISI VISION

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

To become a hotel which can nurture creativity, innovation, productivity, proven human resources quality and provided international-standard services without leaving noble national values and culture behind.



MISI MISSION

- 01** Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan.
Improving product and service quality to provide satisfaction to customers.
- 02** Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang makin canggih dan lingkungan yang kompetitif.
Improving the quality of our human resources to be skilled and have the ability to provide the best service, in order to satisfy the customers professionally and proactively in facing changing society demands which are increasingly sophisticated and competitive environment.
- 03** Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang semakin meningkat.
Accelerating the Company's development to become a professional, productive, efficient, and superior company in increasing competitive environment.
- 04** Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik di bidang bisnis utama maupun bisnis sekunder sehingga mampu memantapkan keunggulan posisinya dalam kegiatan perekonomian Indonesia pada khususnya.
Improving our business development both in primary and secondary lines, in order to solidify our excellent position in Indonesia's economy in particular.
- 05** Menggali sumber pendanaan yang lebih inovatif dan menguntungkan perusahaan untuk membiayai pembangunan dan pengembangan usaha melalui pasar modal, lembaga keuangan nasional maupun internasional serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
Seeking more innovative and profitable financing resources for the company in order to finance the business construction and development through capital market, national and international financial institutions, as well as cooperating with other parties in order to improve the company's efficiency and productivity.

PRINSIP PERUSAHAAN

CORPORATE PRINCIPLES



Urip Iku Nguripi

Hidup itu Menghidupi | To Live is to Give Life

Artinya hidup itu tidak untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang banyak.
Meaning that life is not only for ourselves but for people.



Nguwongake Uwong

Memanusiakan Manusia | To Humanize a Person

Untuk itu, perlu memperlakukan orang lain sebagai sesama umat ciptaan Allah SWT.
We need to treat other people as God Almighty's creation.



Tumindak Sak Madyo

Berperilaku Wajar | To Act Reasonably

Bertindak tidak berlebihan, tidak sombong, dan tidak menonjolkan diri jika tidak dipandang perlu.
Being humble, not arrogant, and obtrusive if considered unnecessary.



Nut Zaman Kelakone

Siap Mengikuti Perubahan Zaman | Ready to Adapt with Change of Time

Kita harus antisipatif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti perubahan, bukan diubah oleh situasi, tetapi mampu mengubah diri sesuai tuntutan zaman.
We have to be anticipative, creative and innovative in adapting with changes, not being changed by situations but being able to change ourselves along with the changes.



Urip Iku Amanah

Hidup itu Amanah | Life is a Noble Mandate

Karena itu, jika hidup kita dapat meraih prestasi yang tinggi dan kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, pasti itu berkat ridho Allah SWT dan Urip Iku Amanah partisipasi orang lain. Maka berkah Allah tersebut harus disyukuri, dikelola baik-baik agar bermanfaat untuk pemangku kepentingan dan masyarakat banyak, sebagai tabungan hari tua dan akhir hidup "Husnul Khatimah".

If we can attain great achievements and reputable positions in society in this life, it is because of the blessings of God Almighty and other people. Therefore, we have to be grateful upon the blessing of God Almighty and used them well so that it can bring benefits to the stakeholders and society, for the future and end of life "Husnul Khatimah".

BIDANG USAHA **LINE OF BUSINESS (C.4)**

Sesuai Akta No. 64 Tanggal 28 Juni 2019, Perseroan berusaha dalam bidang perhotelan. Kegiatan usaha Perseroan adalah:

In accordance with Deed No. 64 dated June 28, 2019, the Company operates in hospitality industry. The Company's line of business includes:



Seluruh kegiatan usaha ini masih dilakukan Perseroan hingga akhir 2024.

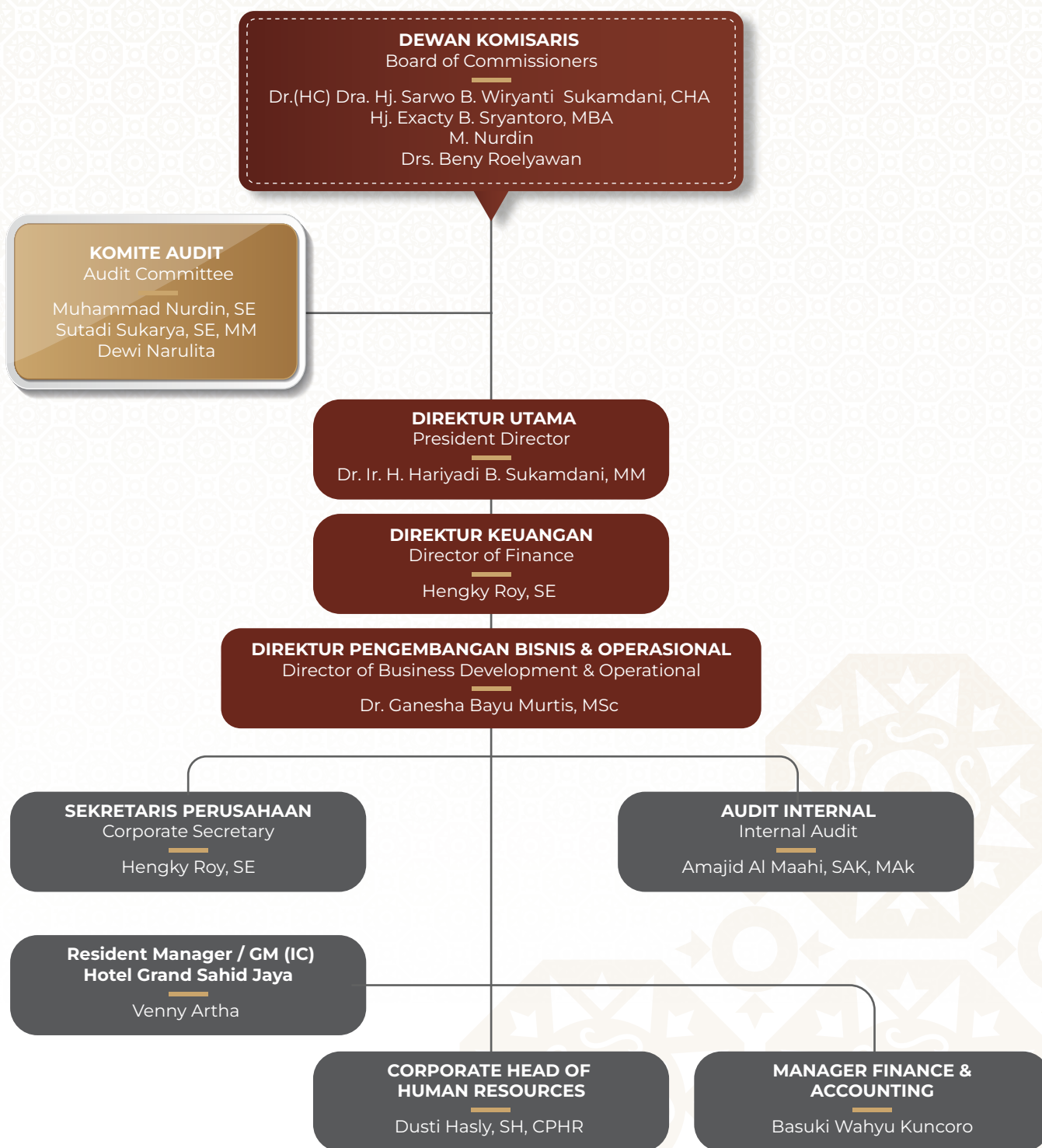
These business activities are still carried out by the Company until the end of 2024.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.

In form of a chart, consisting the name and the position at least to one level below the Board of Directors.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



DR.(HC) DRA. HJ. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, CHA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan perhotelan di Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Jerman dan Cornell University, School of Hotel Management, New York, Amerika Serikat.

Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai hotel terkemuka di Amerika Serikat (Staller Hall, Holiday Inn, dan Marriott), Bayerisscher Hof di Munich, Jerman dan Boulevard Hotel di Sydney, Australia. Pengalaman kerja ini menjadi bekal beliau untuk turut memajukan jaringan Hotel Sahid.

Selain menjabat Komisaris Utama Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota DPR RI periode 2014-2019, Wakil Direktur Utama PT Sahid Lippo International Hotel, Direktur Utama PT Sahid Bintang Resort dan Komisaris Utama PT Sahid International Hotels Management & Consultant. Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi antara lain President Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Pengurus Masyarakat Pariwisata Indonesia, Pendiri Lembaga Sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran, Ketua Umum PHRI (periode 2010-2015) dan lain sebagainya.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham

Indonesian citizen, 69 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Hospitality major of Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Germany, and Cornell University, School of Hotel Management, New York, United States.

She has extensive career experience in renowned hotels at United States (Staller Hall, Holiday Inn, and Marriott), Bayerisscher Hof at Munich, Germany, and Boulevard Hotel at Sydney, Australia. These experience was her provision in developing Sahid Hotel network.

Aside of serving as the Company's President Commissioner, she once served as Member of The House of Representatives of the Republic of Indonesia in 2014-2019, Vice President Director of PT Sahid Lippo International Hotel, President Director of PT Sahid Bintang Resort and President Commissioner of PT Sahid International Hotels Management & Consultant. She also actively participated in numerous organizations such as President of Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Member of Indonesia Tourism Society Board, Founder of the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency, Chairman of PHRI (period 2010-2015) and others.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



HJ. EXACTY BUDIARSI SRYANTORO, MBA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Agustus 2020.

Beliau adalah lulusan State University of New York, Binghamton, New York dalam bidang Manajemen dan pemegang gelar Master of Science in Business Administration di bidang Marketing dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat.

Beliau mulai berkarir di lingkungan Sahid Group sejak 1983 sebagai Manajer Pemasaran PT Sahid Detolin Textile dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama pada 1990. Sebelum diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah memegang jabatan Wakil Direktur Utama periode 2018-2020.

Hingga saat ini, beliau masih memegang beberapa jabatan di lingkungan Sahid Group, antara lain sebagai Direktur Utama PT Sahid Inti Dinamika, Direktur Utama PT Sahid Inti Adhiyaksa, Direktur PT Koba Pangestu, Wakil Direktur Utama PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, serta Direktur Utama PT Sahid Husada International.

Di lingkungan organisasi, beliau aktif sebagai Ketua Bidang Yayasan Asa Bangsa, sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's Vice President Commissioner based on Deed No. 38 dated August 24, 2020.

She graduated from Faculty of Management, State University of New York, Binghamton, New York, and earned Master of Science degree in Business Administration majoring in Marketing from California State University, Los Angeles, United States.

She started her career within the Sahid Group in 1983 as Marketing Manager of PT Sahid Detolin Textile and was appointed as President Director in 1990. Prior to being appointed as the Company's Vice President Commissioner, she served as Vice President Director for period 2018-2020.

Until today, she serves several positions within Sahid Group as Director of PT Sahid Inti Dinamika, Director of PT Sahid Inti Adhiyaksa, Director of PT Koba Pangestu, Vice President Director PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, and President Director of PT Sahid Husada International.

In organization field, she is actively involved as the Chairman of Yayasan Asa Bangsa, an organization which focuses on handling narcotics and drug abuse.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



MUHAMMAD NURDIN, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia.

Beliau mengawali kariernya di lingkup Kelompok Usaha Sahid sejak 1991. Dengan berbagai posisi di bidang keuangan yang pernah dijabatnya, antara lain Finance Manager Hotel Sahid Toraja, Tim Internal Audit Sahid Group, Chief Accountant Hotel Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Jakarta, hingga Finance Manager Perseroan merangkap Finance Manager Sahid Group.

Beliau memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang keuangan dalam Kelompok Usaha Sahid. Pengalaman ini juga menjadikan beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He was a graduate of the Department of Accounting, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

He started his career within the Sahid Business Group since 1991. He has served various financial positions such as Finance Manager of Hotel Sahid Toraja, Internal Audit Team of Sahid Group, Chief Accountant at Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant at Hotel Sahid Jaya Jakarta, and the Finance Manager of the Company and Sahid Group.

He has deep knowledge of financial aspects in Sahid Business Group. This experience led him to be trusted in serving as the Company's Finance Director in 2005.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.



DRS. BENY ROELYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2017.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Sebelum bergabung dengan Sahid Group sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah Komisaris PT Indosat pada 2014–2016. Dalam karir kedinasannya, beliau pernah menjabat di Badan Intelijen Negara (BIN) dengan berbagai jabatan, yaitu Deputy III dan Kepala Deputy VII (2006–2015), dan Kepala Staf Khusus (2015–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He graduated from the Faculty of Economics at Diponegoro University, Semarang.

Prior to joining Sahid Group as the Company's Independent Commissioner, he served as a Commissioner of PT Indosat in 2014–2016. In his service career, he served in State Intelligence Agency (BIN) with various positions, such as Deputy III and Deputy VII Head (2006–2015), and Special Staff Head (2015–present).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



DR. IR. H. HARIYADI B SUKAMDANI, MM

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta, Magister Manajemen dan program S3 (Doktor) dari Universitas Indonesia serta pemegang lisensi Registered Financial Consultant dari Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile pada 1992 serta menduduki jabatan Direktur Utama di beberapa perusahaan di Kelompok Usaha Sahid hingga saat ini. Selain berkarir di dalam Kelompok Usaha Sahid, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indotex LaSalle College International (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-sekarang), Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Fraksi Utusan Golongan MPR-RI periode 1999 2004 dan hingga kini masih aktif dalam berbagai organisasi, antara lain Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia, Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) / Penasehat Ekonomi dan Industri Presiden Joko Widodo, Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL), Ketua Visit Wonderful Indonesia Board, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Ketua Umum Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's President Director based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He was a Graduate from the Faculty of Technology, Civil Engineering Department, Sebelas Maret University, Surakarta; Magister Management and Doctoral program from University of Indonesia, also a license holder of Registered Financial Consultant from Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

He started his career as the President Director of PT Sahid Detolin Textile in 1992, and served as President Director in several companies within Sahid Business Group until today. Aside of serving in Sahid Business Group, he also serves as the President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997-present), President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-present), President Director of PT Indonesia Paradise Island and Supervisory Board of BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

He once served as Secretary and Fraction Member of The People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia in 1999-2004, and still actively participated in several organizations until today, such as Advisory Council Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Member of National Economy and Industry Committee (KEIN) / Advisor in Economy and Industry for Mr. President Joko Widodo, Executive Board of Lemhannas Alumni Family (IKAL), Chairman of Visit Wonderful Indonesia Board, Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO) and Chairman of the Indonesian Hotel & Restaurant (PHRI).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



HENGKY ROY, SE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari ABFI Institute Perbanas Jakarta, memiliki pengalaman 15 tahun di bidang Akuntansi Keuangan dan Corporate Finance di Industri Otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Finance Accounting di PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) dan Assistant Head of Finance Accounting di PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor di PT Permata Energy Resources (2012-2013), Treasury Staff di PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) di mana beliau berpengalaman mengawasi semua fungsi keuangan, menyampaikan pengendalian dan pelaporan keuangan, restrukturisasi modal, dan mengarahkan kebijakan dan strategi di bidang keuangan.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus pada berbagai portofolio grup properti hotel di mana beliau mengawasi pengendalian strategis dan keuangan untuk memastikan pengembalian aset yang optimal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 2 of November 2, 2022.

He holds a Bachelor of Economics degree from ABFI Institute Perbanas Jakarta, has 15 years experience in Financial Accounting and Corporate Finance in the Automotive Industry. Previously served as Head of Finance Accounting at PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) and Assistant Head of Finance Accounting at PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor at PT Permata Energy Resources (2012-2013), Treasury Staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) where he experienced overseeing all financial functions, delivering financial control and reporting, capital restructuring, and directing policies and strategies in the financial sector.

Within the Sahid Group, he was appointed as Director focusing on the hotel property group's various portfolios where he oversaw strategic and financial controls to ensure optimal asset return.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.



DR. GANESHA BAYU MURTI, MSC

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Juni 2024.

Beliau meraih gelar Doctor Finance dari Universitas Indonesia, memiliki pengalaman 15 tahun berkarir di bidang multi industri. Pengalaman beliau antara lain di PT Tri Adi Bersama dengan jabatan terakhir sebagai VP Business Process Management (2019-2023), Chief Financial Officer di PT Hipernet Indodata (2012-2019), Corporate Finance di PT Triputra Investindo Arya (2011-2012), Finance Controller di PT HM Sampoerna Tbk (2009) dan Corporate Treasury Office di PT Medco Energi Internasional Tbk (2007-2008). Beliau berpengalaman dalam pengembangan dan improvisasi bisnis, strategi serta mitigasi risiko bisnis, dan beberapa pengalaman dalam bidang keuangan.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus melakukan pengembangan bisnis serta menciptakan strategi operasional bisnis pada berbagai portofolio grup baik pada bidang perhotelan, properti maupun bisnis lainnya didalam Grup Sahid.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang Saham.

Indonesian citizen, 40 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 82 dated June 28, 2024.

He holds a Doctor of Finance degree from University of Indonesia, has 15 years of career experience in multi industry fields. His experience includes at PT Tri Adi Bersama with his last position as VP Business Process Management (2019-2023), Chief Financial Officer at PT Hipernet Indodata (2012-2019), Corporate Finance at PT Triputra Investindo Arya (2011-2012), Finance Controller at PT HM Sampoerna Tbk (2009) and Corporate Treasury Officer at PT Medco Energi Internasional Tbk (2007-2008). He has experience in business development and improvisation, strategy and business risk mitigation, and several experiences in the financial sector.

Within the Sahid Group, he was appointed as Director who focuses on business development and creating business operational strategies for various group portfolios in the fields of hospitality, property and other businesses within the Sahid Group

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sebagai perusahaan perhotelan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memprioritaskan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif, serta memiliki hati yang tulus dalam melayani pelanggan. Terlebih lagi di masa pandemi seperti saat ini, Perseroan berupaya agar SDM yang dimiliki mampu beradaptasi dengan kenormalan baru dan memprioritaskan keamanan, kesehatan serta kenyamanan pelanggan melalui beragam protokol kesehatan yang ketat.

Pada 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 231 orang, naik dari tahun 2023 yakni 179 orang.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan:

As a hospitality company, the Company is committed to prioritize the excellent and competitive quality of Human Resources (HR), also has a sincere heart to serve customers. Moreover with the current pandemic, the Company strives to ensure its HR is able to adapt with new normal and prioritize the safety, health, and convenience of customers through several strict health protocols.

In 2024 the Company's employees were recorded at 231 people, increased from 2023 which were 179 people.

Below is the Company's employee composition:

Tingkat Usia	2023	2024	Age Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Level			
61-72 tahun	0	6	61-72 years old
51-60 tahun	6	28	51-60 years old
41-50 tahun	46	48	41-50 years old
31-40 tahun	54	64	31-40 years old
21-30 tahun	71	81	21-30 years old
18-20 tahun	2	4	18-20 years old
Total	179	231	Total

Tingkat Pendidikan	2023	2024	Educational Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Age Level			
Pascasarjana dan Sarjana	15	50	Master's Degree and Bachelor's Degree
Diploma	27	27	Diploma
Sekolah Menengah Atas / Kejuruan	137	154	Senior / Vocational High School
Total	179	231	Total

Tingkat Jabatan	2023	2024	Position Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position Level			
Executive Committee	5	3	Executive Committee
Department Head (A)	6	10	Department Head (A)
Department Head (B)	3	8	Department Head (B)
Assistant Manager	1	7	Assistant Manager
Head Section	2	14	Head Section
Supervisor	7	21	Supervisor
Rank & File	155	168	Rank & File
Total	179	231	Total

Status Kepegawaian	2023	2024	Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status			
Permanen	0	20	Permanent
Kontrak	179	209	Contract
Direktur	0	2	Diretor
Total	179	231	Total

Gender	2023	2024	Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition Based on Gender			
Pria	143	180	Male
Wanita	36	51	Female
Total	179	231	Total



PELATIHAN DAN
PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jabatan Position	Departemen Department	Program Pelatihan Training Program
Pelatihan Wajib Mandatory Training		
Training Manager/HRM	Semua Departemen All Department	• New employee orientation • Train the Trainer • Food Safety Training • Leadership Fundamental • Supervisory Skills • Fire evacuation Training • Communication Foundation • Food Safety Training
Pelatihan Departemen Departmental Training		
HK Supervisor/Leader FB Leader FO Leader Engineering Leader Security Leader	Housekeeping Food & Beverage Front Office Engineering Security	• SOP Training • SOP Training • SOP Training • SOP Training • SOP Training • Gada Pratama

Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan proses sertifikasi profesi kepada karyawannya.

In 2024, the Company focuses to process the professional certification to its employees.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2024, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 1.061.860.298 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di BEI dengan kode saham SHID.

As of December 31, 2024, the Company has listed 1.061.860.298 shares which are issued and paid up at IDX with ticker code SHID.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TAHUN 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION IN 2024

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	883.951.142	78,97%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,08%	68.010.926	6,08%
Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO	36.489.600	3,26%	36.489.600	3,26%
Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	33.607.100	3,00%	33.607.100	3,00%
Lainnya (Masyarakat) Others (Public)	97.267.400	8,69%	97.267.400	8,69%
Total	1.119.326.168	100%	1.119.326.168	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN SAHAM 5% ATAU LEBIH PADA TAHUN 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH 5% SHARES OR MORE IN 2024

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	883.951.142	78,97%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,08%	68.010.926	6,08%
Lainnya (Masyarakat) Others (Public)	97.267.400	8,69%	97.267.400	8,69%
Total	1.049.229.468	83,74	1.049.229.468	83,74

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	68	992.450.768	88,67%
Institusi Asing Foreign Institutions	9	4.679.500	0,42%
Individu Lokal Local Individuals	1.664	121.890.020	10,89%
Individu Asing Foreign Individuals	36	305.880	0.03%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI PER 31 DESEMBER 2024

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	0	0
Muhammad Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	303.500	0.027%
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director	0	0
Hengky Roy, SE	Direktur Director	0	0
Dr. Ganesha Bayu Murti, Msc	Direktur Director	0	0

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURE COMPANY

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

In 2024, the Company did not have any subsidiary, associates or joint ventures.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Penerbitan Saham Share Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Price	Bursa Exchange
8 Mei 1990 May 8, 1990	Penawaran Umum Perdana. Initial Public Offering.		11.000.000	1.000		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pencatatan Saham Sendiri. Listing of Own Shares.	4.000.000	15.000.000	1.000		
25 November 1992 November 25, 1992	Pencatatan Saham Koperasi. Listing of Cooperative Shares.	570.000	108.800.000	1.000		
23 Agustus 1993 August 23, 1993	Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, untuk 5 saham mendapatkan 3 saham bonus. Distribution of Bonus Shares from Premium Share, for 5 Shares received 3 bonus shares.	40.000.000		1.000		
17 Oktober 1997 October 17, 1997	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Limited Public Offering (Right Issue) I, with Pre-emptive Rights.	217.600.000	217.600.000			
4 Juni 1999 June 4, 1999	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- menjadi Rp500,-. Stock Split from Rp1.000,- per share to Rp500,- per share.	326.400.000	652.800.000			
25 April 2007 April 25, 2007	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pengalihan utang Merchiston Group Ltd. menjadi saham Perseroan. Additional Capital without Pre-emptive Rights for debt switchover of Merchiston Group Ltd. Converted to Company's share.	466.426.168	1.119.326.168			
22 Mei 2013 May 22, 2013	Pembagian dividen kepada Pemegang Saham Rp6,7 per lembar saham yang merupakan bagian 60.01% dari laba bersih Perseroan. Dividend disbursement to the Shareholders amounted to Rp6.7 per share, which was 60.013% of the Company's net profit.					



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pada 2024, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

In 2024, there were no other securities listing taken by the Company.



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Pada 2024, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

In 2024, there were no other securities listing taken by the Company.

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120	Jasa admistrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2024. Administration service for the Company's shareholders data for 2024 fiscal year.
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2024. Audit service of the Company's financial statements for 2024 fiscal year.
Notaris Notary	Ashoya Ratam, SH, MKn Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180	Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2024. Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2024 fiscal year.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2024. Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2024 fiscal year.



INFORMASI KANTOR CABANG /PERWAKILAN

INFORMATION OF BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICES

Pada 2024, Perseroan tidak memiliki kantor cabang/perwakilan.

In 2024, the Company sis not have branch/representative offices.



SITUS WEB PERSEROAN

COMPANY WEBSITE

Situs web Perseroan dapat diakses di laman www.pthsji.com. Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through www.pthsji.com. The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company published information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding to Website of Issuer or Public Company.





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Perekonomian Global pada tahun 2024 berada dalam kondisi ketidakpastian. Hal tersebut menyebabkan tekanan inflasi global yang terjadi akibat disrupsi suplai pasca pandemi dan peningkatan tensi geopolitik Ukraina-Rusia, serta perang Israel Palestina juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Selain itu juga menyebabkan fragmentasi ekonomi dan politik semakin meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan memicu kenaikan harga komoditas dan pangan dunia.

Ketidakpastian pada laju pertumbuhan ekonomi global ini dipicu oleh dinamika dari negara maju yang berdampak ke global. Sentimen global akan dipengaruhi dan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan dan dampak lainnya akan menimbulkan tekanan proteksionisme dan melemahnya perdagangan global. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2024 tumbuh sebesar 2,1%.

Di tengah ketidakpastian pada laju pertumbuhan ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% secara tahun penuh di tahun 2024 lebih tinggi dari capaian di tahun 2023 sebesar 5,31%. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah permintaan domestik yang meningkat sejalan dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal.

Sejalan dengan pemulihan tersebut, kinerja sektor perhotelan juga turut meningkat. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Indonesia tercatat sebesar 59,74% pada Desember 2024, naik 3,02% dibandingkan pada bulan sebelumnya dan meningkat 2,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara khusus untuk area Jakarta, tingkat penghunian kamar hotel pada Desember 2024 tercatat sebesar 61,51%, meningkat 1,88% (YoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The global economy in 2024 is in a state of uncertainty. This has led to global inflationary pressures resulting from post pandemic supply disruptions and increased Ukrainian-Russian geopolitical tensions, and the Israeli-Palestinian war is also one of the factors influencing this. Apart from that, it also causes economic and political fragmentation to increase. This condition causes disruption to the supply chain and triggers an increase in world commodity and food prices.

Uncertainty in the rate of global economic growth is triggered by the dynamics of developed countries which have a global impact. Global sentiment will be influenced and cause volatility in the financial sector and other impacts will lead to protectionist pressures and weakening global trade. According to the World Bank, world economic growth in 2024 will grow by 2.1%.

In the midst of uncertainty regarding the rate of global economic growth, the Indonesian economy demonstrated its resilience by recording growth of 5,05% for the full year in 2024, higher than the achievement in 2023 of 5.31%. The main factor driving this growth is increasing domestic demand in line with people's mobility returning to normal.

In line with this recovery, the performance of the hotel sector also increased. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the occupancy rate of star-rated hotel rooms in Indonesia was recorded at 59,74% in December 2024, up 3,02% compared to the previous month and an increase of 2,84% compared to the previous year. Meanwhile specifically for the Jakarta area, the occupancy rate of hotel rooms in December 2024 was recorded at 61,51%, an increase of 1,88% (YoY) compared to the previous year.



TINJAUAN OPERASI PER
SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Perseroan mengelola 1 (satu) segmen usaha yaitu perhotelan, yaitu Hotel Grand Sahid Jaya. Perolehan pendapatan dan profitabilitas segmen usaha ini akan dibahas dalam sub bab Tinjauan Keuangan dalam bab ini.

Pada 2024, sebagian pendapatan usaha Perseroan bersumber dari pendapatan kamar sebesar 32,85%, serta makanan dan minuman sebesar 64,37%.

Departemen Kamar meraih pendapatan sebesar Rp48,91 miliar pada 2024, meningkat sebesar 10,43% dari Rp44,29 miliar pada 2023. Departemen Makanan dan Minuman meraih pendapatan sebesar Rp95,44 miliar pada 2024, meningkat sebesar 20,99% dari Rp78,88 miliar pada 2023. Peningkatan ini terjadi seiring pencabutan pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah sehingga mobilitas masyarakat turut meningkat.

Saat ini, terdapat 5 (lima) restoran yang beroperasi di Hotel Grand Sahid Jaya, antara lain Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge.

The Company manages 1 (one) business segment, which is hospitality, namely Grand Sahid Jaya Hotel. The revenue and profitability of this business segmen will be reviewed in the Financial Overview in this chapter.

In 2024, part of the Company's revenue were generated from room revenue which was amounted to 33.85%, as well as food and beverages of 64.37%.

The Room department recorded revenue of IDR48,91 billion in 2024, increased by 10,43% from IDR44.29 billion in 2023. The Food and Beverages department recorded revenue of IDR95.44 billion in 2024, increased by 20,99% from IDR78.88 billion in 2023. This increase occurred in line with the revocation of social restrictions taken by the government so that community mobility also increased.

Currently, there are 5 (five) restaurants which operate at Grand Sahid Jaya Hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge.

Segmen Perhotelan	2023	2024	Hospitality Segment
(dalam miliar Rp)			(in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	127,274	149.366	Net Operating Revenue
Laba Kotor	78,01	91.296	Gross Profit

Segmen Apartemen	2023	2024	Apartment Segment
(dalam miliar Rp)			(in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	0,79	0,84	Net Operating Revenue
Laba Kotor	0,34	0,84	Gross Profit

Perseroan juga memiliki segmen usaha pengelolaan kantor pusat. Pada tahun 2024, pendapatan usaha bersih pengelolaan kantor pusat tercatat sebesar Rp7,76 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,04 miliar.

The Company also has head office management business segment. In 2024, the net operating revenue of head office management segment amounted to IDR7.76 billion, increased compared to previous year that was IDR5.04 billion.

Segmen Pengelolaan Kantor Pusat	2023	2024	Head Office Management Segment
(dalam miliar Rp)			(in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	5,04	7,76	Net Operating Revenue
Laba Kotor	5,04	5,76	Gross Profit



TINJAUAN KUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 dan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2023 and December 31, 2024, which has been audited by Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Keterangan	2023	2024	%	Description
(dalam juta Rp)				(in million RP)
Total Aset	1.264.157	1.248.491	(3,04)	Total Assets
Aset Lancar	234.665	226.601	(1,43)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.029.492	1.021.891	(3,40)	Non-current Assets
Total Liabilitas	504.544	501.571	(3,26)	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	100.590	138.446	2,52	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	403.954	363.125	(4,60)	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	759.613	746.920	(2,89)	Total Equity

ASET ASSET

Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,248 triliun pada 2024, turun sebesar 3,04% dari Rp1,264 triliun pada 2023 yang terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan tidak lancar.

The Company recorded total assets of IDR1.248 trillion in 2024, decreased by 3.04% from IDR1.264 trillion in 2023 due to decreasing current an non-current assets.

ASET LANCAR CURRENT ASSETS

Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp226,60 miliar pada 2024, turun sebesar 1,43% dari Rp234,66 miliar pada 2023. Hal ini terjadi seiring penurunan kas dan setara kas di tahun 2023.

The Company recorded total current assets of IDR226.60 billion in 2024, decreased by 1.43% from IDR234.66 billion in 2023. This was due to the decrease in cash and cash equivalents in 2023.

ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp1,021 triliun, turun sebesar 3,40% dari Rp1,029 triliun pada 2023 yang disebabkan oleh penurunan aset lain-lain, aset pajak tangguhan, aset tetap dan piutang berelasi.

The Company recorded non-current assets of IDR1.021 trillion, decreased by 3.40% from IDR1.029 trillion in 2023 due to decrease in other assets, deferred tax, fixed assets, and due from related parties.

LIABILITAS LIABILITIES

Jumlah liabilitas Perseroan pada 2024 adalah sebesar Rp501,57 miliar, menurun sebesar 3,26% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp504,54 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

The Company's total liabilities in 2024 will be IDR 501.57 billion, a decrease of 3.26% from 2023 which was recorded at IDR 504.54 billion. This decrease was mainly caused by a decrease in the Company's long-term liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 2,52% dari Rp100,59 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp138,44 miliar pada 2024. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya utang bank, utang jaminan, utang sewa pembiayaan, utang usaha pihak ketiga, utang jangka pendek lainnya, dan pendapatan diterima di muka.

The Company's current liabilities increased by 2,52% from IDR100.59 billion in 2023 to IDR138.44 billion in 2024. This increase was mainly due to the increase in bank loans, customer's deposits, third parties trade payables, other short term liabilities, and unearned revenue.

LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 4,60% dari Rp403,95 miliar pada 2023 menjadi Rp363,12 miliar pada 2024. Penurunan ini terjadi karena menurunnya liabilitas imbalan kerja dan utang bank dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

The Company's non-current liabilities decreased by 4.60% from IDR403.95 billion in 2023 to IDR363.12 billion in 2024. This decrease was due to the decrease in employee benefit liability and current maturities of bank loans.

EKUITAS EQUITY

Per akhir 2024, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp746,92 miliar, menurun sebesar 2,89% dari Rp759,61 miliar pada 2023 yang dikarenakan selisih penilaian aset dan liabilitas.

As of 2024, the Company recorded total equity of IDR746,92 billion, decreased by 2.89% from IDR759.61 billion in 2023 due to revaluation increment in assets and liabilities.

LAPORAN LABA RUGI PROFIT LOSS STATEMENT

Keterangan	2023	2024	%	Description
(dalam juta Rp)				(in million RP)
Pendapatan Usaha	133.105	155.976	47,51	Total Assets
Beban Pokok Penjualan	(49.706)	(58.070)	50,97	Current Assets
Laba Kotor	83.399	97.906	45,51	Non-current Assets
Beban Usaha	(106.992)	(110.613)	20,53	Total Liabilities
Laba Usaha	(23.593)	(12.706)	(25,00)	Current Liabilities
Laba Tahun Berjalan	(23.522)	(12.706)	(24,70)	Non-current Liabilities
Pendapatan Komprehensif Lain	953	13	(10,09)	Total Equity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(22.568)	(12.693)	(25,21)	Comprehensive Income for the Year

PENDAPATAN USAHA REVENUE

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 47,51% dari Rp133,11 miliar pada 2023 menjadi Rp155,97 miliar pada 2024. Pemulihan perekonomian dan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah telah mendorong peningkatan kegiatan operasional Perseroan dan tingkat okupansi hotel.

The Company recorded an increase of revenue by 47.51% from IDR133.11 billion in 2023 to IDR155.97 billion in 2024. The economic recovery and the revocation of the Government's policy for the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) have encouraged an increase in the Company's operational activities and hotel occupancy rates.

► BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES

Total beban usaha Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp110,61 miliar, meningkat 20,53% dari 2023 yang tercatat sebesar Rp106,99 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring peningkatan pendapatan usaha.

The Company's operating expenses in 2024 was IDR110.61 billion, increased by 20.53% from IDR106.99 billion in 2023. The increase was in line with the increase in revenue.

► LABA KOTOR GROSS PROFIT

Perseroan mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 45,51% dari Rp83,40 miliar pada 2023 menjadi Rp97,90 miliar pada 2024 seiring peningkatan pendapatan usaha.

The Company recorded an increase in gross profit by 45.51% from IDR83.40 billion in 2023 to IDR97.90 billion in 2024 that aligned with the increase in revenue.

► RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp12,69 miliar, menurun sebesar 25,21% dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp22,57 miliar. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh peningkatan pendapatan, dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya.

The Company's comprehensive loss for the year in 2023 was IDR12.69 billion, decreased by 25.21% from IDR22.57 billion in 2023. This decrease was due to an increase of revenue, by keep maintaining the cost efficiency.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 47,51%. Namun beban pokok penjualan pada tahun 2023 meningkat sebesar 50,97%, oleh karena itu, peningkatan pendapatan belum dapat menyeimbangkan peningkatan pada beban tersebut. Sehingga Perseroan masih mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya untuk menurunkan biaya tetap agar dapat menyesuaikan dengan pergerakan pendapatan.

In 2024, the Company recorded an increase in operating revenues of 47.51%. However, the cost of goods sold in 2023 increased by 50.97%, therefore, the increase in revenue has not been able to balance the increase in these expenses. As a result, the Company still recorded a lower number in comprehensive loss for the year. The Company continues to strive to reduce fixed costs in order to adjust to revenue movements.

► LAPORAN ARUS KAS CASH FLOW STATEMENT

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2024 adalah sebesar Rp40,36 miliar, Meningkat dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp6,15miliar yang dikarenakan oleh adanya peningkatan pembayaran kegiatan operasi yang lebih besar daripada penerimaan.

The Company's net cash flow used for operating activities in 2024 was IDR40.36 billion, an increase from 2023, which was IDR6.15 billion due to an increase in operating activity payments that was greater than receipts.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat meningkat dari Rp51,05 miliar pada 2023 menjadi Rp15,54 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya pembelian aset tetap di tahun 2024.

The Company's net cash flow used for investment activities in 2024 was recorded as increasing from IDR51.05 billion in 2023 to IDR15.54 billion. This increase was influenced by the purchase of fixed assets in 2024.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2024 tercatat sebesar Rp8,02 miliar, Meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar Rp1,60 miliar. Hal tersebut terjadi seiring peningkatan penerimaan dari pihak berelasi.

The Company's net cash flow obtained from financing activities in 2024 was recorded at IDR8.02 billion, an increase compared to 2023, which was IDR1.60 billion. This occurred along with the increase in receipts from related parties.



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY LEVEL

Rasio laba bersih Perseroan terhadap total pendapatan pada 2024 adalah sebesar (17,67%), menurun 16,95% dari tahun 2023 yaitu (34,62%) Selain itu, rasio laba bersih terhadap aset Perseroan turun 0,54% dari (2,40%) pada 2023 menjadi (1,86%) pada 2024. Rasio laba bersih per saham mengalami penurunan dari (Rp26,96) lembar saham pada 2023 menjadi (Rp20,16) lembar saham pada 2024.

Pada 2024, rasio lancar Perseroan masih tergolong baik, yaitu sebesar 233,29%. Nilai ini menggambarkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan mengandalkan seluruh aset lancarnya. Dengan kata lain, jumlah aset lancar Perseroan dapat menutupi seluruh kewajiban lancar yang dimilikinya.

The Company's net profit to revenue ratio in 2024 was (17.67%), decreased by 16.95% from (34.62%) in 2023. In addition, the Company's net profit to assets ratio also decreased by 0.54% from (2.40%) in 2023 to (1.86%) in 2024. Net profit per share ratio increased from (IDR26.96) per share in 2023 to (IDR20.16) per share in 2024.

In 2024, the Company's current ratio was considered good, which was 233.29%. This portrayed that the Company has the ability to fulfill its current liabilities by depending on its current asset. On the other hand, the Company's current asset can cover all of its current liabilities.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY LEVEL

Pada 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tergolong lancar, dengan target terms of payment antara 30-45 hari untuk pelanggan korporasi dan pemerintah.

In 2024, the Company's collectability level was considered ideal, with target of terms of payment between 30-45 days for corporate and government customers.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan struktur permodalan yang tepat dapat memperkuat neraca keuangan. Struktur permodalan Perseroan adalah basis pengukuran komposisi permodalan jangka panjang, yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas.

Rasio kewajiban terhadap ekuitas pada 2024 adalah sebesar 66,42%, menurun dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 66,68%. Kewajiban yang dimiliki Perseroan berasal dari kredit bank yang digunakan untuk mengembangkan usaha operasional. Sampai saat ini, Perseroan tetap melanjutkan pendekatan konservatif terhadap manajemen struktur permodalan.

The Company believes that correct management of capital structure can strengthen the balance sheet. The Company's capital structure is the basis for measuring long term capital composition, consisting of equity and liabilities.

The ratio of liabilities to equity in 2024 was 66.42%, decreased from 2023 which was 66.68%. The Company's liabilities were from bank credit used to develop the Company business operations. Until today, the Company remains using conservative approach of its capital structure management.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, there was no material commitments for capital goods investment.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2024, there was no capital goods investment realized in the fiscal year.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2024, there was no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring realized in the fiscal year.



TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAL AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2024, there was no material transactions containing conflict of interest and/or transaction with affiliates.



TRAGET DAN PROYEKSI

TARGET AND PROJECTIONS

Keterangan Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization
(dalam juta Rp - In million Rp)		
Pendapatan Usaha Revenue	139.785	155.976
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	48.430	58.069
Beban Usaha Operating Expenses	111.125	110.612
Laba Usaha Operating Income	(18.771)	(12.706)
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	(18.771)	(12.706)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	(18.771)	(12.692)

Dalam menghadapi ketidakpastian global yang memiliki potensi dampak terhadap perekonomian nasional dan juga sektor usaha perhotelan, Perusahaan telah melakukan upaya serta langkah langkah penanganan untuk memitigasi risiko dan menerapkan sejumlah strategi.

Mempertimbangkan kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha untuk pulih dari dampak pandemi, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Pencapaian dan rencana manajemen dalam rangka pemulihan pasca pandemi antara lain tertuang dalam Program 4 Pilar SahidTANGGUH, yaitu:

In facing global uncertainties that have potential impacts on the national economy and also the hotel business sector, the Company has made efforts and steps to mitigate risks and implemented a number of strategies.

Considering the Company's performance and cash flow, the Company's balance sheet position and available debt facilities, the Board of Directors believe that the Company has sufficient liquidity to run the business to recover from the impact of the pandemic, the financial statements have been prepared on a going concern basis and based on historical costs, except as disclosed in accounting policies.

Achievements and management plans for post-pandemic recovery are included in the SahidTANGGUH 4 Pillars Program, namely:

PILAR 1

SahidTANGGUH Berinovasi Produk, Optimalisasi Pendapatan PMP.

Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, diluar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:

- Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
- Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
- Perluas kegiatan dari acara di ruang terbuka;
- Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.

PILAR 2

SahidTANGGUH dalam Kualitas, peningkatan kualitas aset berkelanjutan

Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:

- Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
- Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
- Standarisasi desain dan interior;
- Digitalisasi proses pemantauan aset.

PILAR 2

SahidTANGGUH Pelayanan Hospitality 4.0, digitalisasi pelayanan perhotelan

Memanfaatkan teknologi untuk memprioritaskan layanan low contact, kami akan meluncurkan aplikasi e-Concierge Sahid untuk meningkatkan pengalaman tamu mulai dari pra-check in, selama dan setelah menginap dengan:

- Peningkatan layanan perhotelan low contact yang memberikan kenyamanan dan kebersihan para tamu;
- Pengenalan aplikasi e-Concierge untuk meningkatkan customer experience selama masa penginapan.

PILAR 2

SahidTANGGUH Berkontribusi Sustainability, menuju Hotel Net Zero Carbon

Kontribusi lebih terhadap perwujudan Hotel Net Zero Carbon melalui kegiatan operasional dan pemberhentian penggunaan produk tidak ramah lingkungan dengan:

- Peningkatan kontrol dan pemantauan konsumsi sumber daya;
- Langkah aktif untuk mendorong operasi low carbon;
- Transisi ke energi rendah emisi;
- Menjelajahi offset bersertifikat.

PILLAR 1

SahidTANGGUH Product Innovate, Optimizing PMP Revenue.

Explore innovative product and service offerings, beyond hotel room products, food and beverages through optimizing land and space owned throughout the property by:

- Expand product and service variants beyond room, food, and beverage;
- Optimization of space utilization across assets;
- Expand activities from outdoor events;
- Collaborating with third parties for the formulation of new products and services.

PILLAR 2

SahidTANGGUH in Quality, continuous improvement of asset quality

Implement asset improvement and renovation programs to improve the quality of property assets in order to extend their useful life by:

- Asset renovation (ongoing);
- Implementation of Property Renovation and Improvement Plans;
- Design and interior standardization;
- Digitizing the asset monitoring process.

PILLAR 3

SahidTANGGUH Hospitality Services 4.0, digitizing hospitality services

Leveraging technology to prioritize low contact services, we will launch the e-Concierge Sahid application to improve the guest experience from pre-check-in, during and after stay by:

- Improved low contact hospitality services that provide comfort and cleanliness for guests;
- Introduction of the e-Concierge application to improve customer experience during the stay.

PILLAR 3

SahidTANGGUH Contributing to Sustainability, towards a Net Zero Carbon Hotel

Contribute more to the realization of Hotel Net Zero Carbon through operational activities and cessation of the use of non environmentally friendly products by:

- Improved control and monitoring of resource consumption;
- Active steps to promote low carbon operations;
- Transition to low emission energy;
- Explore certified offsets.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, there was no material commitments for capital goods investment.



PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

Tahun 2025, diprediksi akan menjadi tahun yang lebih menguntungkan bagi sektor hotel bisnis. Kinerja hotel bisnis secara keseluruhan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2025.

In 2025, is predicted to be a more profitable year for the business hotel sector. Overall business hotel performance is expected to improve in 2025.

Prospek kinerja positif untuk hotel bisnis pada tahun 2025 didorong oleh kegiatan Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE). Peningkatan kinerja hotel bisnis di tahun ini tidak hanya disebabkan oleh kegiatan MICE namun juga berbagai kegiatan sosial, seperti pernikahan, wisuda, pertemuan dan jamuan makan diperkirakan akan terus berlanjut memberikan kontribusi yang besar pada sector hotel bisnis.

The positive performance outlook for business hotels in 2025 is driven by Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE) activities. The increase in business hotel performance this year is not only due to MICE activities but also various social activities, such as weddings, graduations, meetings and banquets, which are expected to continue to make a large contribution to the business hotel sector.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian nasional, bisnis hotel di tahun 2025 diproyeksikan akan tetap tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024, meski masih dibayangi oleh turbulensi ekonomi global.

In line with the recovery of the national economy, the hotel business in 2025 is projected to continue to grow higher than in 2024, although it is still overshadowed by global economic turbulence.

Terdapat beberapa faktor penunjang yang memengaruhi pertumbuhan bisnis hotel antara lain:

There are several supporting factors that influence the growth of the hotel business, including:

- ▶ Bisnis hotel termasuk ke dalam pent up demand industry, di mana kondisi permintaan kegiatan meningkat secara drastis karena ada keinginan terpendam dari masyarakat selama hampir tiga tahun terakhir ini.
- ▶ Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan masih di atas lima persen.
- ▶ Kegiatan online seperti *meeting*, seminar, *conference*, dan lain-lain sudah mulai kembali ke *offline*.
- ▶ Sebagian besar masyarakat Indonesia senang bersosialisasi dan berkegiatan.

- ▶ The hotel business is included in the pent-up demand industry, where the demand for activities has increased drastically due to the latent desire of the public for the last three years.
- ▶ Indonesia's projected economic growth is still above five percent.
- ▶ Online activities such as meetings, seminars, conferences, and others have started to return to offline.
- ▶ Most Indonesian people like to socialize and do activities.

Dengan demikian, prospek usaha Perseroan ke depannya masih sangat baik, untuk itu Perseroan harus mampu memanfaatkan momentum dan jeli mencari peluang agar dapat mengoptimalkan kinerjanya di tahun mendatang.

Thus, the Company's future business prospects are still very good, for this reason the Company must be able to take advantage of the momentum and be keen to seek opportunities in order to optimize its performance in the coming year.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan terkait dengan pembayaran dividen tunai dari laba bersih Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, serta target pertumbuhan dan kebutuhan permodalan Perseroan di masa mendatang. Terutama di masa-masa penurunan pendapatan, laba bersih akan diutamakan untuk diinvestasikan kembali untuk menunjang kebutuhan modal kerja dan belanja modal guna mempertahankan kemampuan Perseroan.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai pada 3 (tiga) tahun terakhir. Sebagaimana dikemukakan di dalam RUPS, laba yang dihasilkan dikarenakan secara rasio pendapatan belum optimal, maka laba digunakan untuk diinvestasikan kembali di Perseroan untuk cadangan perbaikan.

The Company's dividend policy is related to the payment of cash dividend from the Company's net profit by taking into consideration the Company's financial condition, as well as the target of growth and the need of capital of Company in the future. Especially in the period of decreasing revenue, net income will be prioritized for reinvestment to support the need of working capital and capital expenditure to maintain the strength of the Company.

The Company did not distribute cash dividend in the last 3 (three) years. As stated in the GMS, the generated profit will be used to be reinvested in the Company as improvement reserve, because the revenue ratio is not optimal.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN

MANAGEMENT/EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2024, the Company does not have management/employee share ownership program.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada akhir 2024, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya.

As of 2024, all fund of initial public offering has been entirely used.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2024, the Company does not have management/employee share ownership program.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DI TERAPKAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru yang berdampak secara material pada Perseroan.

As of December 31, 2024, there was no new accounting policy which give material impact to the Company.



STRATEGI PEMASARAN DAN RENCANA KERJA 2025

MARKETING STRATEGY AND 2025 WORK PLAN

Seiring pemulihan sektor perhotelan dan pariwisata, Perseroan telah merumuskan strategi dan rencana kerja untuk tahun 2025 untuk mendorong pertumbuhan kinerja. Strategi utama Perseroan antara lain adalah:

PERAWATAN/ RENOVASI BANGUNAN

Pada 2025 ini, Perseroan akan melakukan sejumlah renovasi diantaranya renovasi Ballroom Candi Singosari, melakukan minor renovasi seperti repaint, clean up & maintenance ME installation, carpet replacement. Lalu Perseroan juga akan melakukan Painting Building (Wing Side & Front Side), yakni dengan melakukan repainting bangunan Hotel Grand Sahid Jaya tampak depan dan juga tampak samping agar memberikan kesan bangunan lebih menarik. Perseroan juga akan melakukan Renovasi Meeting Room Puri Putri & Puri Agung dengan melakukan perbaikan ceiling & lamp pada meeting room Puri Putri & Puri Agung untuk memberikan suasana yang lebih nyaman bagi para tamu yang menggunakan.

PENINGKATAN C&C DAN MICE

Untuk meningkatkan bisnis C&C dan MICE, Perseroan telah menyelesaikan renovasi ballroom seluas 1.400 meter persegi dan ruangan rapat pada kuartal III tahun 2021. Sejak Puri Agung diluncurkan kembali, Perseroan mencatatkan peningkatan inquiry untuk acara pernikahan hingga 300%. Perseroan juga akan meningkatkan utilisasi ruang seluruh convention facilities untuk lebih meningkatkan kinerja C&C dan MICE.

PENINGKATAN SELURUH OUTLET F&B

Perseroan akan melakukan penambahan revenue F&B outlets dan MOD yakni dengan penambahan beberapa fasilitas baru seperti vertikal hidroponik garden yang bisa menjadi wadah kids activities, rencana opening Fitness Center sebagai fasilitas baru yang belum pernah dimiliki hotel dan Fitness and Pool membership yang rencananya akan mulai dibuka untuk umum.

AUTOMATED CHSE SEBAGAI LAYANAN

Belajar dari pandemi yang terjadi, Perseroan telah mengembangkan penggunaan otomasi untuk menyelaraskan fungsi CHSE. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya transisi menjadi protokol kesehatan sebagai business-as-usual. Penggunaan teknologi dan digitalisasi dapat mendukung minimal touch services, sehingga protokol kesehatan dapat tetap terjaga.

As the hospitality and tourism sector recovers, the Company has formulated a strategy and work plan for 2025 to drive performance growth. The Company's main strategies include:

BUILDING MAINTENANCE/RENOVATION

In 2025, the Company will carry out a number of renovations, including renovating the Singosari Temple Ballroom, carrying out minor renovations such as repaint, clean up & maintenance ME installation, carpet replacement. Then the Company will also carry out Building Painting (Wing Side & Front Side), namely by repainting the Grand Sahid Jaya Hotel building from the front and also from the side to give the impression of a more attractive building. The company will also renovate the Puri Putri & Puri Agung meeting rooms by repairing the ceiling & lamps in the Puri Putri & Puri Agung meeting rooms to provide a more comfortable atmosphere for guests who use them.

IMPROVE C&C AND MICE

To increase the C&C and MICE business, the Company has completed the renovation of a 1,400 square meter ballroom and meeting rooms in the third quarter of 2021. Since Puri Agung was relaunched, the Company has recorded an increase in inquiries for weddings of up to 300%. The Company will also increase the space utilization of all convention facilities to further increase C&C and MICE performance.

UPGRADE ALL F&B OUTLETS

The company will increase revenue from F&B outlets and MOD, namely by adding several new facilities such as a vertical hydroponic garden which can be used as a place for kids activities, plans to open a Fitness Center as a new facility that hotels have never had before and Fitness and Pool membership which is planned to be opened to the public.

AUTOMATED CHSE AS A SERVICE

The company will increase revenue from F&B outlets and MOD, namely by adding several new facilities such as a vertical hydroponic garden which can be used as a place for kids activities, plans to open a Fitness Center as a new facility that hotels have never had before and Fitness and Pool membership which is planned to be opened to the public.







TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) yang dijalankan Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan/kewajaran. Dengan berlandaskan pada kelima prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas sehingga mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company implemented Good Corporate Governance (GCG) practice based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. By holding on to these five principles, the Company is committed to run a professional business with integrity to achieve a sustainable growth.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur GCG dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG organ and owns an authority which was not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying the Article of Association and prevailing laws.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is convened annually with main agenda, such as the accountability of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties in 1 (one) year. EGMS can be convened anytime with agendas depend on the Company's interests and condition. The announcement and invitation of GMS are done in line with the applicable regulations.

Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) selaku pihak independen yang juga melakukan validasi suara dalam RUPS.

Calculation of voting in GMS is taken by Share Registrar (BAE) as an independent party who also validated the votes in GMS.

RUPST 2024

Pada 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 28 Juni 2024 yang bertempat di Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

AGMS 2024

In 2024, the Company convened 1 (one) AGMS on June 28, 2024 located Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama | President Commissioner

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen | Independent Commissioner

: Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA

: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA

: Muhamad Nurdin, SE

: Drs. Beny Roelyawan

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director

Direktur | Director

: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM

: Hengky Roy, SE

MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2024

AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2024 AGMS

NO.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
01	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Task Report of the Company's Board of Commissioners and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023	► Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; ► Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI" dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua Hal yang Material, Posisi Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 27 Maret 2024 nomor 00020/3.0268/AU/05/0394-1/1/III/2024; ► Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	► Approval of the Annual Report for the financial year 2023 including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's; ► Ratify the Company's Consolidated Financial Report for the 2023 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI "with the opinion "The attached Financial Report present fairly, in all Material Matters, the Financial Position of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dated December 31, 2023, as well as its Financial Performance and Cash Flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia" as it appears from its report dated March 27, 2024 number 00020/3.0268/AU/05/0394-1/1/III/2024; ► By the approval of said Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Actions Report of the Company's and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2022 except fraud, embezzlement and any other criminal acts.	Telah terealisasi Realized
02	Penetapan Laba/Rugi Bersih Perseroan Tahun buku 2023 dan keputusan pembagian/tidak dividen dan penyisihan cadangan wajib. Determination of the Company's Net Profit/Loss for the 2023 financial year and decisions on whether or not to distribute dividends and set aside mandatory reserves.	Perseroan menetapkan Rugi Bersih tahun buku 2023 sebesar Rp (22.568.533.960),- karenanya Perseroan tidak membagikan dividen dan menyisihkan cadangan wajib	The Company determines the Net Loss the 2023 financial year at IDR (22.568.533.960),- so the Company decided not to distribute dividends and sets aside mandatory reserves	Telah terealisasi Realized

NO.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
03	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2024 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Firm The Public Accountant Appoints a replacement Public Accounting Firm taking into account the Audit Committee's recommendation, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time period.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to: ► Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statement for the 2024 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm Appoint a replacement Public Accounting Firm by considering the proposal of the Audit Committee, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time periode and/or for any reason whatever according to the Company's consideration the appointment of the Public Accounting Firm cannot be continued and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirement for the replacement Public Accounting Firm.	Telah terealisasi Realized
04	Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2024	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2024 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional serta pertumbuhan pendapatan yang belum stabil dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2024 with no increase considering the unstable operational conditions and income growth and taking into account the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi Realized
05	Perubahan pengurus Perseroan The change of Company Management	Mengangkat Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke- yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut : > DIREKSI : Direktur Utama : Dr. Ir. H. HARIYADI BUDISANTOSO SUKAMDANI, M.M; Direktur : HENGKY ROY, S.E; Direktur : Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc > DEWAN KOMISARIS : Komisaris Utama : Dr. (H.C.) Dra. Hj. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, C.H.A; Wakil Komisaris Utama : Hj. EXACTY BUDIARSI SRYANTORO, M.B.A; Komisaris Independen : MUHAMMAD NURDIN, S.E; Komisaris Independen : Drs. BENY ROELYAWAN Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ke dalam akta Notaris tersendiri, selanjutnya memberitahukan susunan perubahan anggota Direksi kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Appointment Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc as Director of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029 Therefore, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of the meeting is as follows : > Board of Directors : President Director : Dr. Ir. H. HARIYADI BUDISANTOSO SUKAMDANI, M.M; Director : HENGKY ROY, S.E; Director : Dr. GANESHA BAYU MURTI, M.Sc > Board of Commissioners : President Commissioner : Dr. (H.C.) Dra. Hj. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, C.H.A; Vice President Commissioner : Hj. EXACTY BUDIARSI SRYANTORO, M.B.A; Independent Commissioner : MUHAMMAD NURDIN, S.E; Independent Commissioner : Drs. BENY ROELYAWAN To grand power of attorney to the Board of Directors of the Company to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, then notify to the Ministry of Lawa and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all actions deemed necessary in accordance with statutory regulations	Telah terealisasi Realized

RUPST 2023

Pada 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 19 Juni 2023 yang bertempat di Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

AGMS 2023

In 2023, the Company convened 1 (one) AGMS on June 19, 2023 located Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama President Commissioner	: Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Direktur Director	: Hengky Roy, SE

MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2023

AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2023 AGMS

NO.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
01	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 and also Approval and Ratification of the Company's 2022 Annual Report including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties	► Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; ► Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI" dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua Hal yang Material, Posisi Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 24 Maret 2023 nomor 00007/2.0396/ AU.1/05/0396-3/1/III/2023; ► Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	► Approved the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners; ► Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm DOLI, BAMBANG, SULISTYANTO, DADANG & ALI "with the opinion "The attached Financial Statements present fairly, in all Material Matters, the Financial Position of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk as of December 31, 2022, and the Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" as evident from its report dated March 24, 2023 number 00007/2.0396/AU.1/05/0396-3/1/III/2023; ► Furthermore, with the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements, the Meeting also grants full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year; to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year, except for embezzlement, fraud and other criminal acts."	Telah terealisasi Realized

NO.	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
02	Penetapan Laba/Rugi Bersih Perseroan Tahun buku 2022 dan keputusan pembagian/tidak dividen dan penyisihan cadangan wajib. Determination of the Company's Net Profit/Loss for the 2022 financial year and decisions on whether or not to distribute dividends and set aside mandatory reserves	Perseroan menetapkan Rugi Bersih tahun buku 2022 sebesar Rp30.177.333.038,00 karenanya Perseroan tidak membagikan dividen dan menyisihkan cadangan wajib	The Company sets Net Loss for the 2022 financial year at IDR 30.177.333.038,00 therefore the Company does not distribute dividends and sets aside mandatory reserves	Telah terealisasi Realized
03	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Firm The Public Accountant Appoints a replacement Public Accounting Firm taking into account the Audit Committee's recommendation, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time period.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to: ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. ► Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Telah terealisasi Realized
04	Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2023	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional serta pertumbuhan pendapatan yang belum stabil pasca Pandemi Covid-19 dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2023 with no increase considering operational conditions and unstable income growth after the Covid-19 Pandemic and taking into account suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi Realized

 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama satu periode yang terdiri dari lima tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

 **KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
PER 31 DESEMBER 2023**

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ who has the role to conduct supervision, both generally or specifically according to the Article of Association, as well as providing advises and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible upon the supervision of the Company's performance and business activities.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by GMS for a five-year period and can be reappointed. The position of Board of Commissioners' members will expire if their term ends, due to resignation, no longer meeting the prevailing laws and regulations, death, or dismissal pursuant to GMS resolution.

In the event a vacancy occurs in the Board of Commissioners, the position will be filled in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners may be suspended by GMS in the event they act in contrary to the Articles of Association or they fail to fulfill their obligations, or due to a strong reason.

 **COMPOSITION OF THE BOARD
OF COMMISSIONERS AS OF
DECEMBER 31, 2023**

The Company's Board of Commissioners consist of 4 (four) members, which is 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Komisaris Utama President Commissioner
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komsiaris Utama Vice President Commissioner
M. Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

► KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi syarat berikut:

- a Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
- b Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
- c Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

► TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- 1 Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang 2024;
- 2 Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain meninjau laporan keuangan termasuk laporan keuangan interim sepanjang 2024 serta pengawasan atas tindak lanjut dari temuan audit internal maupun audit eksternal;
- 3 Memberikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengawasan pada RUPST tahun buku 2023; dan
- 4 Memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan segala pengurusan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan maupun Rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

► WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- 1 Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan, dan dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris selama 2024;
- 2 Mengetahui kebijakan strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- 3 Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- 4 Membentuk Komite Audit, Komite Nomasi dan Remunerasi, serta komite-komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- 5 Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan
- 6 Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/keputusan RUPS.

► APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

- a Have a solid integrity, competence and financial reputation;
- b Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
- c Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.

► DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 Supervising the management policies and implementation by the Board of Directors through regular meetings throughout 2024;
- 2 Monitoring good corporate governance practices, among others by reviewing financial statements including interim financial statements throughout 2024 as well as the supervision on the follow-up of internal and external audits' findings;
- 3 Taking the responsibility for the implementation of the supervisory function at 2023 AGMS; and
- 4 Providing directions and advises to the Board of Directors related to the management of the Company including monitoring the implementation of Company's Business Plan and other Work Plan prepared by the Board of Directors.

► AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 Demand an explanation from the Board of Directors concerning all matters related to Company's management at the Board of Commissioners' meeting throughout 2024;
- 2 Acknowledge strategic policies that have been and will be implemented by the Board of Directors;
- 3 Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
- 4 Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as appropriate by taking into consideration of Company's capability;
- 5 Under certain circumstances for a specific period, take Company's management actions in accordance with the provisions of Articles of Association; and
- 6 Exercise other supervisory authorities provided they are not in contrary with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the Resolutions of GMS.

► KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen Perseroan merujuk kepada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu sebagai berikut:

- a Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- b Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
- c Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

► PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bersikap objektif dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

► PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2024, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Dewan Komisaris tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

► RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

► INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's total Independent Commissioner complies with regulations of capital market, which is:

- a Has no shares both direct and indirect in the Company;
- b Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders; and
- c Has no business relationship both direct or indirect in relation to the Company's business activities.

► INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All members of the Company's Board of Commissioners, particularly Independent Commissioner, stated their independency to remain objective and independent in carrying out their duties and responsibilities, and avoided from any kind of conflict of interests which may cause effects to the Company's business continuity.

► TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Board of Commissioners did not participate in external trainings, but all members of the Board of Commissioners kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

► CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Commissioners have been disclosed within their profile in this Annual Report.

► PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

► PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dewan Komisaris selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Direksi secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

► PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan selama 2024, termasuk melakukan observasi dan pengarahan kepada Direksi dalam melaksanakan tanggungjawabnya serta melakukan evaluasi terhadap setiap pelaksanaan keputusan Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala baik secara internal maupun bersama dengan Direksi dan/atau komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

► PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. These committees have supported the Board of Commissioners in every decision-making which was impactful to the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have conducted their duties and responsibilities well.

► WORK GUIDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is committed to hold onto the work guidance of the Board of Commissioners, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.

► IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Overall, the Board of Commissioners has implemented their supervision duties toward the Company's business development throughout 2024, including observation and direction to the Board of Directors in carrying out their responsibilities and evaluating the Company's decisions. The Board of Commissioners held regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and/or committees under the Board of Commissioners.

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT.HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK “PERUSAHAAN”

Guna Mewujudkan Prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007, Tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan OtoritasJasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurdin, SE
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan Bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 21 April 2025



Muhammad Nurdin
(Komisaris Independen)

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT.HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK “PERUSAHAAN”

Guna Mewujudkan Prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007, Tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Drs. Beny Roelyawan
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan Bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 21 April 2025



Drs. Beny Roelyawan
(Komisaris Independen)

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ GCG yang bertugas untuk mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertugas untuk melaksanakan rencana bisnis Perseroan, termasuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja unit internal, audit eksternal, menjalankan kebijakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lagi memenuhi persyaratan dalam perundangundangan yang berlaku, meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

KOMPOSISI DIREKSI PER 31

DESEMBER 2024

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) direktur.

The Board of Directors is a GCG organ who has the duty to execute the Company's business plans, including follow up the audit findings and recommendations from the internal audit work unit and external audit, conduct strategic policies related to Company's business segment, provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain Company's reputation.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS resolution. The position of the Board of Directors due to the end of the tenure, resignation according to the Company's Article of Association, incapability in meeting requirements in prevailing laws, demise within the tenure and dismissal based on the GMS resolution.

COMPOSITION OF THE BOARD

OF DIRECTORS AS OF

DECEMBER 31, 2024

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, 1 (one) President Director, 2 (two) Director.

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director
Hengky Roy, SE	Direktur Director
Dr. Ganesha Bayu Murti, MSC	Direktur Director

KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi syarat berikut:

- a

Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
- b

Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
- c

Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

- a

Have a solid integrity, competence and financial reputation;
- b

Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
- c

Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara keseluruhan, Direksi Perseroan bertugas untuk:

- a Menyusun nilai-nilai perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
- c Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan;
- d Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
- e Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta berpegang kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal lainnya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen profitabilitas, pertumbuhan usaha dan strategi jangka panjang Perseroan, dalam rangka memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sebagai pimpinan Perusahaan, beliau bertanggungjawab dalam melaksanakan strategi jangka panjang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Direktur Utama memberikan kepemimpinan secara keseluruhan dan pengawasan dari manajemen eksekutif Perseroan melalui rapat rutin dengan Direksi. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Beliau menetapkan rencana strategis dan mengarahkan Perseroan dan unit usaha dengan konsultasi bersama seluruh anggota manajemen. President Director shall be responsible for the overall of profitability, business growth and long term strategies of the Company, in order to optimize long-term value of the shareholders. As the leader of the Company, he is responsible for implementing long-term strategies as set by the Board of Commissioners. President Director provides overall leadership and supervision of Company's executive management through regular meetings with the Directors. President Director in running its duties shall be responsible to the Board of Commissioners and the Shareholders. He/she determines strategic plans and directs the Company and business units through joint consultation with his/her executive management.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Company's Board of Directors has duties to:

- a Develop Company's value and create long-term and short term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of Capital Market;
- b Control resources owned by the Company effectively and efficiently, by taking into consideration reasonable interest of the stakeholders;
- c Prepare and implement Company's risk management system covering all aspects of Company's activities;
- d Ensure smooth communication between the Company and stakeholders through the Corporate Secretary's function; and
- e Make a clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authorities to run the management in accordance with the policies deemed appropriate with the purpose and objective established in the Articles of Association, and to comply with the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, as well as other regulations of capital market.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Director	Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan strategi dan menjalankan perusahaan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama, dan melakukan perencanaan untuk mencapai kesuksesan Perseroan. Beliau juga melakukan pengembangan bisnis Perseroan termasuk proyek dan produk baru. Selain itu, beliau juga bekerja sama dengan Direktur dalam merumuskan solusi untuk pendanaan eksternal dari belanja modal Perseroan serta kebutuhan modal kerja. Operasional dan Pengembangan Bisnis bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Director of Operation and Business Development shall be responsible for implementing the overall strategies and running the company as set by the President Director, as well as carrying out the planning for the success of the Company. He/she also shall conduct business development of the Company including new projects and products. Aside from that, he/she shall work in cooperation with the Finance Director in formulating solutions for external funding of Company's capital expenditure as well as the need for working capital. Director of Operation and Business Development shall report directly to the President Director.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Director	Direktur Keuangan bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Tugas utamanya adalah mengelola struktur modal Perseroan, memastikan kecukupan likuiditas, fleksibilitas struktur keuangan Perseroan. Direktur Keuangan juga terlibat dalam mengelola dan meminimalisir beban dan risiko pendanaan Perseroan. Direktur Keuangan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Finance Director shall be responsible for the overall oversight of the Company's finances. His/her main duties are managing Company's capital structure and ensuring the adequacy of liquidity, and the flexibility of Company's financial structure. The Finance Director also involves in managing and minimizing Company's costs and financing risks. He/she is obligated to report directly to the President Director

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2024, Direksi tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Direksi tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Board of Directors did not participate in external trainings, but all members of the Board of Directors kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Direksi di Laporan Tahunan ini.

CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Directors have been disclosed within their profile in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua organ GCG ini senantiasa mendukung Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan. Sepanjang 2024, Direksi

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by Audit Internal Unit and Corporate Secretary. These two GCG organs continuously supported the Board of Directors in every decision-making which was impactful to the

menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik..

► PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi berlandaskan pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta Kode Etik Perseroan. Direksi selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

Company. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Audit Internal Unit and Corporate Secretary have conducted their duties and responsibilities well.

► WORK GUIDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to hold onto the work guidance of the Board of Directors, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Directors shall hold regular meetings with the Board of Commissioners as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

► PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan melakukan self-assessment secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan praktik GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

► IMPLEMENTATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to develop and improve the quality of GCG practice implementation, the Company implemented a comprehensive self-assessment towards the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during fiscal year. Aside of supervising and evaluating the ongoing GCG practice implementation, this assessment is also purposed to strengthen the implementation of a sustainable corporate governance, including corrective actions taken in order to achieve greater results. This assessment is conducted regularly every year.

► KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- c) Penanganan benturan kepentingan;
- d) Penerapan fungsi kepatuhan;
- e) Transparansi kondisi dan laporan keuangan dan nonkeuangan;
- f) Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
- g) Rencana strategis Perseroan.

► PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- a) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- b) Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
- c) Managing conflict of interests;
- d) Implementation of compliance function;
- e) Transparency of financial and non-financial condition and reports;
- f) Implementation of GCG and internal reporting; and
- g) Company's strategic plans.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

► PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Anggota Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ini didasarkan dengan pencapaian dari masing-masing anggota Direksi.

Prosedur pengusulan remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta kondisi keuangan Perseroan. Setelah itu, pengajuan remunerasi akan dikemukakan dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham. Hal ini juga menunjukkan keterkaitan antara hubungan remunerasi dengan kinerja perusahaan, di mana salah satu indikator utama remunerasi adalah kinerja Perseroan.

► INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

- a Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- b Kinerja keuangan Perseroan; dan
- c Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pada 2024, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji sebesar Rp2.10M dan tunjangan asuransi kesehatan sebesar Rp240 juta.

► PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

Members of the Board of Directors are eligible to receive remuneration consisting of salary and other allowances. The amount of remuneration shall be determined by the Board of Commissioners on the recommendation made by the Nomination and Remuneration Committee. This remuneration shall be based on the achievement of the respective member of the Board of Directors.

The procedure of remuneration is proposed by Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also the Company's financial condition. After that, the remuneration proposal will be informed in the AGMS in order to obtain approval from the shareholders. This also portrays the connection between remuneration and the company's performance, in which one of the remuneration key indicator is the Company's performance.

► INDICATORS OF DETERMINING REMUNERATION

- a Performance achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b The Company's financial performance; and
- c Consideration of the Company's targets and long-term strategies.

In 2024, the remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salary amounted to IDR 2.10 billion and medical insurance allowance amounted to IDR 240 million.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENETAPAN NOMINASI

Saat meninjau nominasi untuk jabatan direktur, Komite Nominasi harus mempertimbangkan:

- Tingkat senioritas di tempat kerja calon;
- Pengalaman jabatan sebagai direktur sebelumnya dan lainnya;
- Tingkat pendidikan lebih lanjut yang dicapai oleh calon;
- Kedudukan seorang calon dalam masyarakat; Kualifikasi;
- Apakah keahlian dari nominee melengkapi keahlian Direksi;
- Apakah calon mewakili industri atau sektor profesional yang membawa keseimbangan dan keragaman ke Direksi;
- Pertimbangan pengalaman mereka sebagai pemimpin pemikiran dan pemain tim;
- Setiap konflik kepentingan yang dinyatakan atau terlihat;
- Atribut lain apa pun yang menurut Komite Nominasi akan menguntungkan Perseroan

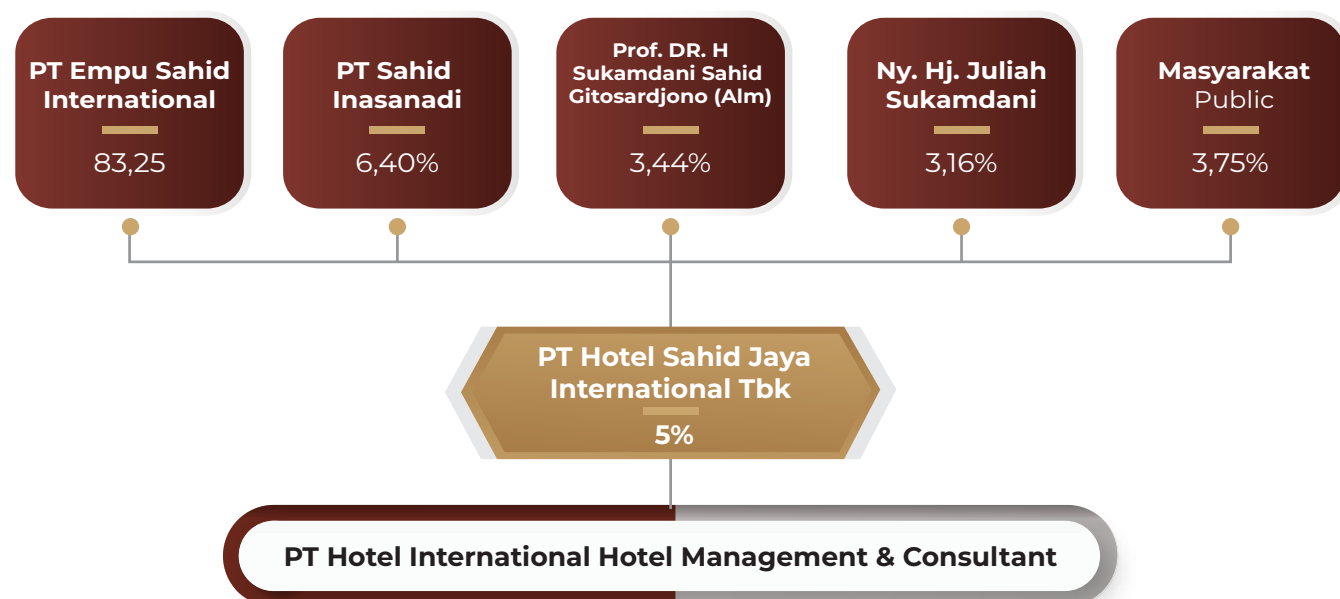
PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

When reviewing a nomination for a directorship, the Nomination Committee must take into account:

- The Level of seniority in the nominee's workplace;
- Previous and other directorial experience;
- The level of further education achieved by the nominee;
- The standing of a nominee in the community; Qualifications;
- Whether the skill set of the nominee compliments the skill set of the Board of Directors;
- Whether the nominee represents an industry or professional sector that brings balance and diversity to the Board of Directors;
- Consideration of their experience as a thought leader and team player;
- Any declared or apparent conflict of interest;
- Any other attributes that the Nomination Committee believes will benefit the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS





RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BAORD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

▶ RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	16	14	88%
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	16	16	100%
M. Nurdin, SE	16	15	94%
Drs. Beny Roelyawan	16	12	75%
TOTAL	16	14	89%

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

▶ RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.Ir. H.Hariyadi B. Sukamdani,MM	44	44	100%
Hengky Roy, SE	44	44	100%
Dr. Ganesha Bayu Murti, MSc	44	26	59%
TOTAL	44	38	86%

* Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPST 2023 pada tanggal 28 Juni 2024

▶ MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the frequency and meeting attendance level which was attended by major members in the meeting of the Board of Commissioners is at least 1 (one) time in 2 (two) months. The recapitulation of the Board of Commissioners' attendance in meetings of the Board of Commissioners was as follows:

▶ MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a regular meeting at least once in a month. Beyond that time, the meetings of the Board of Directors can be held anytime if deemed necessary by one or more Directors, or based upon a written request from the Board of Commissioners' meeting or from one or more shareholders. The recapitulation of the Board of Directors' attendance in meetings of the Board of Directors was as follows:

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

▶ RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	12	12	100%
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	12	12	100%
M. Nurdin, SE	12	12	100%
Drs. Beny Roelyawan	12	12	100%
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	12	12	100%
Hengky Roy, SE	12	12	100%
Dr. Ganesha Bayu Murti, MSc	12	6	50%
TOTAL	12	11	92%

* Menjabat efektif berdasarkan keputusan RUPST 2023 tanggal 28 Juni 2024

HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATIONS

Nama name	Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	M. Nurdin, SE	Drs. Beny Roelyawan	Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Hengky Roy, SE	Dr. Ganesha Bayu Murti, Msc
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CH	-	O	-	-	O	-	-
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	O	-	-	-	O	-	-
M. Nurdin, SE	-	-	-	-	-	-	-
Drs. Beny Roelyawan	-	-	-	-	-	-	-
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	O	O	-	-	-	-	-
Hengky Roy, SE	-	-	-	-	-	-	-
Dr. Ganesha Bayu Murti, MSc	-	-	-	-	-	-	-
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	O	O	-	-	O	-	-



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 55/ POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terhadap efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk Peraturan OJK dan Bursa. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dengan tujuan efektif dan efisien.

Pada 2024, jumlah anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang Anggota Komite Audit.

Audit Committee is formed pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04.2015 dated December 23, 2015 regarding to Formation and Guidelines for Duty Implementation of Audit Committee and Regulation of IDX No. I-A which requires Issuers or Public Companies to have Audit Committee.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners based on resolution of the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for overseeing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of internal control and compliance with the prevailing internal and external regulations, including regulations of Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange. The Board of Commissioners formed the Audit Committee in accordance with the prevailing laws and regulations with the aim of being effective and efficient.

In 2024, total members of Audit Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Audit Committee and 2 (two) members of Audit Committee.

Naman Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Sutadi Sukarta, SE, MM	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Dewai Narulita Wahyuningrum, SE	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated October 12, 2018	Sejak 2018 Since 2018

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

M. Nurdin, SE
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

M. Nurdin, SE
Chairman of Audit Committee

Profile of the Chairman of Audit Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.

Sutadi Sukarya, SE, MM Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Islam Jakarta, dan pada 2010 meraih gelar Magister Manajemen dari IPWI Jakarta.

Karirnya di bidang perhotelan diawali di bidang housekeeping Hotel Sahid Jaya Jakarta pada 1974. Beliau kemudian menekuni bidang akuntansi dan keuangan hingga dipercaya menduduki jabatan Chief Accountant. Tugas sebagai Chief Accountant di unit Sahid Group yang pernah diemban adalah Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), dan Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) dan kemudian General Manager Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). Pada 2009, beliau ditugaskan di PT Empu Sahid International dan pada 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2024.

Dewi Narulita Wahyuningrum, SE Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN bidang Akuntansi.

Beliau mengawali karirnya di Bank Central Asia pada 1995, kemudian di SUN Motor Group di Solo dan Semarang bagian Finance dan Accounting. Pada 1997-1998, beliau bergabung dengan Yayasan Sahid Jaya – Jakarta sebagai Staf Finance, selanjutnya sejak Oktober 1998 dipercaya sebagai Assistant Finance Manager pada Sahid Group. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2024.

Sutadi Sukarya, SE, MM Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 71 years old, lives in Jakarta. He graduated as Bachelor of Economics from Universitas Islam Jakarta, and in 2010 earned his Magister Management degree from IPWI Jakarta.

His career in hospitality sector started in housekeeping department of Hotel Sahid Jaya Jakarta in 1974. He then pursued accounting and finance field and trusted to serve as Chief Accountant. His duties as Chief Accountant in Sahid Group included as Chief Accountant of Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), and Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

He then was trusted to serve as the General Manager of Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) and General Manager of Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). In 2009, he was assigned at PT Empu Sahid International and in 2011, he was appointed as the Company's Member of Audit Committee.

He did not have internal and external concurrent position as the end of 2024.

Dewi Narulita Wahyuningrum, SE Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 52 years old, lives in Jakarta. She graduated in Accounting major from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

She started her career in Bank Central Asia in 1995, then in Finance and Accounting Department at SUN Motor Group in Solo and Semarang. In 1997-1998, she joined Yayasan Sahid Jaya – Jakarta as a Finance Staff, and since October 1998, she was trusted to serve as Assistant Finance Manager at Sahid Group. She was appointed as the Company's Member of Audit Committee in September 2018.

She did not have internal and external concurrent position as the end of 2024.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan kegiatan perusahaan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU

Pada 2024, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan pelatihan eksternal. Namun, seluruh anggota tetap mengikuti pelatihan internal dan berbagai jenis forum diskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee shall act independently in supervising finance reporting process effectively. To maintain its independency, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members are from external parties of the Company. All members of the Audit Committee have met the independency requirements and have expertise in accounting and/or finance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

By referring to FSA regulations, the Company's Audit Committee has duties and responsibilities including:

- Conducting review on financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, and other reports related to Company's financial information;
- Conducting review on Company's compliance with the prevailing laws and regulations and related to Company's activities;
- Providing independent suggestions in case of dissenting opinions between the Management and the Accountants regarding the services provided by them;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountants based on independence, scope of assignment and fee;
- Conducting review on the implementation of audits by internal auditors and supervise the follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- Conducting review on complaints related to the process of accounting and financial reporting of the Company;
- Conducting review and provide recommendations to the Board of Commissioners related to Company's potential conflict of interests;
- Maintaining confidentiality of Company's documents, data and information.

TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR

In 2024, the members of Audit Committee have not participated in external trainings. Thus, all members were actively participated in internal trainings and various discussion forums to improve their competencies.

✦ RANGKAP JABATAN

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2024, Komite Audit telah mengadakan 8 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

✦ MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2024, the Audit Committee has held 8 formal meetings. Other than that, Audit Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Audit Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	8	8	100%
Sutadi Sukarya, SE, MM	8	8	100%
Dewi Narulita Wahyuningrum, SE	8	8	100%

✦ PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Audit.

✦ CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Company has a Audit Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Audit Committee.

✦ PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan kegiatan di bawah ini:

- a Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2024;
- b Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 31 Maret 2024;
- c Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2024; dan
- d Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2024.

Berdasarkan hasil dari laporan audit 2024, Komite Audit menilai bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen telah memenuhi proses audit secara keseluruhan dan memperhatikan rincian dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan. Selain itu, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

✦ IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024 the Audit Committee has conducted actions as follows:

- a Review on the Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year 2024;
- b Review on the Financial Statement for the period of March 31, 2024;
- c Review on the Financial Statement for the period of June 30, 2024; and
- d Review on the Financial Statements for the period of September 30, 2024.

Based on the result of the 2024 audit report, the Audit Committee stated that the appointed Public Accountant has fulfilled the overall audit process independently and observed the details with respect to Company's financial statements. Aside of that, there was no violation conducted by Company to the prevailing laws and regulations, and there was no findings on mistakes or errors in the preparation of the financial statements.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan pada 8 Desember 2014. Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Pada 2024, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan 2 (dua) orang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is formed to meet Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning Issuers and Public Companies issued on December 8, 2014. Appointment of members of Nomination and Remuneration Committee shall be based on the decision of the Board of Commissioners.

In 2024, total members of Nomination and Remuneration Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Nomination and Remuneration Committee and 2 (two) members of Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Retno Wijayaningsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2016
Basuki Wahyu Kuncoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

M. Nurdin, SE
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

Retno Wijayaningsih
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret, Solo tahun 1989 dan Magister Management Universitas Sahid tahun 1999.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Balapapat sejak 2007. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf Corporate Secretary Perseroan sejak 1990

PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

M. Nurdin, SE
Chairman of Nomination and Remuneration

Profile of the Chairman of Audit Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.

Retno Wijayaningsih
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 59 years old, lives in Jakarta. She earned her Bachelor of Law degree from Sebelas Maret University, Solo in 1989 and Magister Management from Universitas Sahid in 1999.

She currently serves as Director of PT Balapapat since 2007. Previously, she served as the Company's Corporate Secretary Staff since 1990 until 2007. Aside

hingga 2007. Selain itu, beliau juga merupakan pengajar di Fakultas Hukum Universitas Sahid sejak 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan sarjana Administrasi dari STIA Jakarta tahun 1994 dan Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana.

Beliau saat ini menjabat sebagai Finance, Accounting & Tax Manager Perseroan sejak 2010. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja di PT Panbankti Semesta (Grup Hotel Dharmawangsa) pada 2004-2010 sebagai Finance & Accounting Manager. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Chief Accountant di berbagai hotel, seperti Ibis Mangga Dua, Grand Cempaka, dan Mercure Pangeran Jayakarta.

📌 RANGKAP JABATAN

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

- 1 Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2 Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- 3 Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

📌 PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Audit.

of that, she is also a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sahid since 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro Member of Nomination and Remuneration

Indonesian citizen, 53 years old, lives in Jakarta. He graduated with Bachelor in Administration degree from STIA Jakarta in 1994 and Master of Accounting from Universitas Mercubuana.

He currently serves as the Company's Finance, Accounting & Tax Manager since 2010. Prior to joining the Company, he worked at PT Panbankti Semesta (Hotel Dharmawangsa Group) from 2004-2010 as Finance & Accounting Manager. His previous career included working at several hotels as Chief Accountant, such as Hotel Ibis Mangga Dua, Hotel Grand Cempaka, Hotel Mercure Pangeran Jayakarta.

📌 MEETING OF AUDIT COMMITTEE

In reference with the FSA Regulation, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- 1 Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 2 Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- 3 Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

📌 TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR

The Company has a Audit Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Audit Committee.

▶ RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 7 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

▶ MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 7 formal meetings. Other than that, Nomination and Remuneration Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Nomination and Remuneration Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

▶ RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nama Name	Jumlah Meeting Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	7	7	100%
Retno Wijayaningsih	7	6	86%
Basuki Wahyu Kuncoro	7	7	100%

▶ MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

▶ PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

▶ CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Nomination and Remuneration Committee.

▶ RANGKAP JABATAN

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- 1 Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2 Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- 3 Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

▶ MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these following activities:

- 1 Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 2 Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- 3 Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



SEKREARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang berfungsi untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan praktik GCG dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dan pihak eksternal, serta memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan pasar modal, dan membantu memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan pasar modal.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan diatur pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dijabat oleh Hengky Roy, SE yang ditunjuk pada November 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hengky Roy
Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direktur.

KRITERIA PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Sekretaris Perusahaan, Perseroan dapat menunjuk penggantinya paling lambat 60 hari sejak tanggal kosongnya posisi tersebut. Selama kosongnya posisi tersebut, posisi Sekretaris Perusahaan dapat dijabat sementara oleh seorang Direktur atau seseorang yang ditunjuk Direksi tanpa memperhatikan pemenuhan kualifikasi. Perseroan harus melaporkan kepada BEI dan OJK dan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan atas penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal efektif penunjukan atau pemberhentian dengan informasi pendukung.

Corporate Secretary is a GCG organ who has the role to assist the Board of Directors and Board of Commissioners to implement GCG practice by holding onto the GCG principles as the core elements of the corporate governance. Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external parties, and ensures the Company to always comply the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary follows the development of capital market and provides opinions and insights to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding to the development of capital market.

The establishment of Corporate Secretary function in the Company is governed in the Regulation of FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company's Corporate Secretary currently is held by Hengky Roy, SE, who was appointed in November 2022.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Hengky Roy
Corporate Secretary Committee

Profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the profile of Director.

APPOINTMENT AND DISMISSAL CRITERIA

Corporate Secretary is appointed and dismissed through the resolution of the Board of Directors. In the event of vacancy for the position of Corporate Secretary, the Company may appoint its replacement no later than 60 days since the date the position is vacant. During the vacancy, the position of Corporate Secretary can be temporarily held by a Director or somebody appointed by the Board of Directors without taking into consideration the fulfillment of the qualifications. The Company must report to IDX and FSA, and conduct information transparency through the Company's website on the appointment and dismissal of Corporate Secretary no later than 2 (two) working days since the effective date of the appointment or dismissal with supporting information.

► RANGKAP JABATAN

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- a Memberikan informasi yang jelas kepada publik dan regulator. Semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi Perseroan;
- b Memastikan standar tata kelola perusahaan yang baik dengan meninjau kebijakan perusahaan secara teratur;
- c Mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
- d Menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan publik tercatat, dan ketentuan lain terkait dengan tata kelola perusahaan;
- e Memastikan bahwa semua persyaratan dan peraturan terkait dengan RUPS dipatuhi oleh Perseroan;
- f Melakukan persiapan, koordinasi pelaksanaan dan pelaporan kepada regulator dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi;
- g Membantu Direksi dalam menyusun Laporan Tahunan Perseroan;
- h Memastikan bahwa semua laporan wajib disampaikan tepat pada waktunya, lengkap, dan akurat;
- i Mengorganisir jadwal rapat dan membuat risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
- j Menyelenggarakan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
- k Menyampaikan laporan rutin kepada OJK dan/atau BEI.

► MEETING OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a Providing clear information to public and the regulator. All information related to Company issued by the Corporate Secretary to public shall constitute official information of the Company;
- b Ensuring standards of good corporate governance, by regularly reviewing corporate policies;
- c Monitoring development of laws and regulations in the capital market sector;
- d Providing information and inputs to Company's Board of Directors and Board of Commissioners concerning regulations, requirements of listed public companies, and other regulations related to corporate governance;
- e Ensuring that all requirements and regulations related to GMS are adhered by Company.
- f Conducting preparations, coordinates its implementation and reports to the regulator by first obtaining approval from the Board of Directors;
- g Assisting the Board of Directors in composing the Company's Annual Report;
- h Ensuring that all reports must be submitted on time, in a complete, and accurate manner.
- i Organizing meeting schedule for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- j Holding Public Expose that can be accessed by shareholders and stakeholders; and
- k Submitting routine reports to FSA and/or IDX.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan turut berpartisipasi secara aktif dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan sejumlah lembaga dan instansi berwenang, seperti BEI dan ICSA. Pelatihan-pelatihan tersebut membahas peraturan-peraturan yang berlaku serta penerapan best practice yang tepat.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- 1 Melakukan persiapan RUPST 2024.
- 2 Dari waktu ke waktu, melakukan roadshow atau analyst presentation kepada network pasar modal untuk menginformasikan perkembangan usaha Perseroan yang terkini.
- 3 Menyusun dan mendukung penerapan praktik GCG dan program CSR sebagai acuan kinerja Perseroan.
- 4 Melakukan monitoring dan pelaporan kinerja saham.
- 5 Melakukan penilaian internal terhadap praktik GCG dan program CSR Perseroan.
- 6 Mempersiapkan Perseroan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan di masa depan.
- 7 Melaksanakan rapat koordinasi untuk mengawasi kinerja Perseroan dan kepatuhan kebijakan korporasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi Remunerasi serta Unit Audit Internal.
- 8 Melakukan korespondensi dengan BEI dan OJK terkait hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan.

TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary actively participated in various trainings exhibited by numerous regulatory institutions and instances, such as IDX and ICSA. These trainings discussed applicable regulations and the right implementation of best practices.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In 2024, the Corporate Secretary has carried out these following activities:

- 1 Conducted the preparation of 2024 AGMS.
- 2 From time to time, conducted roadshow or analyst presentation to capital market network to inform the Company's latest developments.
- 3 Prepared and supported the implementation of GCG practice and CSR programs as the Company's performance guidance.
- 4 Conducted share performance monitoring and reporting.
- 5 Conducted internal assessments on the Company's GCG practice and CSR programs.
- 6 Prepared the Company to publish Sustainability Report in the future.
- 7 Conducted coordination meeting to supervise the Company's performance and compliance of corporate policies with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit.
- 8 Conducted correspondence with IDX and FSA regarding matters related to the scope of work of Corporate Secretary.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan audit kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggungjawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Amajid Al Maahi, berdasarkan SK Direksi No. 05/SK-Dir/XII/22 tertanggal 5 Desember 2022.

► PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Amajid Al Maahi

Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya tahun 2019 dan Magister Akuntansi Universitas Indonesia tahun 2022.

Beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Internal Auditor pada PT Hotel Sahid Jaya International, sebelumnya bekerja pada KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai Senior Auditor pada tahun 2021-2022 dan sebelumnya sebagai Junior Auditor pada tahun 2019-2021.

Beliau memiliki pengalaman dalam melakukan audit pada beberapa perusahaan antara lain BPJS Kesehatan, BPD Kalimantan Tengah, BPD Jambi, BPD Sumatera Utara, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Teknologi, Dana Pensiun Hotel Indonesia Natour, PT Ionasea Marine Services.

The Company established an Internal Audit Unit based on FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidance of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit has the role to conduct operational audit of the Company

The Internal Audit Unit was chaired by the Chairman of the Internal Audit Unit who is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the Chairman of the Internal Audit Unit was served by Amajid Al Maahi, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 05/SK-Dir/XII/22 dated December,5, 2022.

► PROFILE OF CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

Amajid Al Maahi

Chairman of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 28 years old, domiciled in Jakarta. He is a graduate of Bachelor of Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2019 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2022.

He currently serves as Chief Internal Auditor at PT Hotel Sahid Jaya International, previously worked at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as Senior Auditor in 2021-2022 and previously as Junior Auditor in 2019-2021.

He has experience in conducting audits at several companies including BPJS Health, BPD Central Kalimantan, BPD Jambi, BPD North Sumatra, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Technology, Hotel Indonesia Natour Pension Fund, PT Ionasea Marine Services.

► PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

- 1 Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- 2 Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- 3 Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- 4 Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- 5 Memiliki kecakapan atau berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- 6 Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

► URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- b Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- d Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta Komite Audit;
- f Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

► REQUIREMENTS OF INTERNAL AUDITOR

- 1 Has the integrity act with professional, independent, honest, and objective manner in carrying out its duties;
- 2 Understand the principles of good corporate governance and risk management;
- 3 Has technical audit knowledge and experience, as well as other disciplines relevant to its field of duties;
- 4 Has knowledge on laws and regulations in capital market sector and other related regulations;
- 5 Has skills or interaction and communication ability, both verbally or in writing effectively;
- 6 Be willing to enhance knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

► DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties to provide independent and objective assurance and consultation services, with the purpose to enhance values and to improve Company operations, through a systematic approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In general, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

- a Preparing and implementing the annual internal audit plans;
- b Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policies;
- c Conducting audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as specific audits if required;
- d Providing recommendations for improvement and objective information concerning activities audited at all level of management;
- e Preparing report of audit result and submit the report to the President Director and Board of Commissioners, and Audit Committee;
- f Monitoring, analyzing and reporting follow-up actions for improvement that have been suggested;

- g) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- h) Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

WEWENANG

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan dan anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- c) Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
- d) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

KODE ETIK

- a) Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- b) Selalu menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak merangkap jabatan atau tugas pada pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan maupun institusi terafiliasi lainnya.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2024, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kegiatan di bawah ini:

- a) Memantau secara berkala pelaksanaan pengendalian interen operasional dan finansial berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
- b) Memantau secara berkala penerapan sistem manajemen risiko berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;

- g) Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
- h) Always improving its competence and professionalism through sustainable profession educational program.

AUTHORITIES

The Internal Audit Unit has the following authorities:

- a) Has full access to all relevant information concerning the Company related of its duties and functions;
- b) Conduct communication directly to the management and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
- c) Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
- d) Coordinate its activities with the external auditor activities.

CODE OF ETHICS

- a) Maintain confidentiality of Company's information and/ or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit, except as required by laws and regulations or a court ruling;
- b) Always maintain its independence and objectivity by not having concurrent position or duties in the implementation of Company's operational activities and other affiliate institutions.

CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has a Charter of Internal Audit Unit pursuant to Regulation No. IX.I.7, Attachment of Chairman of Bapepam LK No. KEP-496/BL/2008 concerning the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has conducted these following activities:

- a) Monitored periodically the implementation of financial and operational internal control based on the Company's monthly and quarterly reports;
- b) Monitored periodically the implementation of risk management system based on Company's monthly and quarterly reports;

- c Memantau seluruh laporan keuangan Perseroan secara triwulanan; dan
- d Memberikan saran kepada bagian keuangan dan Direksi mengenai cara-cara untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem operasional dan finansial intern untuk mengembangkan tata kelola perusahaan agar menjadi lebih baik.

- c Monitored all Company's financial statements quarterly; and
- d Provided suggestions to finance department and the Board of Directors concerning the methods to develop and improve internal financial and operational system to improve good corporate governance.

► SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG secara komprehensif, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu kegiatan pengawasan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memelihara, mengoperasikan dan mengamankan aset Perseroan.

Tujuan Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:

- a Mengamankan aset Perseroan;
- b Meningkatkan keandalan laporan keuangan;
- c Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; dan
- d Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

► TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas dan kecukupan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal dan partisipasi manajemen senior Perseroan. Kegiatan evaluasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan usaha antara lain di bidang pengadaan, human capital, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukkan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

► INTERNAL CONTROL SYSTEM

To solidify the comprehensive implementation of GCG practice, the Company implemented internal control system, which are financial and operational supervision activities as well as compliance to the Company's policies and regulations in order to protect, operate and secure the Company's assets.

The objectives of the Company in implementing internal control system, among others, are:

- a Securing Company's assets;
- b Reliability of financial statements;
- c Effectiveness and efficiency of business activities;
- d Compliance with the prevailing laws and regulations.

► EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

The evaluation on the effectiveness and adequacy of internal control system implementation was conducted by the Internal Audit Unit and participation of the Company's senior management. Evaluation activity is performed in relation to the business activities, among others, are procurement, human capital, environment, and services of hotel guests.

Until today, the evaluation result indicated that the internal control system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha, baik terkait aspek keuangan dan operasional.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk menghadapi ketidakpastian kondisi pasar keuangan dan meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

► **PROFIL RISIKO**

● **Risiko Leverage**

Risiko leverage merupakan risiko yang terkait pada kewajiban Perseroan karena pendanaan yang berasal dari luar Perseroan terutama untuk modal kerja dan capital expenditure/investasi. Meningkatnya jumlah pendanaan dari luar mengakibatkan risiko besarnya biaya rutin yang harus dikeluarkan oleh Perseroan berupa bunga pinjaman dan cicilan pokok pinjaman. Apabila proyeksi penghasilan tidak tercapai sedangkan variabel dan fixed cost tetap berjalan, maka ekuitas akan menurun terhadap kewajiban dan hal ini akan berpengaruh pada arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

● **Risiko Suku Bunga**

Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko suku bunga.

● **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perseroan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

In operating its business activities, the Company has the potential to face various business risks, both financial and operational risks.

Overall, the Company's financial risk management has the objectives to face the uncertainties of financial risk condition and minimize potential loss to the Company's performance.

► **RISK PROFILES**

Leverage Risk

Leverage risk is a risk related to the Company's obligation due to external funding, especially for working capital and capital expenditure/investment. The increasing amount of external funding resulted in the risk of the amount of routine costs that must be incurred by the Company in the form of loan interest and loan principal repayments. If the income projected is not achieved, while the variable and fixed cost is still running, the equity to liability ratio will decrease. This will affect the cash flow and financial performance of the Company.

Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is a risk where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to the change in market interest rate. In relation to credit facilities, the carrying value of credit facilities obtained by the Company with floating interest rates is a reasonable estimate of the fair value. Company makes projection of routine cash flow to monitor the repayment of loan principal and loan interest. Currently, Company does not face any interest rate risk.

Credit Risk

Credit Risk is a risk where the Company will suffer from losses arising from customers, clients or opposing parties which fail to meet their contractual liabilities. In relation to trade receivables that mostly derived from sales using a credit card, Company conducts monitoring on bank reputation, the age of receivables and, hence, conducts continuous collection to minimize the credit risk. Meanwhile regarding banks, only banks with good rating will be selected.

● Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

● Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

● Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Risiko peningkatan biaya operasi yang dikarenakan adanya inflasi, biaya buruh, kompensasi pekerja dan biaya terkait kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya-biaya tak terduga misalnya tindakan alamiah dan akibatnya dan faktor-faktor lain yang mungkin tidak dapat diimbangi dengan peningkatan tarif kamar. Perkiraan atas kondisi perekonomian di atas dihadapkan pada faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kenaikan biaya operasi Perseroan. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

● Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Proyeksi yang dibuat Perseroan dilakukan berdasarkan analisis yang diperoleh dari pencapaian-pencapaian di masa lalu dan keyakinan manajemen atas perkembangan yang terjadi di masa datang. Prakiraan analisis terhadap proyeksi Perseroan tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian proyeksi antara lain adalah persaingan usaha. Oleh karena itu, hal ini akan berpengaruh pada realisasi penjualan, laba usaha maupun kinerja Perseroan.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is a risk where the Company's cash flow position indicates that the short-term income is insufficient to cover short-term expenditures. Company shall manage liquidity risks by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitment for its normal operations and therefore regularly evaluate the projection of cash flow and actual cash flow, as well as the schedule of maturity date of the financial assets and liabilities.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is a risk where the fair value of future cash flow from a financial instrument will fluctuate due to changes in the foreign exchange rates. Company's financial instruments that primarily have potential risks to foreign exchange include cash and cash equivalents, as well as trade receivables.

Increase of Operating Cost Risk

Increase of operating cost risk due to inflation, labor cost, workers' compensation and other costs related to health, utilities, insurance, and incidental expenses such as natural actions and its consequences, and other factors that cannot be offset by the increase in room rates. The estimation of the above-mentioned economy is faced with risk factors that potentially affect the Company's operating costs. This will impact on the operating profit and so the Company's financial performance.

Inability to Achieve Projection Risk

The projection made by the Company is done based on analysis obtained from the previous achievements and management optimism for future development. Forecast analysis toward the Company's projection potential impacts the projection achievements among others is the business competition. Therefore, this will have an impact on the realization of sales, operating profit and financial performance of the Company.

● Risiko Persaingan Usaha

Industri perhotelan termasuk industri yang prospektif. Oleh karena itu, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari persaingan dengan perusahaan-perusahaan domestik dan internasional yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis. Persaingan usaha jasa perhotelan dapat timbul antara lain dalam hal lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan. Apabila hal ini terjadi, maka pangsa pasar penjualan Perseroan dapat berkurang. Hal ini dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada realisasi penjualan, laba usaha dan kinerja Perseroan.

● Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat

Risiko ini terkait dengan terjadinya pemogokan atau kerusuhan karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian, atau kondisi politik yang tidak stabil. Apabila hal ini terjadi, maka aktivitas operasional Perseroan dapat terganggu sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

● Risiko Pemogokan atau Kerusuhan

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bukan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Apabila perekonomian bergerak lambat ataupun melemah yang dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, maka hal ini akan berpengaruh pada tingkat okupansi dan pendapatan Perseroan, karena konsumen dapat berpaling kepada pesaing lainnya yang mampu memberikan harga yang lebih rendah.

● Risiko Kondisi Perekonomian dan Politik

Risiko yang dimaksud adalah hal yang terkait dengan kondisi stabilitas politik Indonesia, di mana terkadang diwarnai ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi politik di Indonesia dan ditunjukkan melalui aksi demonstrasi khususnya yang dilakukan secara negatif. Kondisi ini berpotensi mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, sehingga menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

● Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Risiko kebakaran serta bencana alam adalah risiko yang tidak terelakkan oleh perusahaan yang memiliki bangunan dan persediaan. Meskipun aset-aset tersebut telah diasuransikan dengan cukup, namun masih terdapat risiko kebakaran ataupun bencana

Business Competition Risk

The hospitality industry is an attractive industry as it has a sustainable and growing prospective. The Company's business activities cannot be separated from the competition with other domestic companies and international companies engaging in similar business lines. The business competition of hospitality service can arise in term of location, facilities, services, or prices. Company's failure in anticipating and/ or observing the competition will result in losing the customers to more competitive competitors, both from the perspective of price and quality of services. If such thing occurs, it will cause the decrease in the Company's market share and sales. This will impact both directly and indirectly to the realization of sales, operating profit and performance of the Company.

Strike and Riot Risks

This risk is related to strikes and riots that may happen due to employees dissatisfaction with the compensation received, economy condition, or unstable political condition. If this thing happens, the Company's operational activities can be impacted and affect the Company's financial performance.

Decrease of People's Purchasing Power Risk

Products and services offered by Company are not primary needs of the society. Hence, if the economy decelerating or weakening which results in the decline of people's purchasing power, it will lead to the decrease of Company's revenue and occupancy level, because the consumers can switch to other competitors who can give lower price.

Economic and Political Condition Risk

The risk in question is related to Indonesia's political stability condition, where sometime it is dominated by the society dissatisfaction against the political condition in Indonesia indicated by the protesting actions and are executed negatively. This condition is potential to lower the interest of the tourists to visit Indonesia, and then lower the Company's business revenues and performance.

Fire and Natural Disaster Risk

Fire and natural disaster risks are risks that cannot be avoided by companies which have buildings and inventories. Although such assets have been sufficiently insured, but if fire or natural disaster occur that can destroy buildings and/or inventory belonging

alam yang dapat memusnahkan bangunan dan/atau persediaan milik Perseroan. Dengan demikian, maka Perseroan akan kehilangan persediaan yang dapat dijual sehingga akan mengurangi pendapatan maupun penurunan arus kas masuk dari Perseroan.

● Risiko Kondisi Pasar Internasional

Kondisi pasar internasional yang tidak kondusif berpotensi mengurangi keinginan untuk melakukan leisure travel atau kebutuhan untuk perjalanan bisnis, seperti halnya kondisi ekonomi dan pasar nasional, regional dan lokal di mana hotel hotel Perseroan beroperasi dan dimana pelanggan tinggal. Oleh karena itu, hal ini dapat berdampak realisasi penjualan Perseroan dan laba usaha Perseroan.

● Risiko Perubahan Peraturan

Adanya perubahan penerapan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat mempengaruhi proses perizinan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel hotel milik Perseroan, di mana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

► TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan identifikasi risiko, Perseroan melakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut. Rencana kerja di setiap bidang tersebut selanjutnya dibahas dalam pertemuan antar departemen.

Proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya dilakukan secara reguler setiap bulannya dalam pertemuan antar departemen. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan dalam rapat Direksi. Direksi akan mengevaluasi dan memberi arahan serta memberi keputusan dan masukan untuk perbaikan. Penyusunan langkah strategis dalam mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi merupakan langkah yang penting.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukkan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

to the Company. Thus, the Company will lose inventory that can be sold, so that it will reduce the revenue and cash inflow of the Company.

International Market Condition Risk

Unfavorable consequences from international market condition that can reduce the desire to conduct leisure travel or the needs for business trip, such as economic condition and national, regional and local markets where the Company's hotels operate and where the customers live. Therefore, these things can give impact on the Company's sales realization and profits.

Regulation Changes Risk

Changes in regulations or changes in the implementation of regulations in Indonesia may affect all government licensing required for operating the Company's hotels. In the end, this thing will have an impact on the Company's operational activities and financial performance.

► EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

After doing risk identification, the Company conducted internal discussion regarding to steps taken to minimize those risks. Work plans on each aspect will be discussed in the meetings between departments.

Evaluation process of business challenges and the follow-up will be conducted regularly every month in department meetings. The evaluation result will later be proposed in the meetings of the Board of Directors. The Board of Directors will evaluate and gives guidance and make decisions for improvements. The making of strategic steps in minimizing and eliminating identified risks are important steps.

Until today, the evaluation result indicated that the risk management system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka meningkatkan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, laporan keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum.

In order to enhance the integrity and independency of financial statements to all Shareholders and stakeholders, the Company's financial statements is audited by a Public Accounting Firm. The appointment of the Public Accounting Firm was determined in AGMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accounting Firm is responsible to deliver opinions upon the compliance of the Company's Financial Statements which is audited towards Financial Accounting Standards that applied in general.

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Jasa yang Diberikan Services Provided
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2024 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2024
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2023 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2023
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2022 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2022
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2021 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2021
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2020 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2020



LEGAL DAN PERKARA PENTING

LEGAL CASES

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus hukum yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, there were no legal cases that have significant impact to the Company's performance.



INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIL

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Pada 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak berwenang.

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory parties.



KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi dan mengimplementasikan prinsip dan aturan terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik agar dapat mengatur dan menyeleraskan etos kerja karyawan.

The Company is committed to comply and implement applicable principles and regulations regarding to good corporate governance practice, therefore, the Company has a Code of Conduct to manage and align the employees' working ethics.

Kode Etik Perseroan menganut 5 (lima) nilai penting yaitu Berdedikasi, Loyal, Integritas, Etika dan Kerjasama. Kelima pokok Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jenjang jabatan Perseroan dan senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dilaksanakan secara menyeluruh. Perseroan memberikan sanksi kepada setiap pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct embodies 5 (five) important values, which are Dedication, Loyalty, Integrity, Ethics and Cooperation. These five values of Code of Conduct are applied to all the position level in the Company and socialized regularly to be thoroughly implemented by the employees. The Company imposes sanctions to every violation of Code of Conduct based on the prevailing regulations.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Di antara prinsip-prinsip utama Kebijakan, perlu dicatat bahwa:

- Grup tidak memiliki keinginan terhadap suap, korupsi, dan uang pelicin.
- Memberi, menerima, menawarkan, menjanjikan, meminta, atau mengizinkan suap secara tegas dilarang.
- Kegiatan bisnis harus transparan, terdokumentasi secara memadai, dan tidak menimbulkan kecurigaan.
- Uji tuntas harus dilakukan terhadap karyawan dan mereka yang berbisnis dengan, atau atas nama, Grup, di mana dianggap potensi pelanggaran dapat terjadi.

The Company has established an anti corruption policy. Amongst the key principles of the Policy, it should be noted that:

- The Group has zero appetite towards bribery, corruption and facilitation payments.
- The giving, receiving, offering, promising, requesting or authorising of a bribe is expressly prohibited.
- Business activities must be transparent, sufficiently documented and above suspicion.
- Due diligence is to be conducted on employees and on those who are doing business with, or on behalf of, the Group, where deemed a potential violation could have occurred.

SISTEM PELAPORAN ANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS) dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya menyampaikan laporan maupun masukan terkait adanya dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Sistem ini mencakup dugaan praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan (Security) dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan kepada para pelapor demi terjaminnya informasi yang relevan.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan tidak menolerir penyampaian laporan yang tidak didasari fakta yang jelas dan berpotensi menciptakan informasi asimetrik. Seluruh dugaan pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan pengaduan dapat dikirim melalui surat pos, SMS, aplikasi Whatsapp atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, tim pengelola akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

JUMLAH PENGADUAN

Per akhir 2024, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan dugaan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti.

The Company implemented Whistleblowing System (WBS) as a system which allows the employees and other stakeholders in submitting reports and advises regarding to potential violations happen in the Company's workplace. The system includes the alleged of fraud practice, corruption, or violations of business ethics and regulations of the Company.

The implementation of WBS in the Company's workplace is managed by Human Resources Unit, Security department and led by each manager of related business units.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company gives protection of identity and confidentiality guarantee to the whistleblower to keep relevant information.

COMPLAINTS MANAGEMENT

The Company does not tolerate any reporting based on unclear facts and has the potential to create asymmetrical information. All proven violation allegations will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The reports can be submitted through post letters, SMS, Whatsapp application or electronic mail. After receiving the reports, management team will give official answers that the report can be followed-up.

TOTAL REPORTS

As of 2024, the Company did not receive any reports of violation allegations that needed to be followed-up.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN (MSOP/ESOP)

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program/ ESOP).

Until the end of 2024, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).



KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pengungkapan kepemilikan saham. Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in the Company and in other companies domiciled in domestic and abroad in accordance to prevailing regulations related to disclosure of share ownership. The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report.



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan sedang melakukan penyusunan terhadap pemenuhan aspek ini. The Company is currently preparing to fulfill this aspect.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	- -
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has an anticorruption policy and anti fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	- -
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	- -
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	- -
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Pelaksanaan WBS di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit SDM, bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait. The implementation of WBS in the Company is managed by HR Unit, Security department and led by each manager of related business units.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	- -

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Transparency.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web Perseroan. The Company is committed to keep developing the Company's website.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Komposisi pemegang saham Perseroan hanya terdiri dari pemegang saham utama dan pengendali yang paling sedikit 5%. The Company's shareholders composition only consists of main and controlling shareholders with at least 5% shares.





STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY
STRATEGIES



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES

(A.1)

Perseroan percaya bahwa penerapan aspek keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan pada triple bottom line yaitu people, planet, dan profit (3P) dapat memberikan nilai dalam jangka panjang bagi Perseroan. Untuk itu Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berangkat dari 3P dan berupaya mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek ESG (environmental, social, governance). Penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya akan memastikan kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang, namun juga dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dari aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar dan memulai inisiatifnya untuk melakukan transisi ke peralatan inti rendah emisi, meningkatkan kontrol dan pemantauan untuk mengurangi konsumsi sumber daya (air, gas, listrik). Perseroan telah memiliki sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dari Sucofindo yang membuktikan komitmennya dalam mengelola aspek lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan terus berupaya menjaga sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat dan pelanggan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Dari aspek ekonomi, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan serta mengoptimalkan aset yang dimiliki sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat.

The Company believes that the implementation of sustainability aspects by maintaining a balance on the triple bottom line, namely people, planet, and profit (3P) can provide long term value for the Company. For this reason, the Company implements a sustainability strategy derived from the 3Ps and seeks to manage the impact of its operational activities on ESG (environmental, social, governance) aspects. The implementation of sustainable strategies not only will secure the Company's business continuity in the long-term, but also support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In the environmental aspect, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment and start the initiative to transitioning to low emission core equipment, improving control and monitoring to reduce resource consumption (water, gas, electricity). The Company has received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo as a proof of its commitment on the environmental aspect management.

From the social aspect, the Company continuously maintaining harmonious synergies and collaboration with stakeholders including the employees, communities and customers. This is expected to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

From the economic aspect, the Company continuously developing its products and services innovation as well as optimizing the assets owned to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition.



BUDAYA KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY CULTURE

(F.1)

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan prinsip perusahaan yaitu:

- 1. Urip Iku Nguripi
- 2. Nguwongake Uwong
- 3. Tumindak Sak Madyo
- 4. Nut Zaman Kelakone
- 5. Urip Iku Amanah

The Company seeks to develop sustainability culture through strategic policies related to sustainability aspects and disseminates it to all levels of the organization. The Company's sustainability culture is built based on the Company's principle of:

- 1. Urip Iku Nguripi
- 2. Nguwongake Uwong
- 3. Tumindak Sak Madyo
- 4. Nut Zaman Kelakone
- 5. Urip Iku Amanah



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dan sejalan dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau people, planet, dan profit (3P). Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance). Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial serta praktik GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

As part of good corporate governance (GCG) and in line with Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies, the Company is committed to implementing sustainable governance by taking into account economic, environmental, and social aspects—commonly referred to as people, planet, and profit (3Ps). In implementing sustainable governance, the Company strives to manage the impact of its business activities in accordance with ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. This is carried out through various CSR activities in the environmental and social fields as well as GCG practices based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

The implementation of sustainable governance is not only aimed at ensuring the continuity of the Company's business and aligning economic, social, and environmental aspects to create value for all stakeholders, but also at enhancing the Company's contribution to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES

(A.1)

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan Perseroan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Divisi-divisi tersebut berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan yang akan mengkoordinasikan seluruh inisiatif keberlanjutan dan melaporkannya kepada Direktur Utama.

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

The implementation of sustainable governance by the Company, especially those related to environmental and social aspects, is managed by several divisions that carry out sustainability initiatives related to the environment, employment, and community development. These divisions are under the supervision of the Corporate Secretary who will coordinate all sustainability initiatives and report them to the President Director.

Aspek Aspect	Jumlah Meeting Total Meeting
Lingkungan Environment	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi HR HR Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beragam risiko. Untuk itu Perseroan memiliki sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, memetakan, mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi. Sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan ini, Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko dimana pembahasan internal antar departemen dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah antisipasi guna mengurangi dan mengelola risiko yang ada. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dalam rapat Direksi dan Direksi akan melakukan evaluasi lanjutan, memberikan arahan, dan memberi keputusan atas langkah-langkah yang harus diambil. Risiko-risiko tersebut tidak hanya mencakup risiko yang melekat dengan bisnis Perseroan, namun juga mencakup risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan termasuk aspek sosial dan lingkungan.

ASSESSMENT OF RISK ON IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT [E.3]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks. For this reason, the Company has a risk management system to identify, map, manage and mitigate the risks faced. As explained in the Good Corporate Governance chapter in this report, the Company has a risk management system in which internal discussions between departments are conducted periodically to evaluate and determine anticipatory steps to reduce and manage existing risks. Furthermore, the results of the evaluation are submitted to the Board of Directors in a meeting of the Board of Directors and the Board of Directors will conduct further evaluations, provide direction, and make decisions on the steps that must be taken. These risks not only include risks inherent in the Company's business, but also include risks related to sustainability aspects including social and environmental aspects.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali dan Perseroan terus berupaya untuk melakukan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam menciptakan lingkungan yang asri, masyarakat yang lebih sejahtera, dan bisnis yang berkelanjutan.

The Company considers that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control and the Company continues to strive to carry out various initiatives related to environmental and social aspects in order to increase its contribution in creating a beautiful environment, more prosperous society, and sustainable business.

► TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

LINGKUNGAN ENVIRONMENT

● Tantangan

- ▶ 1. Upaya efisiensi energi termasuk listrik.
- ▶ 2. Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan pentingnya melakukan inisiatif meskipun masih dalam skala kecil untuk menciptakan lingkungan yang lebih environmentally friendly.

● Pengaruh terhadap Perseroan

- ▶ 1. Peningkatan biaya operasional akibat penggunaan energi yang tidak efisien.
- ▶ 2. Kontribusi Perseroan yang kurang terhadap aspek lingkungan.

● Upaya Perseroan

- ▶ 1. Menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan listrik dengan bijaksana dan mengganti beberapa peralatan elektronik menjadi hemat energi.
- ▶ 2. Memulai beragam inisiatif kecil bagi lingkungan seperti meningkatkan penggunaan teknologi untuk menjadi lebih paperless, penggunaan beragam material yang ramah lingkungan, dan lainnya.

SOSIAL SOCIAL

● Tantangan

- ▶ 1. Memastikan kesehatan seluruh karyawan.
- ▶ 2. Meningkatkan kontribusi kepada masyarakat sekitar secara efektif dan tepat guna.
- ▶ 3. Meningkatkan kepuasan pelanggan.

● Pengaruh terhadap Perseroan

- ▶ 1. Menurunkan produktivitas karyawan saat bekerja apabila banyak karyawan yang sakit.
- ▶ 2. Mengurangi brand image Perseroan apabila tidak turut berkontribusi pada masyarakat sekitar.

► CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges which are then mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are then identified and managed so as not to give

Challenge

- ▶ 1. Energy efficiency efforts including electricity.
- ▶ 2. Increase stakeholder awareness of the importance of taking initiatives even though it is still on a small scale to create a more environmentally friendly environment.

Impact on the Company

- ▶ 1. Increased operational costs due to inefficient use of energy.
- ▶ 2. The lack of Company's contribution on the environmental aspect.

Effort of the Company

- ▶ 1. Encouraging all employees to use electricity wisely and change some electronic equipment to energy efficient ones.
- ▶ 2. Starting various small initiatives for the environment such as increasing the use of technology to be more paperless, using a variety of environmentally friendly materials, and others.

Challenge

- ▶ 1. Ensure the health of all employees.
- ▶ 2. Increase the contribution to the surrounding community effectively and efficiently.
- ▶ 3. Improve customer satisfaction.

Impact on the Company

- ▶ 1. Reduce employee productivity at work if many employees are sick.
- ▶ 2. Reduce the Company's brand image if it does not contribute to the surrounding community.

- ▶ 3. Rating yang buruk dan meningkatnya komplain apabila pelayanan Perseroan kurang baik.

● Upaya Perseroan

- ▶ 1. Memastikan seluruh karyawan telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- ▶ 2. Turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar melalui beragam program CSR.
- ▶ 3. Selalu berupaya meningkatkan layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

- ▶ 3. Poor rating and increasing complaints if the Company's service is not good.

Effort of the Company

- ▶ 1. Ensure all employees have been vaccinated with full doses and apply strict health protocols.
- ▶ 2. Participate in local community activities through various CSR programs.
- ▶ 3. Always strive to improve services to achieve customer satisfaction.

TATA KELOLA GOVERNANCE

● Tantangan

Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.

Challenge

Rapid regulatory changes and new rules

● Pengaruh terhadap Perseroan

Terkena sanksi atau denda apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan yang berlaku.

Impact on the Company

Subject to sanctions or fines if the Company does not comply with applicable regulations.

● Upaya Perseroan

Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Effort of the Company

The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

► PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

► COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT [E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2024 Competency Development related to Sustainability Topics in 2024

Program Pelatihan | Training Program

Environment Card Set Up

How To Detail Dusting

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2024. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, the public, customers, and business partners.

This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2024. The Company is committed to continuing to involve every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to Company data.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan Stakeholders Engagement Of The Company

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan.

Below is the method and frequency of the Company's stakeholders engagement.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders Laporan Tahunan Annual Report Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement Konferensi Pers Press Conference Rapat bersama Analis Analyst Meeting	Tahunan Annually Tahunan Annually Triwulanan Quarterly Sebagaimana Diperlukan As Required Sepanjang Tahun Throughout the year
Regulator Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations Laporan Tahunan Annual Report Laporan Bulanan Monthly Report Laporan Triwulanan Quarterly Report	Sebagaimana Diperkirakan As Required Tahunan Annually Bulanan Monthly Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	Employee Gathering Employee Gathering Town Hall Meeting Town Hall Meeting Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tahunan Annually Tahunan Annually Sebagaimana Diperlukan As Required
Pelanggan Customers	Customer Gathering Customer Gathering Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Layanan Purna Jual After Sales Service Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	Tahunan Annually Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required
Kontraktor/ Vendor/Supplier Contractors/ Vendors/Suppliers	Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities	Sebagaimana Diperlukan As Required Sebagaimana Diperlukan As Required



ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat. Dengan pengembangan usaha tersebut, Perseroan akan mampu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains committed to develop its business to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition. With the business development, the Company will be able to provide added values for all of its stakeholders.

● **Topik Material**

- ▶ Target dan Perkembangan Kami
- ▶ Kinerja Keuangan

Material Topic

- ▶ Our Target and Progress
- ▶ Financial Performance

➤ **TARGET DAN PERKEMBANGAN KAMI [F.3]**

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2024 dan target kami ke depan.

➤ **OUR TARGET AND PROGRESS [F.3]**

Below are our progress throughout 2024 and our target in the future.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2024 Progress in 2024	Target Targets	Status Status
Pemegang Saham Shareholders	Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp155,97 miliar. Pencapaian ini perlu diapresiasi di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. In 2024, the Company's revenue reached IDR155.97 billion. This achievement needs to be appreciated amidst challenging economic and business conditions.	Target pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Revenue target to increase every year.	Sesuai target On target
	Perseroan mencatatkan tingkat hunian kamar 43,32% di tahun 2024. The Company recorded 43,32% room occupancy rate in 2024.	Target tingkat hunian kamar di tahun 2024 di atas tingkat hunian kamar tahun sebelumnya. The target of room occupancy rate in 2024 is above the previous year's room occupancy rate.	Sesuai target On target
Lingkungan Environment	Perseroan mengedepankan penggunaan energi ramah lingkungan dengan beralih pada sumber pencahayaan LED yang lebih hemat energi dan mengganti sistem pendinginan yang lebih hemat energi melalui retrofit peralatan listrik utama seperti pada Puri Agung Grand Ballroom. The Company prioritizes the use of environmentally friendly energy by switching to more energy efficient LED lighting sources and replacing a more energy efficient cooling system through retrofitting of main electrical equipment such as at Puri Agung Grand Ballroom.	Target tingkat hunian kamar di tahun 2024 di atas tingkat hunian kamar tahun sebelumnya. The target of room occupancy rate in 2024 is above the previous year's room occupancy rate.	Sesuai target On target
	Perseroan berupaya melakukan konservasi air dengan menggunakan air seefisien mungkin, salah satunya dengan melakukan penggantian handuk dan toiletries tidak setiap hari. The Company seeks to conserve water by using water as efficiently as possible, one of which is by not changing towels and toiletries every day.	Melakukan upaya konservasi air untuk penggunaan yang lebih efisien. Carry out water conservation efforts for more efficient use.	Sesuai target On target

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2024 Progress in 2024	Target Targets	Status Status
	Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan zero food waste dan memberikan sisa makanan kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sementara sisa sampah makanan dari sayuran dan bahan makanan lainnya disalurkan kepada vendor untuk pengolahan dan pembuangan. In 2024, the Company recorded zero food waste and provided leftovers to people in need around the Company's operational areas. Meanwhile, food waste from vegetables and other food materials is distributed to vendors for processing and disposal.	Target untuk mencapai zero food waste dengan menyalurkan sisa makanan kepada orang yang membutuhkan. The target is to achieve zero food waste by distributing leftover food to people in need.	Sesuai target On target
Lingkungan Environment	Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total 50,40 jam pelatihan/karyawan. Seluruh pelatihan dilakukan tatap muka. In 2024, the Company recorded a total of 50,40 training hours/employee. All training is conducted offline.	Target untuk meningkatkan jumlah jam pelatihan kepada karyawan setiap tahunnya. Target to improve total training hours to employee every year.	Sesuai target On target
	Perseroan menyalurkan Rp150 juta untuk beragam kegiatan CSR di sepanjang tahun 2024. The Company disbursed IDR150 million for several CSR activities throughout 2024.	Target penyaluran dana CSR menyesuaikan dengan kondisi di tahun berjalan dan kinerja Perseroan The target for distributing CSR funds is diadjusted with the conditions in the year and the Company's performance.	
	Berdasarkan salah satu portal digital yaitu Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta mendapatkan rating 4 (sangat bagus) dari hasil ulasan yang diberikan para pelanggan. Based on one of the digital portals, namely Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta received a 4 (very good) rating from the reviews given by customers.	Target kepuasan pelanggan di tahun 2023 adalah dengan menjaga rating Hotel Grand Sahid Jaya di skala bagus hingga sangat bagus. The target for customer satisfaction in 2023 is to maintain the rating of Hotel Grand Sahid Jaya in the range of good to very good.	Sesuai target On target
Lingkungan Environment	Di tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan seluruh dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik kepada regulator secara tepat waktu. In 2024, the Company has submitted all documents that must be submitted by a public company to the regulator in a timely manner.	Penyampaian dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik secara tepat waktu sesuai yang ditetapkan oleh regulator. Submission of documents that must be submitted by a public company in a timely manner as determined by the regulator.	Sesuai target On target

KINERJA KEUANGAN [F.2]

Terkait kinerja ekonomi Perseroan, pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE [F.2]

Regarding the Company's economic performance, in 2024, the Company recorded the following targets and realization:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2024
Table of Target and Realization Comparison in 2024

Keterangan (Dalam Rp juta)	Target 2024 Target in 2024	Realisasi 2024 Realization in 2024	Description (in million Rp)
Aset	1.260.000	1.248.491	Assets
Pendapatan Usaha	139.785	155.976	Revenue

Berdasarkan data tersebut, Perseroan mencapai 99,08% dari target jumlah aset di tahun 2023 dengan realisasi jumlah aset sebesar Rp1,24 triliun. Sementara pencapaian pendapatan tercatat sebesar Rp155,97 miliar di tahun 2024 dan mencapai 111,58% dari target.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 155,97 miliar sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp75,24 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp80,73 miliar.

Based on the data, the Company achieved 99,08% of the target of total assets in 2023 with realization of total assets amounted to IDR1.24 trillion. Meanwhile the achievement of revenues was IDR155.97 billion in 2024 and reached 111,58% from the target.

In 2024, the Company recorded revenue of IDR155.97 billion as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2024 was IDR 75,24 billion, so the retained economic value was IDR 80,73 billion.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Table of Generated and Distributed Economic Value
[F.3]

Keterangan (Dalam Rp juta)	2022	2023	2024	Description (in million Rp)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Generated Economic Value				
Pendapatan Usaha	90.237	133.105	155.976	Revenue
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	90.237	133.105	155.976	Total Generate Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
Beban Pokok Penjualan	32.925	49.706	58.069	Revenue
Gaji dan Tunjangan Lainnya	10.183	10.239	17.077	Salaries and Other Allowance
Pembayaran Pajak Penghasilan	221	71	0	Tax Income Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	75	85	100	Investment for community Development Program
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	43.404	60.101	75.240	Total Generate Economic Value
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	31.777	73.004	80.736	Retained Economic Value



ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENT ASPECT

Perseroan memahami pentingnya untuk turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan bagi generasi masa depan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar seperti penggunaan energi, air, penggunaan material ramah lingkungan, serta inisiatif lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp95 juta untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan yang menjadi bagian dari dana CSR. [F.4]

● Topik Material

- Inisiatif Aspek Material dan Upaya Pengurangan Emisi
- Energi
- Emisi
- Air
- Keanekaragaman Hayati
- Limbah
- Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

► INISIATIF ASPEK MATERIAL DAN UPAYA PENGURANGAN EMISI [F.5, F.12]

GREEN, SUSTAINABILITY, ZERO PLASTIC DAN ZERO CARBON

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta dan PT Biosystems menjalin kerja sama untuk program “Green, Sustainability, Zero Plastic dan Zero Carbon” melalui mesin “Bottling Plant” yang menggunakan “Teknologi Nano Filtration Membran” pada 7 Desember 2024.

Bentuk kerja sama dilakukan dengan pemasangan mesin pengolah air minum untuk kemudian dilakukan filtrasi dari sumber air (baik air laut, air tanah dan atau air PAM) langsung di lokasi properti hotel. Hasil yang didapatkan dari mesin ini adalah air minum yang memenuhi standar HAACP dan WHO yang dapat dikonsumsi dengan aman dan sehat oleh masyarakat. Memproduksi air minum di tempat konsumen secara langsung dinilai dapat mengurangi emisi karbon CO₂ karena tidak diperlukan lagi pasokan air minum dari pihak ketiga yang biasanya menggunakan kendaraan roda empat sebagai salah satu penghasil karbon terbesar.

The Company understands the importance of contributing to protecting the environment as part of efforts to maintain sustainability for future generations. To that end, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment such as the use of energy, water, the use of environmentally friendly materials, and other initiatives. In addition, the Company also has received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

In 2024, the Company has disbursed cost amounted to IDR 95 million for activities related to the environment aspect which is part of the CSR fund. [F.4]

Material Topic

- Initiatives in Material Aspect and Emission Reduction Efforts
- Energy
- Emission
- Water
- Biodiversity
- Waste
- Complaints related to Environment

► INITIATIVES IN MATERIAL ASPECT AND EMISSION REDUCTION EFFORTS [F.5, F.12]

GREEN, SUSTAINABILITY, ZERO PLASTIC DAN ZERO CARBON

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta and PT Biosystems collaborate for the “Green, Sustainability, Zero Plastic and Zero Carbon” program through a “Bottling Plant” machine that uses “Nano Filtration Membrane Technology” on December 7, 2024.

The form of cooperation is carried out by installing a drinking water processing machine for filtration from water sources (both sea water, groundwater and or PAM water) directly at the location of the hotel property. The result obtained from this machine is drinking water that meets HAACP and WHO standards that can be consumed safely and healthily by the community. Producing drinking water at the consumer’s place directly is considered to reduce CO₂ carbon emissions because there is no longer a need for drinking water supply from third parties who usually use four-wheeled vehicles as one of the largest

Selain itu, penggunaan kemasan botol kaca juga merupakan salah satu terobosan Biosystems dalam membantu pengurangan sampah plastik yang dihasilkan oleh hotel pada khususnya setiap tahun. Keuntungan lain yang diperoleh oleh konsumen dari penggunaan botol kaca ini tentu saja sebagai citra positif dan dapat menampilkan Brand Image dengan menggunakan label di botol kaca tersebut.

Hotel Grand Sahid Jaya berkomitmen untuk ikut serta mendukung program-program Pemerintah untuk lebih peduli terhadap lingkungan, di mana salah satunya adalah dengan mengurangi limbah botol plastik yang dihasilkan setiap hari. Dengan kegiatan tersebut, Hotel Grand Sahid Jaya diharapkan dapat menjadi role model bagi hotel lain dalam merealisasikan program sustainability, zero plastic dan negative carbon.

In addition, the use of glass bottle packaging is also one of Biosystems' breakthroughs in helping reduce plastic waste generated by hotels in particular every year. Another advantage obtained by consumers from the use of glass bottles is of course a positive image and can display Brand Image by using the label on the glass bottle.

Grand Sahid Jaya Hotel is committed to participating in supporting Government programs to care more about the environment, one of which is by reducing plastic bottle waste generated every day. With this activity, Hotel Grand Sahid Jaya is expected to become a role model for other hotels in realizing sustainability, zero plastic and negative carbon programs.



ENERGI

JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI [F.6]

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebagai salah satu sumber energi sebesar 33,66 GJ dari 30,09 GJ di tahun 2023.

ENERGY

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE [F.6]

In 2024, the Company recorded the use of electricity as one of energy sources amounted to 30,09 GJ from 30,09 GJ in 2023.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

ENERGI	SATUAN UNIT	2023	2024	ENERGY
Bensin	Liter	13.200	13.520	Fuel
	Gigajoules	451.44	462.38	
Listrik	Kwh	10.835	9.350	Electricity
	Gigajoules	30,09	33.66	
Jumlah Karyawan	Orang People	228	231	Number of Employee
Intensitas Pemakaian Listrik/karyawan	Gigajoules/ karyawan Gigajoules/ employee	0,13	0,14	Intensity of Electricity Use/employee

Catatan/Note
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan listrik;
- Melakukan pengecekan dan penghematan listrik secara konsisten terutama di ruang-ruang pertemuan;
- Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem pemanas agar dapat mengoptimalkan suhu ruangan dan sistem pendinginan; dan
- Meningkatkan kinerja Tim Teknik agar dapat mengawasi dan melayani tamu dengan optimal.

ENERGY EFFICIENCY EFFORT [F.7]

As part to use energy efficiently, the Company carries out activities as follows:

- Replacing a number of equipment to save electricity;
- Checking and saving electricity consistently, especially in meeting rooms;
- Evaluating the effectiveness and efficiency of using heating systems in order to optimize room temperature and cooling systems; and
- Maintaining the performance of the Engineering Team in order to be able to supervise and serve guests optimally.

EMISI

JUMLAH EMISI YANG DIHASILKAN [F.11]

Perseroan mulai melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi dimana cakupan 1 merupakan penggunaan dari BBM dan cakupan 2 merupakan penggunaan dari listrik.

Penghitungan emisi dilakukan dengan menghitung penggunaan energi dengan nilai faktor emisi berdasarkan faktor emisi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

EMISSION

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE [F.6]

The Company began to calculate greenhouse gas (GHG) emissions resulting from energy use where scope 1 is the use of fuel and scope 2 is the use of electricity.

Emission calculations are carried out by calculating energy use with emission factor values based on the emission factors of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

ENERGI	SATUAN UNIT	2023	2024	ENERGY
Emisi Cakupan 1	Ton Co2-eq	31,28	34,53	Scope 1 Emission
Emisi Cakupan 2	Ton Co2-eq	9,43	12,22	Scope 2 Emission
Jumlah	Ton Co2-eq	40,71	46,75	Total
Jumlah Karyawan	Karyawan Employee	179	231	Total Employee
Intensitas Emisi	Ton Co2-eq/karyawan	0,23	0,20	Emission Intensity

- Faktor konversi 1 kWh = 3,6 Megajoule.
 - Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh.
 - Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule.
 - Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO2e/mWh) ex-post = 0,87 (2021, 2022 dan 2023) - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
 - Nilai Faktor Emisi Gasoline (Ton CO2/TJ) = 69,30 dan Gas Alam (Ton CO2/TJ) = 56,10 - berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Peralite RON 90 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO2 Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2020).
- Conversion factor 1 kWh = 3.6 Megajoules
 - Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh
 - Conversion factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoules
 - Electricity Emission Factor value (tCO2e/mWh) ex-post = 0.87 (2021, 2022 and 2023) - based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used by using the Jamali emission factor with the assumption that the most significant assets are in Java.
 - Gasoline Emission Factor Value (Ton CO2/TJ) = 69.30 and Natural Gas (Ton CO2/TJ) = 56.10 - based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using Peralite RON 90 reference from the Fuel Oil National CO2 Emission Factor Value Report (Energy and Mineral Resources Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2020).

✦ AIR

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air dengan melakukan upaya-upaya seperti:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan air;
- Penggantian shower head agar lebih menghemat penggunaan air;
- Menerapkan regulasi penggunaan air bersih yang disesuaikan dengan tingkat hunian; dan
- Memperbaiki pipa-pipa air untuk memaksimalkan pendistribusian air bersih.

✦ WATER

EFFICIENT USE OF WATER [F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses water that is supplied from PDAM. The Company continuously using the water efficiently by conducting efforts including: · Replacing a number of equipment to save water;

- Replacing a number of equipment to save water;
- Replacing the shower head to save water;
- Implementing regulations on the use of clean water which is adjusted to the level of occupancy; and
- Repairing water pipes to maximize the distribution of clean water.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

ENERGI	SATUAN UNIT	2023	2024	ENERGY
Air PDAM	m3	269.249	179.190	PDAM Water

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam melindungi keanekaragaman hayati adalah dengan melakukan pemeliharaan rutin terhadap taman-taman yang ada di wilayah operasionalnya dan memastikan kelestariannya.

✦ LIMBAH
MEKANISME PENGOLAHAN LIMBAH [F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah B3 dan non B3. Mekanisme pengolahan limbah tersebut dilakukan dengan pemilahan limbah B3 dan non B3, dengan menggunakan vendor terpisah untuk mengelola dan mengangkut limbah dari lokasi Perseroan ke lokasi Vendor.

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN [F.13]

Perseroan mulai melakukan penghitungan limbah yang dihasilkan dengan rincian sebagai berikut:

ENERGI	SATUAN UNIT	2023	2024	ENERGY
Jumlah limbah	Liter	47.880	179.190	Total waste

TUMPAHAN LIMBAH [F.15]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya tumpahan limbah yang terjadi.

✦ PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya pengaduan terkait lingkungan hidup.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas that have high biodiversity. Therefore, the Company's operational activities have no impact on biodiversity.

The Company's effort to contribute to protecting biodiversity is by conducting regular maintenance of parks in its operational areas and ensuring their sustainability.

✦ WASTE
WASTE PROCESSING MECHANISM [F.14]

The waste generated by the Company consists of hazardous and non-hazardous waste. The waste treatment mechanism is carried out by sorting hazardous and non-hazardous waste, using a separate vendor to manage and transport waste from the Company's location to the Vendor's location.

TOTAL GENERATED WASTE [F.13]

The Company began to calculate the waste generated with the following details:

WASTE SPILL [F.15]

In 2024, the Company did not record any waste spill.

✦ COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENT [F.16]

In 2024, the Company did not record any complaint related to environment.

ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Aspek sosial yang terdiri dari ketenagakerjaan, sosial masyarakat, dan pelanggan memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan percaya bahwa sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan karyawan, masyarakat dan pelanggan akan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

● Topik Material

- ▶ Ketenagakerjaan
- ▶ Masyarakat
- ▶ Produk dan Jasa

★ KETENAGAKERJAAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya dan menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Salah satu fokus utama Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan sesuai kebutuhan Perseroan agar dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif. Untuk itu, Perseroan melakukan rekrutmen dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan tanpa adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menekankan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja tidak hanya dari proses rekrutmen namun hingga kesempatan dalam mendapatkan program pengembangan kompetensi hingga program jenjang karir

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Dalam memetakan kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan melakukan training need analysis agar pelatihan yang diberikan tepat sasaran. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total jam pelatihan sebanyak 13.338 jam, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.920 jam. Sehingga, rata-rata jam pelatihan yang diberikan per karyawan di tahun 2024 adalah sebesar 58,5 jam/karyawan.

Social aspects consisting of employment, social community, and customers play an important role for the sustainability of the Company's business. The Company believes that synergies and harmonious collaboration with employees, communities and customers will be able to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

Material Topic

- ▶ Employment
- ▶ Society
- ▶ Products and Services

★ EMPLOYMENT HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company is aware of the importance of the role of human resources (HR) for the success of the Company in running its business and securing the sustainability in the long-term. Therefore, the Company is seriously, planned and continuously focused on always paying attention to the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, maintenance, and welfare services for all employees.

Equal Work Opportunity [F.18]

One of the main focuses of the Company in HR management is ensuring the availability of competent human resources according to the needs of the Company in order to support the Company's business activities to be able to run properly and effectively. For this reason, the Company conducts recruitment by taking into account the required qualifications without any discrimination in the Company's work environment. In addition, the Company also emphasizes equality in providing work opportunities, not only from the recruitment process but also opportunities in obtaining competency development programs to career path programs.

HR Training and Development [F.22]

In mapping the training needs and HR development, the Company conducts training needs analysis so that the training provided is right on target. In 2024, the Company recorded a total of 13.338 hours of training, an increase from the previous year which was recorded at 7,920 hours. Thus, the average training hours provided per employee in 2024 is 58,5 hours/employee.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2024:

Below is the average of training hours provided to employees in 2024:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2024
Table of Average Training Hours in 2024
[F.22]

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin/By Gender			
Pria Male	9.072	180	50,4
Wanita Female	2.570	51	50,4
Jumlah Total	11.642	231	50,4

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
[F.21]

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah salah satu prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan juga beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler maupun yang sifatnya insidentil. Perseroan menargetkan zero accident dalam kegiatan operasionalnya, dan terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan.

Program Perencanaan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Karyawan (P2K3) adalah tanggung jawab Perseroan dan hak bagi seluruh karyawan Perseroan. Dukungan intensivitas program bagi K3 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan sarana-sarana keselamatan kerja sesuai standar dan peraturan keselamatan yang berlaku di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan employee health monitoring system dengan temperature-taking wristband yang mengukur suhu

Decent and Safe Work Environment
[F.21]

For the Company, the health and safety of employees is one of the main priorities. The Company is committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees in order to increase their productivity at work. This is done through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies as well as facilities in the work environment.

Occupational Health and Safety [F.21]

To ensure Safety and Health in the Work environment, the Company always carries out OHS activities which are a series of activities that are usually conducted regularly or incidentally. The Company targets zero accidents in its operational activities, and continues to increase employee awareness on the importance of maintaining health.

Planning of Implementation of Occupational Health and Safety (P2K3) is the responsibility of the Company and the rights of all employees. The support for the intensity program of OHS is expected to improve employee performance productivity. Therefore, the Company provides work safety facilities in accordance with applicable safety standards and regulations within the Company's work environment.

Moreover, the Company has implemented employee health monitoring system with a temperature-taking wristband that measures the employee's body

tubuh karyawan secara otomatis dan real time. Penerapan prosedur standar operasional terkait protokol kesehatan telah menjadi prosedur bisnis pada umumnya, sehingga penerapannya telah melekat dalam kegiatan operasional harian seluruh karyawan. Perseroan juga telah menerima sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau.
- Fitness Center.
- Ruang menyusui.
- In house dokter dan perawat.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan telah menetapkan batas usia minimum 18 tahun sebagaimana aturan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [F.20]

Aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan lainnya adalah terkait besaran Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan memastikan telah memenuhi aturan tersebut dimana imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan sama dengan UMR Provinsi, yakni DKI Jakarta, mengingat area operasional Perseroan berada di Jakarta.

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, kinerja karyawan, serta standar industri sejenis. Perseroan juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan, berupa keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, serta asuransi tambahan sebagai perlindungan. Selain itu, Perseroan memberikan tunjangan komunikasi. Secara rutin, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kompensasi dan remunerasi yang diberikan.

Pemenuhan hak karyawan diberikan melalui gaji dan tunjangan serta service charge yang diterima dari

temperature automatically and in realtime. The implementation of standard operating procedures related to health protocols has become a business procedure in general, so its implementation has been embedded in the daily operational activities of all employees. The Company has also received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

Work Facilities

In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a convenient working environment, including:

- Green open space.
- Fitness Center.
- Nursing room.
- In house doctor and nurse.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. For this reason, the Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. In conducting recruitment, the Company has set a minimum age limit of 18 years old as per the applicable regulations.

Regional Minimum Wage [F.20]

Other aspects of compliance with laws and regulations relating to employment are related to the amount of the Regional Minimum Wage (UMR). The Company ensures that it has complied with the regulation, whereby the compensation for the services of the lowest category of the Company's permanent employees is equal to the Provincial UMR, which is DKI Jakarta, considering that the Company's operational area is in Jakarta.

The Company provides a decent and competitive remuneration that is adjusted to the Company's conditions, employee performance, and standards of similar industry. The Company also provides health benefits, including participation in the Health BPJS program, as well as additional insurance as protection. In addition, the Company provides telecommunication allowance. The Company routinely reviews the compensation and remuneration provided.

Fulfillment of employee rights is provided through salaries and benefits and service charges received

tamu hotel. Panduan untuk hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Kebijakan dan Prosedur Kerja yang menjadi landasan karyawan dalam menjalankan tugasnya.

from hotel guests. The guidelines for the rights and obligations of the Company and employees are arranged in the Collective Employee Agreement (PKB) as well as the Work Policies and Procedures which become the basis for employees in carrying out their duties.

► **MASYARAKAT**

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan percaya bahwa keberadaannya harus dapat memberikan manfaat kepada sesama, utamanya bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan sebagai bagian dari kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan, namun juga secara tidak langsung menjaid upaya Perseroan agar dapat berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun 2024, kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pemberian santunan/bantuan dan kegiatan bersama warga sekitar.

► **SOCIETY**

IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES [F23]

The Company believes that its existence must be able to provide benefits to others, especially to the community around the Company. These efforts are not only carried out as part of the Company's concern and social responsibility, but also indirectly become the Company's efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2024, social responsibility activities to the community will be carried out through several activities such as donations and activities together with surrounding communities.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25]

Throughout 2024, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs in Indonesia, especially those who live around the oepartional area.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2024
Table of CSR Activities in 2024

Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achivment
Donor Darah Blood Donation		Alokasi Dana: Rp30 Juta Fund Allocation: IDR 30 Million Periode Pelaksanaan: 15 Agustus 2023 Implementation Period: August, 15th 2023	Perseroan menyelenggarakan donor darah yang diikuti oleh karyawan yang memenuhi persyaratan. Organizing blood donation which are attended by employees who meet the requirements.

► **PRODUK DAN JASA**

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam salah satu misi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasanya dengan setara kepada seluruh pelanggan tanpa membedakan dan diskriminasi. Dalam memberikan layanan terbaiknya, Perseroan melakukan beragam inovasi, memastikan keamanan para pelanggan, dan memastikan pelanggan merasa puas atas layanan yang diberikan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pada tahun 2024 Perseroan mulai melakukan pengembangan layanan dan produknya melalui beragam kegiatan seperti makeover kolam renang dan area taman, mengembangkan in room dining application, dan menggelar acara yang menarik untuk tahun baru.

KEAMANAN PELANGGAN [F.27]

Belajar dari kasus pandemi yang terjadi di tahun 2021-2022, telah membuat kami lebih ekstra memperhatikan serta memastikan kesehatan dan keamanan pelanggan. Perseroan senantiasa memberikan informasi-informasi terkait protokol keselamatan tamu di seluruh lingkungan hotel serta menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan bagi keamanan dan keselamatan tamu. Perseroan memiliki fasilitas klinik In-House di Hotel Grand Sahid Jaya, untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu.

Selain itu, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang lengkap dan komprehensif terkait Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta kepada seluruh pelanggan, serta menjalankan prosedur penanganan masalah jika terdapat keluhan dari pelanggan sesuai peraturan dan berlaku.

Protokol kesehatan yang diterapkan oleh Perseroan di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta untuk memastikan keamanan para pelanggan antara lain adalah menerapkan protokol kesehatan dalam memberikan layanan kepada para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengecekan suhu tubuh, menyediakan hand sanitizer di beberapa titik dan menjaga kebersihan makanan maupun minuman yang disajikan.

► **SOCIETY**

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS TO CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to improving product and service quality with the aim of providing satisfaction to customers as stated in one of the Company's missions. In addition, the Company is also committed to providing services for its products and services equally to all customers without any discrimination. In providing the best service, the Company carries out various innovations, ensures the safety of its customers, and ensures that customers are satisfied with the services provided.

INNOVATION AND SERVICES AND PRODUCTS DEVELOPMENT [F.26]

As part of its efforts to improve its services in meeting customer needs, in 2024 the Company start developing its services and products through various activities such as renovation of hotel facilities makeover of the pool and garden area, developing in room dining applications, and organizing exciting events for the new year.

CUSTOMER SAFETY [F.27]

Learn from the pandemic cases that occurred in 2021-2022, has made us pay more attention to and ensure the health and safety of our customers. The Company remains committed in providing information of guest safety protocols around the hotel areas, by providing needed equipment for the guest safety and security. The Company has an In-House clinic facility at the Grand Sahid Jaya Hotel, to provide security and comfort for guests.

Aside of that, the Company also provides complete and comprehensive information regarding Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta to all customers, as well as carrying out issue handling procedures in which complaints arise from the guests according to the prevailing laws.

The health protocols implemented by the Company at the Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta to ensure the safety of its customers include ensuring that implementing health protocols in providing services to customers. In addition, the Company also checks body temperature, provides hand sanitizer at several points and maintains the hygiene of the food and drinks served.

DAMPAK PRODUK [F.28]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan dampak positif atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada para pelanggan maupun pada masyarakat pada umumnya. Perseroan mengelola Hotel Grand Sahid Jaya yang dilengkapi dengan 5 (lima) restoran yang beroperasi di hotel yaitu Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge. Melalui unit usaha Perseroan tersebut, Perseroan mampu mengakomodir kebutuhan para pelanggan yang memerlukan akomodasi penginapan dan juga kuliner.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk terus memperkenalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang tercermin pada prinsip perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menekankan bahwa “Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindh sak madyo, nut zaman kelakone, dan urip iku amanah” yang berarti hidup itu menghidupi, memanusiaikan manusia, berperilaku wajar, siap mengikuti perubahan zaman, dan hidup itu amanah.

JUMLAH PRODUK DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan layanan maupun produk yang ditawarkan. Untuk mengukur kepuasan pelanggan tersebut, Perseroan menyediakan formulir kepuasan pelanggan yang berisi survei atas kepuasannya terhadap layanan yang diberikan pada saat proses check-out. Selain itu, melalui beragam platform digital pemesanan hotel, Perseroan juga dapat mengukur kepuasan para pelanggannya. Perseroan menilai kepuasan pelanggan dari berbagai kanal online reviews yang saat ini menjadi tumpuan pelanggan dalam melakukan booking dan memutuskan pilihan hotel untuk menginap atau memilih tempat untuk mengadakan acara.

Berikut adalah data review dari para pelanggan pada beberapa kanal online review:

- Google Review : 4,6/5,0
- Tripadvisor : 4,0/5,0
- Agoda : 7,2/10,0
- Booking.com : 6,5/10,0
- Traveloka : 8,1/10,0

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanannya sehingga dapat turut meningkatkan kepuasan para pelanggannya. Hal tersebut tentunya akan dapat mendorong

IMPACT OF PRODUCT [F.28]

The Company strives to continue to increase the positive impact of the products and services offered to customers and to society in general. The Company manages the Grand Sahid Jaya Hotel which is equipped with 5 (five) restaurants operating in the hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge. Through the Company's business unit, the Company is able to accommodate the needs of customers who require accommodation and culinary needs.

In addition, the Company strives to continue to introduce the noble values of the nation's culture which are reflected in the company's principles. In carrying out its business, the Company emphasizes the principles of “Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindh sak madyo, nut zaman kelakone, and urip iku amanah” which means to live is to give life, to humanize a person, to act reasonably, ready to adapt with change of time, and life is a noble mandate.

NUMBER OF PRODUCT WITHDRAWAL [F.29]

In 2024, there were no products withdrawal.

CUSTOMER SATISFACTION [F.30]

The Company strives to continuously improve customer satisfaction by improving the services and products offered. To measure customer satisfaction, the Company provides a customer satisfaction form that contains a survey on their satisfaction with the services provided during the check-out process. In addition, through various digital hotel booking platforms, the Company can also measure the satisfaction of its customers. The Company assesses customer satisfaction from various online review channels which are currently the focus of customers in making bookings and deciding the choice of hotel to stay or choosing a place to hold an event.

Below is the review data from the customers on some online review channels:

- Google Review : 4,6/5,0
- Tripadvisor : 4,0/5,0
- Agoda : 7,2/10,0
- Booking.com : 6,5/10,0
- Traveloka : 8,1/10,0

In the future, the Company is committed to continuously improving its services so that it can also increase the satisfaction of its customers. This will certainly be able to encourage the achievement of the

pencapaian kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Company's performance to be even better onwards.

PELAPORAN PENGADUAN [F.24]

Perseroan menyambut dengan hangat setiap opini, ide, rekomendasi maupun pengaduan yang diberikan oleh publik. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun para pelanggan untuk menyampaikan pengaduan. Bagi masyarakat, pengaduan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi Perseroan melalui alamat dan detail kontak yang ada. Bagi para pelanggan, mekanisme pengaduan dilakukan melalui pengisian formulir kepuasan pelanggan.

Setelah tamu menyelesaikan transaksi (baik check-out untuk tamu yang menginap, membayar tagihan atas acara MICE, atau membayar tagihan di F&B outlet), Perseroan akan memberikan formulir kepuasan pelanggan dari Guest Relations Officer yang bersangkutan. Perseroan akan menganjurkan para tamu untuk mengisinya di tempat agar potential complaints dapat langsung diatasi dengan baik. Setiap minggu, Perseroan melakukan review bersama Heads of Department untuk mengetahui review yang positif maupun yang negatif, sehingga Perseroan mengetahui feedback priorities dan dapat memperbaiki produk maupun layanannya ke depan.

COMPLAINT REPORTING [F.24]

The Company is very welcome for any opinion, ideas, recommendation or complaint provided by public. Therefore, the Company has provided a means for external stakeholders such as the communities and customers to submit any complaints. For communities, the complaint can be submitted by contacting the Company through the existing address and contact details. For customers, the complaint mechanism is conducting by filling in the customer satisfaction form.

After a guest makes a transaction (either checking out for staying guests, paying bills for MICE events, or paying bills at F&B outlets), the Company will provide a customer satisfaction form from the relevant Guest Relations Officer. The Company will encourage the guests to fill them in on the spot so that potential complaints can be addressed properly. Every week, the Company conducts a review with the Head of the Department to find out positive and negative reviews, so that the Company knows the priority of feedback and can improve its products and services in the future.



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Hotel Sahid Jaya International Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2024 Sustainability Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or mail.

► Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group



Pemegang Saham
Shareholders



Masyarakat
Community



Pelanggan
Customer



Rekanan
Partners



Pegawai
Employee



Pemerintah atau Regulator
Government or Regulator



Lain-lain, mohon sebutkan
Other, please state

► Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah

Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

Ya **Tidak**
Yes **No**

Laporan ini bermanfaat bagi Anda.

This report is useful to you.



Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan.

This report describe Company's performance in sustainability development.



Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian Employment	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah Costumer's Privacy	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain Others	☐	☐	☐	☐	☐

📌 **Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
Sahid Building South Wing 2nd Floor, 86
Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta 10220 — Indonesia.
P : +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438
F : +62-21 570 2299
W : www.pthsji.com



DAFTAR INDEKS

POJK51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX LIST

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	120
B.1	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	11
C.1	Profil Perusahaan Company Profile Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	36-39
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Product, Services and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Association	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	12
C.1	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors	24-29
C.1	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility	36-39
C.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board Of Directors	33
C.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	32
C.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	40
C.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	12

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	121
F.2	Kinerja Ekonomi Economic Performance Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses	127-128
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects	126-127
F.4	Kinerja Lingkungan Environment Performance Umum General Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred	129
F.5	Aspek Material Material Aspect Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, For Example The Use of Recycled Materials	130
F.6	Aspek Energi Energy Aspect Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used;	129
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	129-130
F.8	Aspek Air Water Aspect Penggunaan Air Water Usage	130
F.9	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area	Tidak Berhubungan Not Related
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	Tidak Berhubungan Not Related

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
F.11	Aspek Emisi Emissions Aspect Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Tidak Berhubungan Not Related
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	Tidak Berhubungan Not Related
F.13	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and Intensity of Emissions by Type	Tidak Berhubungan Not Related
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluents Management Mechanisms	Tidak Berhubungan Not Related
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Happens (If Any)	Tidak Berhubungan Not Related
F.16	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved	Tidak Berhubungan Not Related
F.17	Kinerja Sosial Social Performance Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/ or Services to Consumers	136
F.18	Kinerja Sosial Employment Aspect Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	132
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	134
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	134
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	135
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	132
F.23	Aspek Masyarakat Community Aspect Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community	135
F.22	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	138
F.24	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	135

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
F.26	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	136
F.27	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	137
F.28	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/services that have been evaluated for safety for Customers	137
F.29	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	137
F.30	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back	138
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	138
G.1	Lain-lain Others Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification From an Independent Part (If Any)	Tidak Berhubungan Not Related
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting	145
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	139
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	Tidak Berhubungan Not Related
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	131



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TERINTEGRASI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ABOUT INTEGRATED REPORT RESPONSIBILITY

Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2024.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2024 Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Dewan Komisaris

DR. (HC) DRA.HJ. SARWO B. WIRYANTI SUKAMDANI, CHA

Komisaris Utama
President Commissioner

HJ. EXACTY B. SRYANTORO, MBA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

MUHAMMAD NURDIN, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DRS. BENY ROELYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

DR. IR. H. HARIYADI B. SUKAMDANI, MM

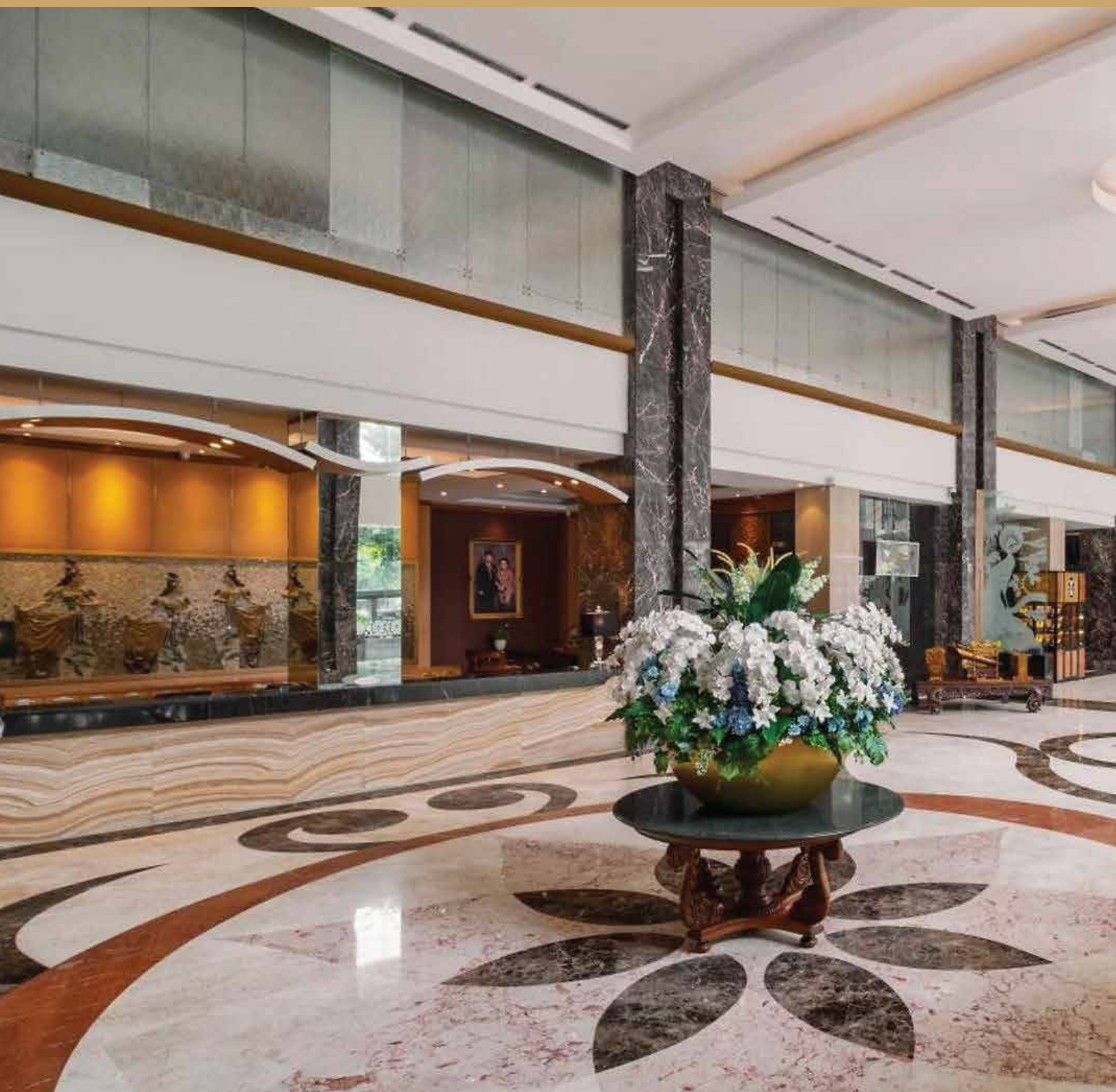
Direktur Utama
President Director

HENCKY ROY, SE

Direktur
Director

DR. GANESHA BAYU MURTI, MSC

Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 FINANCIAL
REPORT



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditor's Report

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Halaman/ Page

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN -

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024, terdiri dari:

- Laporan Posisi Keuangan i
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain ii
- Laporan Perubahan Ekuitas iii
- Laporan Arus Kas iv
- Catatan atas Laporan Keuangan 1 - 47

TABLE OF CONTENT

DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

FINANCIAL STATEMENTS -

*For the year ended December 31, 2024,
consists of:*

- *Statements of Financial Position*
- *Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*
- *Statements of Change in Shareholders'
Equity*
- *Statements of Cash Flows*
- *Notes to Financial Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / <i>Name</i>	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Annex Building, Lt. 4 Hotel Sahid Jaya, Southwing Jl. Jenderal Sudirman, No. 86 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / <i>Domiciled as stated in ID Card</i>	: Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: 021-5703232
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>
Nama / <i>Name</i>	: Hengky Roy, SE
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Annex Building, Lt. 4 Hotel Sahid Jaya, Southwing Jl. Jenderal Sudirman, No. 86 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / <i>Domiciled as stated in ID Card</i>	: Jalan Kenari Selatan III PHP A2/15-16, RT 001, R 024, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu, Bekasi
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: 021-5703232
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur / <i>Director</i>

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary;</i> |
|---|---|

PT HOTEL *Sahid Jaya* INTERNATIONAL



2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*

3.b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3.b. *The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak.

4. *We are responsible for PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 25, 2025





Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Direktur Utama/ President Director

Hengky Roy, SE
Direktur/ Director

PT HOTEL **SahidJaya** INTERNATIONAL

Laporan Auditor Independen

No 00017/3.0268/AU.1/05/0394-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No 00017/3.0268/AU.1/05/0394-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pihak berelasi Perusahaan adalah sebesar Rp44.582 juta, yang mencakup 3,57% dari total aset Perusahaan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.503 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for due from related parties

As of December 31, 2024, the Company's due from related parties is Rp44,582 million, which accounts for approximately 3.57% of the Company's total assets, and a corresponding allowance for expected credit losses is Rp6,503 million.

According to PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the relevant management's internal controls with respect of the allowance for expected credit losses of due from related parties.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation.*

Kami menganggap kemampuan membayar sesuai skedul pembayaran dan kepatuhan terhadap persyaratan perjanjian utang sebagai masalah audit utama karena ini adalah bagian dari penilaian manajemen atas asumsi kelangsungan usaha.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka panjang dan beban bunga terkait.
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank serta amortisasi bunga.
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Perusahaan terhadap ketentuan perjanjian pinjaman.
- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Perusahaan terkait utang bank jangka panjang pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

We consider the ability to pay according to the payment schedule and compliance with debt covenant requirements are the key audit matters as this is part of management's assessment of the going concern assumption.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the long-term bank loans and related interest expenses.*
- *We have performed a test of reasonableness of the carrying amount of bank loans as well as amortization of interest.*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Company with the terms of the loan agreements.*
- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Company's disclosures related to long-term bank loans in Note 18 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Penilaian persediaan real estat

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah persediaan real estat Perusahaan sebesar Rp212.341 juta, yang mencakup 17,01% dari total aset Perusahaan. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami mereviu penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.
- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga property di lokasi serupa.

Kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin, yang terdiri dari beberapa jenis fasilitas kredit dengan total pinjaman bank sebesar Rp431.032 juta, yang mencakup 34,52% dari Total aset Perusahaan dengan kolektibilitas lancar.

Pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset Perusahaan berupa tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan hipotek peringkat pertama, dan perjanjian jaminan. Perusahaan juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

- We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Valuation of real estate inventories

As of December 31, 2024, the Company's real estate inventories amounted to Rp212,341 million representing 17.01% of the Company's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Company's real estate inventories. We discussed with the Company's management and considered their views on the possible decline in the value of the Company's real estate inventories in light of the current economic condition.
- We have checked and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar locations.

Completeness and Accuracy of Bank Loans

As disclosed in Note 18 to the financial statements, the Company obtained bank loan facilities from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel, and PT Bank Syariah Bukopin, which consist of several types of credit facilities with a total bank loan of Rp431,032 million representing 34,52% of the Company's total assets with current collectability.

The bank loans are secured by various assets of the Company in the form of land and buildings of the Company under first-ranking mortgages and security agreements. The Company must also comply with various negative and financial restrictions as specified in the bank loan agreement.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : 42/KM.1/2013

Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,

Tegal Parang - Mampang Parapatan

Jakarta Selatan 12790 Indonesia

Phone : (62-21) 7975542, 7989085

E-mail : dadangmulyanakapdbda@gmail.com

Website : www.kap-dbsda.com

BKR
INTERNATIONAL

An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Dadang Mulyana, CA., CPA., CFI
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0394



00017

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 4	3.041.986.391	6.441.391.564	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.e, 2.s, 5	8.287.439.516	10.778.346.542	Third parties
Persediaan	2.g, 6	214.864.581.397	214.859.481.814	Inventories
Uang muka pembelian	7	97.258.910	2.098.398.143	Purchase advances
Biaya dibayar dimuka	2.h, 8	309.381.500	487.185.937	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		226.600.647.714	234.664.804.000	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.s, 9.a	38.078.071.196	50.213.342.046	Due from related parties
Penyertaan saham	11	25.000.000	25.000.000	Direct placements
Aset pajak tangguhan	2.i, 14.d	1.993.574.982	1.997.354.106	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.i, 2.j, 10	981.794.359.314	964.721.974.022	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	12	-	12.534.740.494	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		1.021.891.005.492	1.029.492.410.668	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.248.491.653.206	1.264.157.214.668	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	13.818.091.636	11.240.696.093	Third parties
Utang pajak	2.l, 14.a	9.779.255.051	4.850.619.364	Taxes payable
Beban akrual	15	2.707.680.321	3.552.788.927	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	16	4.100.876.664	5.161.782.474	Unearned revenue
Utang jaminan	17	27.210.123.689	14.769.640.374	Customer's deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	18	76.266.597.413	57.506.857.575	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	19	224.736.000	112.536.000	Capital lease payable
Utang jangka pendek lainnya	20	4.339.075.761	3.395.220.998	Other short term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		138.446.436.535	100.590.141.805	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	18	354.765.131.161	390.544.636.336	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	19	374.000.000	112.536.000	Capital lease payable
Liabilitas imbalan kerja	2.m, 21	2.701.326.243	2.386.220.302	Employees benefit liability
Utang jangka panjang lainnya	22	5.284.520.292	10.910.501.422	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		363.124.977.696	403.953.894.060	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital stocks
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham				Authorized capital of 2,000,000,000 shares with value of Rp 500 per share is
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
1.119.326.168 lembar saham	23	559.663.084.000	559.663.084.000	1,119,326,168 shares
Agio saham	24	25.200.000.000	25.200.000.000	Premium on capital stock
Selisih penilaian aset dan liabilitas	25	304.007.819.311	304.007.819.311	Revaluation increment in assets and liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	8.242.636.363	8.242.636.363	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26	(150.193.300.699)	(137.500.360.871)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		746.920.238.975	759.613.178.803	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.248.491.653.206	1.264.157.214.668	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 27	155.976.345.112	133.104.822.414	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 28	(58.069.961.214)	(49.706.314.499)	COST OF SALES
LABA KOTOR		97.906.383.898	83.398.507.915	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.n, 29	(2.748.805.482)	(2.667.433.163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.n, 30	(82.718.101.835)	(84.723.487.712)	General & Administrative expenses
Beban lain-lain	2.n, 31	(159.634.494)	(40.956.222)	Other expenses
Pendapatan keuangan	2.n, 32	95.335.900	49.886.735	Finance income
Beban keuangan	2.n, 33	(25.081.516.529)	(19.609.754.024)	Finance expenses
		(110.612.722.440)	(106.991.744.386)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(12.706.338.542)	(23.593.236.471)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.l, 14.c	-	71.406.860	Corporate income tax benefit, net
RUGI TAHUN BERJALAN		(12.706.338.542)	(23.521.829.611)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		17.177.838	1.222.173.912	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		(3.779.124)	(268.878.261)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain		13.398.714	953.295.651	Total other comprehensive income
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.692.939.828)	(22.568.533.960)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.o	(11,34)	(20,16)	BASIC NET LOSSES PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Agio Saham/ <i>Premium on Capital Stock</i>	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas <i>Revaluation Increment in Assets and Liabilities</i>	Saldo Laba / Retained Earnings Telah ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(114.931.826.911)	782.181.712.763
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	953.295.651	953.295.651
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(23.521.829.611)	(23.521.829.611)
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(137.500.360.871)	759.613.178.803
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	13.398.714	13.398.714
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(12.706.338.542)	(12.706.338.542)
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	559.663.084.000	25.200.000.000	304.007.819.311	8.242.636.363	(150.193.300.699)	746.920.238.975

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	169.846.829.643	132.733.816.401	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(64.547.777.650)	(66.364.381.005)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(37.365.871.243)	(32.345.165.582)	Payment to employees
Kas netto diperoleh dari operasi	67.933.180.750	34.024.269.814	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	95.335.900	64.233.321	Interest income
Pembayaran bunga	(24.268.028.258)	(19.484.644.857)	Interest paid
Pembayaran pajak	(3.318.738.559)	(8.396.184.569)	Tax Payments
Beban operasional lainnya	(73.492.072)	(54.445.657)	Other operating expenses
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	40.368.257.761	6.153.228.052	Net cash flow provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(51.051.576.742)	(15.540.689.696)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(51.051.576.742)	(15.540.689.696)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(17.019.765.337)	(11.731.244.068)	Payment for bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) liabilitas sewa	373.664.000	(112.536.000)	Receipt from (payment to) lease liabilities
Penerimaan dari pihak berelasi	24.670.011.344	13.444.894.603	Receipt from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	8.023.910.007	1.601.114.535	Net cash flow provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.659.408.974)	(7.786.347.109)	NET DECREASE in CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(739.996.199)	(14.346.586)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.441.391.564	14.242.085.259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.041.986.391	6.441.391.564	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp435.200.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan, mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp326.400.000.000 menjadi sebesar Rp559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 2 Nopember 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perhotelan dengan melaksanakan kegiatan usaha hotel bintang lima, perdagangan eceran minuman beralkohol, bar dan restoran.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was established on May 23, 1969, based on Notary Deed No. 36 from Notary Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., which was later amended with Deed No. 26 dated April 14, 1970, from the same notary. The Company's deed of establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated August 18, 1971, Supplement No. 369. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including one through Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 dated May 28, 1998, regarding the stock split from Rp1,000 per share to Rp500 per share and an increase in authorized capital from Rp435,200,000,000 to Rp1,000,000,000,000. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 dated June 17, 1998, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 6739 dated December 1, 1998.

The Company's Articles of Association were further amended, most recently with Deed No. 33 from Notary Yudo Paripurno, S.H., dated June 28, 2006, in accordance with the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, concerning the approval of the issuance of new shares without Preemptive Rights as part of debt restructuring, including an increase in the issued and paid-up capital from Rp326,400,000,000 to Rp559,663,048,000. This amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 dated March 22, 2007.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as amended through the Deed of Statement of Decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 2, 2022, the purposes and objectives, as well as the business activities of the Company, are to engage in the hospitality industry by operating a five-star hotel, retail trade of alcoholic beverages, bars, and restaurants.

The domicile of the head office is at Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp257.845.316.553 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900.
2. Eliminasi saldo laba defisit sebesar Rp257.845.316.553.
3. Setelah dilakukan eliminasi tersebut di atas masih terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang telah dicatatkan pada BEJ berdasarkan Surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Februari 1993.

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/BES/1993.

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company conducted a quasi-reorganization on December 31, 2011. The deficit amounting to Rp257,845,316,553 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900.*
2. *Elimination against the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553.*
3. *After elimination of the above, there is excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.*

The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

On May 5, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Letter No. S-451/PM/1990 to conduct a public offering of the Company's shares to the public, totaling 11,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share. All of these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) on May 8, 1990. On May 9, 1990, the Company received approval from the Chairman of Bapepam through Letter No. S-476/PM/1990 to list 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, which originated from the founding shareholders, through a partial listing on BEJ.

On November 23, 1992, the Company obtained approval to list 570,000 shares owned by cooperatives with a par value of Rp1,000 per share, which were listed on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) based on Letter No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 and also registered on the Surabaya Stock Exchange (BES) based on Letter No. 28/EMT/LIST/BES/II/93 dated February 2, 1993.

On August 29, 1993, the Company listed 9,342,000 bonus shares on the Surabaya Stock Exchange (BES) with Letter No. 97/PENGLIST/BES/1993.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek (lanjutan)

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

c. Unit Usaha

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

d. Modal Dasar Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp559.663.084.000.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange (continued)

In 1993, the Company distributed 40,800,000 stock bonus with par value of Rp1,000 per share from a capitalization of stock premium amounting to Rp40,800,000,000, whereas a holder of 5 shares was entitled to receive 3 stock bonus. The distribution of stocks bonus started on August 18, 1993 and the bonus was given to the shareholders whose names were registered in the Company as of July 28, 1993. The Company obtained approval to list its 9,342,000 shares derived from stock bonus at the JSX based on Letter No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993 dated August 23, 1993.

On September 26, 1997, the Company obtained approval from the Chairman of Bapepam under his Letter No. S-2256/PM/1997 to conduct Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights of 217,600,000 shares, whereas a holder of 1 share is given the right to purchase 2 shares. These shares were listed at the JSX and SSX on October 17, 1997 based on Letters No. S-2366/BEJ.I.2/1997 dated October 13, 1997, and No. 10/EMT/LIST/BES/CB/X/97 dated October 14, 1997.

c. Business Units

The Company has several business units in the form of hotel, office building and apartment. The Company obtained Permanent Hotel Business License to operate Sahid Jaya International Hotel from the Directorate General of Tourism in its Decree No. Kep-44/ITUH/III/Dir/89 dated March 20, 1989. Sahid Jaya International Hotel has been stated as "Five Star Diamond" hotel since 1997 by Jakarta Regional Office of Tourism.

d. Authorized Capital

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' General Meeting dated June 28, 2006 as stated in Notarial deed No. 33 of Yudo Paripurno, S.H., the authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000, consisting of 2,000,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share. The Company's issued and paid up capital consists of 1,119,326,168 shares or amounting to Rp559,663,084,000.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 82 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., Mkn., tanggal 28 Juni 2024 dan Akta No. 02, tanggal 2 Nopember 2024 dari notaris yang sama, adalah sebagai berikut:

2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA
Wakil Komisaris Utama	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA
Komisaris independen	Muhammad Nurdin, SE
Komisaris Independen	Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM
Direktur	Hengky Roy, SE
Direktur	Dr. Ganesha Bayu Murti, MSc

2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA
Wakil Komisaris Utama	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA
Komisaris independen	Muhammad Nurdin, SE
Komisaris Independen	Drs. Beny Roelyawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM
Direktur	Hengky Roy, SE

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci, termasuk direktur dan komisaris, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.020.503.206 dan Rp2.145.573.924.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 232 orang dan 228 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Muhammad Nurdin, SE.
Anggota	Sutadi Sukarya, SE., MM.
Anggota	Dewi Narulita Wahyuningrum, SE.

Sekretaris Perusahaan
Audit Internal

Hengky Roy, SE.
Amajid Al Maahi, S.Ak., M.Ak.

1. GENERAL (Continued)

e. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, and 2023, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Notarial Deed No. 82 by Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn., dated June 28, 2024, and Deed No. 02, dated November 2, 2024, from the same notary, is as follows:

2024

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Total salary and compensation for key management, including directors and commissioners, for the years ended December 31, 2024 and 2023, were Rp2,020,503,206 and Rp2,145,573,924, respectively.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Company had 232 and 228 employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Selain itu, laporan keuangan juga mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsi pengawasannya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013, sesuai dengan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang tertuang dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Berikut Standar Akuntansi Revisian yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements are prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). Additionally, the financial statements also comply with the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), whose supervisory functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013, in accordance with No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, as outlined in the Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, are as follows:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) (continued)**

- Amendment PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, where early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

As of the issuance date of the financial statements, management is in the process of evaluating the potential impact of the implementation of these standards on the Company's financial statements.

**c. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

For years ended December 31, 2024, and 2023, the exchange rates used is the middle rate of Bank Indonesia, amounting to Rp16,162 and Rp15,416, respectively, to USD1.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, cash in banks, and time deposits with a maturity of three months or less from the date of placement, which are not pledged as loan collateral and are not restricted in use.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

e. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 9.b).

g. Persediaan

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Trade Receivable and Allowance for Impairment

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

f. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 9.b).

g. Inventories

Real estate inventories

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost required to make the sale.

Hotel inventories

Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset

Masa Manfaat/ Useful lives

Bangunan dan prasarana	20 tahun/years
Kendaraan	4 tahun/years
Peralatan operasional	8 tahun/years
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun/years
Perlengkapan dan perabot	8 tahun/years

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to its location and condition necessary for it to be ready for use. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss and other comprehensive income statement as incurred. Major restoration and additions are capitalized to the carrying amount of the related asset if it is probable that future economic benefits will exceed the initial performance standards set earlier, and are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Type of Assets

<i>Building and infrastructure</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Operating equipment</i>
<i>Machinery and electricity equipment</i>
<i>Equipments and tools</i>

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In previous period, the Company revalued certain property, plant and equipment which was carried out by independent appraisal in connection with quasi reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the de-recognition of the asset is credited or charged to the statement of comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

j. Aset Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau.
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress". All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

j. Lease Assets

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

The Company leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Company as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not to recognize right of use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

l. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Bank mengajukan banding, ketika hasil banding telah ditetapkan.

k. Impairment of Non Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

l. Taxation

In accordance with PSAK 212, "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the statements of income, except when it relates to items recognized as other comprehensive income in which case the deferred tax is also charged to or credited recognized as other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja", perusahaan-perusahaan diwajibkan untuk mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

m. Employee Benefits

Based on PSAK 219 on "Employee Benefits", companies are required to recognize all employee benefits provided through programs or formal or informal agreements, law regulation or industrial regulations, which include post employment benefits, short-term employee benefits and other long-term liabilities, severance benefits and equity compensation benefits.

Short-Term Employee Benefits

The company recognizes the liability for short-term employee benefits (if any) when services are rendered by employees, and the benefits for those services will be paid within twelve months after the services are rendered.

Short-term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonuses, and incentives.

Post-Employment Benefits

Employee post-employment benefits such as pensions, severance pay, and long-service awards are calculated based on Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has enacted Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022, which is the implementation of Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 on Job Creation is repealed and declared no longer valid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 was enacted into law on March 31, 2023, through Law No. 6 of 2023.

The company recognizes the net defined benefit liability as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of the plan assets, as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The company records not only the legal obligations based on the formal requirements of the defined benefit plan but also the constructive obligations arising from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost, gains or losses on settlement, and the net interest on the defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan jangka panjang lainnya

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode Projected Unit Credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai netto dari biaya jasa kini, biaya bunga netto atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti netto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Pesangon (Manfaat Pemutusan Hubungan Kerja)

Pesangon (manfaat pemutusan hubungan kerja) dihasilkan baik dari keputusan entitas untuk memutuskan hubungan kerja atau keputusan pekerja untuk menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Perbedaan antara imbalan yang disediakan untuk terminasi kontrak kerja atas permintaan pekerja dan imbalan yang lebih tinggi disediakan atas permintaan Perusahaan adalah pesangon.

Perusahaan mengakui liabilitas dan beban pesangon pada tanggal lebih awal diantara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjen" dan melibatkan pembayaran pesangon.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

m. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Re-measurement of the net defined benefit liability (asset), which includes actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in the effect of the asset ceiling, is recognized in other comprehensive income.

The company recognizes the amount of expense and liability for contributions owed to the defined contribution plan when employees have rendered service to the entity during a period.

Other Long-Term Benefits

The cost of other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with a simplified approach, where this method does not recognize re-measurement in other comprehensive income. The total net value of current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability (asset), and re-measurement of the net defined benefit liability (asset) is recognized in profit or loss for the current year.

Severance Pay (Termination Benefits)

Severance pay (termination benefits) arises from either the entity's decision to terminate the employment relationship or the employee's decision to accept the entity's offer of compensation for the termination of the employment contract. The difference between the benefits provided for termination of the employment contract at the employee's request and the higher benefits provided at the Company's request is classified as severance pay.

The Company recognizes a liability and an expense for severance pay at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of such benefits; and
- (b) When the Company recognizes the cost for restructuring within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets," which involves severance payments.

n. Revenue and Expenses Recognition

The Company has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identification of the contracts with the customers;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Laba per Saham

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.119.326.168 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition
(continued)

2. Identification of the obligations in the contract to deliver goods or services that have distinct characteristics to the customer;
3. Determination of the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury goods tax, value-added tax, and export levies, which the entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the selling price of each good or service promised in the contract;
5. Revenue recognition when the performance obligation is satisfied by delivering the promised goods or services to the customer.

Room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,119,326,168 for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

q. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

p. Borrowing Costs (continued)

Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

q. Allowance for Replacement of Hotel's Operating Equipment

Allowance for replacement of hotel operating equipment is specified by charging a 1% to 2% room revenue, food and beverage operations for the period. Realization of the purchase is deducted in the allowance account and the allowance account at the end of the period is corrected to reflect the actual expenses during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial liabilities in the statement of financial position if, and only if, the company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the company measures it at its fair value. If the financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is adjusted for transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are charged immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

s. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for de-recognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable designation to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if permitted by the standards or if the designation will result in more relevant information, because:

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Financial Instruments (continued)

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (continued)**

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the company transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash but also assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients under an arrangement. If the company substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the financial asset, then the company derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or liability any rights and obligations that arise or are retained in the transfer.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterpart is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The measurement of expected credit losses from financial instruments is carried out in a manner that reflects:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

1. The unbiased amount and the weighted average probability determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. The time value of money; and
3. Reasonable and supported information available without excessive cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

s. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

***Impairment of Financial Assets
(continued)***

Aset keuangan dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit signifikan jika risikonya rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit rendah terjadi ketika kemungkinan gagal bayar rendah, peminjam mampu memenuhi kewajiban arus kasnya, dan kondisi ekonomi jangka panjang tidak mengurangi kemampuan peminjam. Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal untuk menilai apakah risiko kredit rendah, misalnya, aset dengan peringkat "investment grade" dianggap memiliki risiko rendah.

A financial asset is considered not to have experienced a significant increase in credit risk if it has low credit risk at the reporting date. Low credit risk occurs when the probability of default is low, the borrower has the capacity to meet its contractual cash flow obligations, and long-term economic conditions do not reduce the borrower's ability to fulfill those obligations. The company can use internal credit ratings or external assessments to determine if the asset has low credit risk. For example, assets with an "investment grade" rating are considered to have low credit risk.

Perusahaan menggunakan metode roll rate untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

s. Financial Instruments (continued)

Reclassification (continued)

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar, Perusahaan mengutamakan data pasar yang dapat diobservasi dan, jika tidak tersedia, menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (Continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

In measuring fair value, the Company prioritizes observable market data and, if not available, uses valuation techniques that maximize the use of observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The transfer between fair value hierarchy levels is recognized by the Company at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pemenuhan definisi dalam PSAK 109. Aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 2.s

Pajak Penghasilan

Perusahaan mempertimbangkan secara signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan, mengingat adanya transaksi dan perhitungan tertentu yang hasilnya tidak pasti. Liabilitas pajak penghasilan badan diakui berdasarkan estimasi kemungkinan adanya tambahan pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas pajak penghasilan yang dapat dipulihkan di periode mendatang akibat perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen perlu mempertimbangkan estimasi laba fiskal dan strategi perpajakan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui. Nilai tercatat estimasi aset pajak tangguhan Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 14.d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama dan sumber estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap penyesuaian material nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi berdasarkan parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Perubahan pasar atau faktor eksternal dapat mengubah asumsi terkait, yang akan dicerminkan saat terjadinya perubahan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the definition set out in PSAK 109. Financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.s

Income Tax

The Company makes significant considerations in determining the provision for corporate income tax, given that certain transactions and calculations have uncertain outcomes. The liability for corporate income tax is recognized based on an estimate of the likelihood of additional income tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for recoverable income taxes in future periods arising from deductible temporary differences. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on future fiscal profits and tax planning strategies. The carrying amount of the Company's estimated deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 is disclosed in Note 14.d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions and sources of estimation uncertainty at the reporting date, which have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements are prepared. Changes in the market or external factors may alter the related assumptions, which will be reflected when such changes occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company evaluates the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recognized in the profit or loss, management assesses whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also evaluates the methodology and assumptions used to estimate the amount and timing of future cash flows, which are periodically reviewed to reduce the difference between estimated losses and actual losses. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 11.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Employee Benefits Liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations. The actuarial calculations use assumptions such as the discount rate, investment return rate, salary increase rate, mortality rate, employee turnover rate, and others. The carrying amount of the Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2024, and 2023 is disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

Management estimates the useful life of fixed assets to be between 5 to 20 years, which is generally expected in the industry in which the Company operates. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of the assets, and therefore, future depreciation expenses may be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2024, and 2023 is disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The provision for inventory impairment, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of the inventory, market selling prices, estimated costs to complete, and estimated costs to sell. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information affects the estimated amount. The carrying amount of the Company's inventory before the allowance for obsolescence and impairment as of December 31, 2024, and 2023 is disclosed in Note 6.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas	72.395.468	114.534.984
Bank Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.166.774.051	1.548.389.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	924.995.380	637.797.995
PT Bank DKI	382.505.145	--
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	134.035.679	116.865.439
PT Bank Central Asia Tbk	91.649.398	314.935.900
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64.455.179	127.138.640
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.682.361	64.254.284
PT Bank Mega Tbk	63.682.359	64.205.388
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.607.697	45.156.388
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	29.745.824	1.891.190.024
PT Bank Papua	12.923.632	14.659.043
PT Bank BPD Jawa Timur	12.688.126	13.395.600
PT Bank Bukopin Tbk	7.296.474	7.842.501
PT Bank Artha Graha Tbk	2.208.895	2.688.895
	2.961.250.200	4.848.519.658
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.340.723	748.336.922
	8.340.723	748.336.922
Deposito berjangka Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	730.000.000
	--	730.000.000
Jumlah	3.041.986.391	6.441.391.564

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,25%

Cash on hand
Cash in banks Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI
PT Bank BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Papua
PT Bank BPD Jawa Timur
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha Tbk
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Time deposit Third party
Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Total

The annual interest rate on time deposits is 6.25%.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2024	2023
Industri Perhotelan	8.491.600.635	10.967.277.161
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(204.161.119)	(188.930.619)
Jumlah	8.287.439.516	10.778.346.542

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Hotel
Less: Allowance for impairment losses
Total

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	188.930.619
Penambahan/(pengurangan) cadangan	15.230.500
Saldo akhir	204.161.119

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
1 hari sampai 30 hari	4.514.730.339
31 hari sampai 120 hari	3.381.126.029
Lebih dari 120 hari	595.744.267
	8.491.600.635
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(204.161.119)
Jumlah	8.287.439.516

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(Continued)

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
	188.930.619	<i>Beginning balance</i>
	--	<i>Addition/(deduction) of provision</i>
	188.930.619	<i>Ending balance</i>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	
	2.390.349.477	<i>1 to 30 days</i>
	5.814.330.843	<i>31 to 120 days</i>
	2.762.596.841	<i>over 120 days</i>
	10.967.277.161	
	(188.930.619)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	10.778.346.542	<i>Total</i>

For the years ended December 31, 2024 and 2023, Management have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each individual customer's receivables at the end of the year. Impairment is not amortized using the effective interest method.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivables in the future.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

6. PERSEDIAAN

	2024
Persediaan <i>real estate</i>	212.341.400.018
Perlengkapan	1.200.775.852
Makanan	1.112.215.399
Minuman	210.190.128
Jumlah	214.864.581.397

6. INVENTORIES

	2023	
	212.341.400.018	<i>Real estate inventories</i>
	1.176.286.436	<i>Supplies</i>
	1.185.291.332	<i>Food</i>
	156.504.028	<i>Beverage</i>
	214.859.481.814	<i>Total</i>

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan *real estate* terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (Continued)

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of buildings (with strata title) ready for sale are insured against fire and earthquake risks.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Company believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2024 and 2023.

There are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp97.258.910 dan Rp2.098.398.143.

7. PURCHASE ADVANCES

This account represents purchase advances to third parties for years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp97,258,910 and Rp2,098,398,143, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Asuransi	92.478.812
Iklan dan Promosi	11.400.000
Lain-lain	205.502.688
Jumlah	309.381.500

8. PREPAID EXPENSES

	2023	
	306.991.287	Insurance
	1.400.000	Advertising and Promotion
	178.794.650	Others
Jumlah	487.185.937	Total

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

	2024	2023
PT Sahid Inti Dinamika	27.690.594.101	27.690.594.101
PT Satrya Bima Sakti	4.716.178.411	4.716.178.411
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275
PT Sadetex	2.770.471.633	2.367.587.635
PT Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871
Sahid Grup	1.552.011.767	1.295.511.767
PT Sahid	1.315.973.255	14.110.628.103
Yayasan Sahid Jaya	1.271.992.139	1.271.992.139
PT Internasional Hotel Manado	311.478.123	311.478.123
	44.581.802.575	56.717.073.425
Dikurangi: Penyisihan Kerugian penurunan nilai	(6.503.731.379)	(6.503.731.379)
Jumlah	38.078.071.196	50.213.342.046

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enter into certain transactions with related parties, which includes business liabilities. The loan granted to or received from related parties has no interest, no maturity date, nor maximum limit and it has no binding agreement.

The balance of receivables and payables arising from such transactions is as follows:

a. Due from related parties

PT Sahid Inti Dinamika
PT Satrya Bima Sakti
Sahid Visantara Tourindo
PT Sadetex
PT Tema Baru
Sahid Group
PT Sahid
Yayasan Sahid Jaya
PT Internasional Hotel Manado
Less: Allowance for impairment losses
Total

Account receivables with related parties represent borrowing transaction for working capital and expense charges to related parties. These transactions are non interest bearing, not guaranteed, and have undetermined period of maturities.

On the transaction, there are no transactions with parties that relate to conflict of interest as provided for in Regulation No. IX.E.1.

For the years ended December 31, 2024 and 2023 the Company have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each customer receivables at the end of the year.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek-proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Relationship
PT Sahid Inti Dinamika	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Sahid	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Satrya Bhima Sakdti	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
Sahid Visantara Tourindo	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Sadetex	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Tema Baru	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
Yayasan Sahid Jaya	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Internasional Hotel Manado	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity
PT Empu Sahid International	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ Company under controlling entity

9. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Management believes all receivables with related parties will be collected considering that currently the related parties are developing new projects, such as Sahid Jogja Lifestyle, so that the project proceeds will be used to pay the debt.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

b. Nature of relationships and transactions with related parties

Transaksi Berelasi/ Related party transactions
Penempatan dana dan biaya manajemen/ Funding and management fees
Penempatan dana dan biaya manajemen/ Funding and management fees
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee
Biaya manajemen/Management fee

10. ASET TETAP

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250
Bangunan dan prasarana	825.762.696.002	14.730.678.578	--	--	840.493.374.580
Kendaraan	9.466.961.433	--	--	--	9.466.961.433
Mesin dan peralatan listrik	71.105.986.400	6.796.436.850	--	--	77.902.423.250
Perlengkapan dan perabot	44.796.316.984	8.968.079.749	--	--	53.764.396.733
Perabot operasional	30.578.371.914	3.288.406.594	--	--	33.866.778.508
	1.697.261.898.983	33.783.601.771	--	--	1.731.045.500.754
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	587.893.699.247	30.919.698.584	--	--	618.813.397.831
Kendaraan	8.482.102.938	379.684.200	--	--	8.861.787.138
Mesin dan peralatan listrik	65.566.734.484	1.279.116.944	--	--	66.845.851.428
Perlengkapan dan perabot	41.327.964.912	1.025.396.720	--	--	42.353.361.632
Perabot operasional	29.269.423.380	375.295.002	--	--	29.644.718.382
	732.539.924.961	33.979.191.450	--	--	766.519.116.411
Aset dalam penyelesaian	--	17.267.974.971	--	--	17.267.974.971
Nilai Buku	964.721.974.022				981.794.359.314

10. FIXED ASSETS

Acquisition cost
Direct ownership
Land
Building and infrastructure
Vehicles
Machinery & electricity equipment
Equipment and tools
Operating equipment
Accumulated depreciation
Building and infrastructure
Vehicles
Machinery & electricity equipment
Equipment and tools
Operating equipment
Assets under capital lease
Book value

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	Land
Bangunan dan prasarana	817.281.946.965	8.480.749.037	--	--	825.762.696.002	Building and infrastructure
Kendaraan	9.466.961.433	--	--	--	9.466.961.433	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	66.779.504.934	4.326.481.466	--	--	71.105.986.400	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	42.612.005.583	2.184.311.401	--	--	44.796.316.984	Equipment and tools
Perabot operasional	30.029.224.122	549.147.792	--	--	30.578.371.914	Operating equipment
	<u>1.681.721.209.287</u>	<u>15.540.689.696</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.697.261.898.983</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	553.676.716.763	34.216.982.484	--	--	587.893.699.247	Building and infrastructure
Kendaraan	7.896.030.636	644.579.036	--	--	8.482.102.938	Vehicles
Mesin dan peralatan listrik	63.462.273.835	2.104.460.649	--	--	65.566.734.484	Machinery & electricity equipment
Perlengkapan dan perabot	41.230.726.091	97.238.821	--	--	41.327.964.912	Equipment and tools
Perabot operasional	28.195.691.544	1.073.731.836	--	--	29.269.423.380	Operating equipment
	<u>694.461.438.869</u>	<u>38.136.992.826</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>732.539.924.961</u>	
Aset dalam penyelesaian	--	--	--	--	--	Assets under capital lease
Nilai Buku	987.259.770.418				964.721.974.022	Book value

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

On July 15, 2011 the Company carried out property assessment conducted by KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Partners, Independent Appraiser as stated in their reports dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 and No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

In accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.109/KMK.04/1979, dated March 27, 1979 on January 1, 1979, the Company revalued all of its fixed assets, except for land acquired prior to November 15, 1978. The acquisition costs of fixed assets that was correlated to the currency rate was adjusted to conform with the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, except for land acquired prior to September 12, 1986 that is still owned and used by the Company as of January 1, 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No. 33, 283, 387, 176, 286 dan 288 seluas 22.680 m², yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 18).

The fixed assets in the form of six (6) plots of land with SHGB Nos. 33, 283, 387, 176, 286, and 288, covering an area of 22,680 m², located in Tanah Abang Subdistrict, Karet Tengsin District, registered under the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, are used as collateral for a loan with PT Bank BPD Papua (see Note 18).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp33.979.191.450 dan Rp38.136.992.826.

The depreciation expense recognized in the comprehensive income statement for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp33,979,191,450 and Rp38,136,992,826, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

The management believes that there has been no impairment of fixed assets as of December 31, 2024, and 2023, as referred to in PSAK No. 48.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The company's fixed assets, excluding land, have been insured against the risk of loss due to fire and earthquake, with an insurance coverage amount of IDR 511,000,000,000 for the years ended December 31, 2024, and 2023, respectively. The company's management believes that the insurance coverage amount is sufficient to cover any losses arising from these risks.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has the following investments:

Nama Entitas / Entity :	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan 1 Januari / Cost at January 1,	2024 dan/and 2023		Bagian Rugi Bersih / Portion of net loss	Biaya Perolehan 31 Desember / Cost at December 31
			Penambahan / Additional	Pengurangan / Deductions		
PT Sahid International Hotel Management & Consultant	5%	42.725.348.598	--	9.475.000.000	(33.225.348.598)	25.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan saham sebesar Rp9.475.000.000. Perusahaan juga mengakui rugi bersih sebesar Rp33.225.348.598 dicatat pada saldo laba (Catatan 26).

On December 31, 2021, the Company divested part of its ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant based on notarial deed No.11 dated December 30, 2021, Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notary in Bekasi, which has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Approval for Amendment to the Articles of Association of PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU-0041342.AH.01.11 of 2022 dated March 1, 2022.

The Company divested part of its share ownership amounting to Rp9,475,000,000. The Company also recognized a net loss of Rp33,225,348,598 which was recorded in retained earnings (Note 26).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas piutang kepada pihak berelasi dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp12.534.740.494.

12. OTHER ASSETS

This account consists of due from related parties and the loan from the Company to its employees with a term of more than one year. The balance of other assets for years ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Nil and Rp12,534,740,494 respectively.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Hindustan	2.058.859.566	1.915.571.319
Aryaduta Suites	1.653.950.000	380.000.000
CV Dua Bintang Pratama	629.582.500	--
CV Dian Kencana	617.950.000	--
PT Lumen Tehnologi Indonesia	583.390.871	199.288.180
Imas Maesaroh	581.924.925	243.055.400
Hapsari Sekar Mandiri	421.443.050	444.123.300
UD Berkah	373.508.640	159.639.700
Jiwasraya (DPLK)	366.963.944	366.963.944
PT Nids Indonesia	327.672.000	--
The Sultan Hotel & Residence	327.600.000	207.200.000
PT Dewata Vulcanindo Suryajaya	297.550.000	--
Trio Karya	278.440.651	111.072.750
UD Mekar	275.720.878	340.553.428
PT Pangan Lestari	202.545.160	202.545.160
CV Sinar Pisces	197.952.300	229.322.500
Nomaden TV	189.920.900	--
Respati	153.249.100	101.070.000
Sukanda Jaya	136.283.074	246.539.879
Renjana Groseries	136.080.000	136.080.000
PT Cimaco Sukses Makmur	132.779.975	132.779.975
PT Indah Jaya Londrindo	122.617.437	--
CV Sicma Inti Utama	121.812.011	--
PT Sembilan Sejahtera	119.052.680	--
PT Sinar Cempaka Utama	116.319.446	--
CV Karisma Agung	109.633.500	--
PT Redsun Elevator Indonesia	107.981.383	260.373.129
CV Mutiara Boga	101.500.000	202.855.000
UD Henny Jaya Supplier	93.115.950	234.624.150
PT Artha Rizki Ageng	91.155.750	136.584.840
Javalava	84.002.500	189.290.000
Advance Purchase	72.290.394	166.705.743
PT Cianjur Arta Makmur	62.705.590	135.502.430
Kurnia Seafoods	62.500.000	108.934.000
Ksatria Rajawali Perkasa	43.147.958	463.147.958
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.566.889.503	3.926.873.308
Jumlah	13.818.091.636	11.240.696.093

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

	2023	2023
1 hari sampai 30 hari	7.565.933.697	7.180.106.078
31 hari sampai 90 hari	2.826.659.176	1.232.571.621
Lebih dari 90 hari	3.425.498.763	2.828.018.394
Jumlah	13.818.091.636	11.240.696.093

13. TRADE PAYABLES

Third parties
Hindustan
Aryaduta Suites
CV Dua Bintang Pratama
CV Dian Kencana
PT Lumen Tehnologi Indonesia
Imas Maesaroh
Hapsari Sekar Mandiri
UD Berkah
Jiwasraya (DPLK)
PT Nids Indonesia
The Sultan Hotel & Residence
PT Dewata Vulcanindo Suryajaya
Trio Karya
UD Mekar
PT Pangan Lestari
CV Sinar Pisces
Nomaden TV
Respati
Sukanda Jaya
Renjana Groseries
PT Cimaco Sukses Makmur
PT Indah Jaya Londrindo
CV Sicma Inti Utama
PT Sembilan Sejahtera
PT Sinar Cempaka Utama
CV Karisma Agung
PT Redsun Elevator Indonesia
CV Nutiara Boga
UD Henny Jaya Supplier
PT Artha Rizki Ageng
Javalava
Advance Purchase
PT Cianjur Arta Makmur
Kurnia Seafoods
Ksatria Rajawali Perkasa
Others
(each below Rp100 million)

The following table displays the maturity period for repayment of account payables (financial liabilities - non derivative):

1 to 30 days
31 to 90 days
over 90 days

Total

Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini merupakan liabilitas pajak Perusahaan kepada negara dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pajak Pembangunan (PB I)	3.403.961.849
Pajak Bumi dan Bangunan	5.748.126.608
Pajak Pertambahan Nilai	524.312.289
Pajak penghasilan pasal 29	102.587.510
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	266.795
Jumlah	9.779.255.051

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak	(12.706.338.542)
Ditambah (dikurangi):	
Beda tetap	(2.981.112.383)
Beda waktu	347.514.179
Laba (rugi) kena pajak	(15.339.936.746)
Pembulatan	(15.339.936.000)
Beban pajak kini	--
Pajak penghasilan dibayar di muka	--
Pajak penghasilan pasal 25	--
Utang pajak	--

Perbedaan waktu terutama dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu dan manfaat karyawan. Perbedaan tetap terutama terdiri dari pendapatan bunga yang sudah di potong pajak final dan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp71.406.860.

14. TAXATION

a. Tax Payable

This account represents the Company's tax liabilities to the state treasury with details as follows:

2023	
2.341.417.085	Development tax (PB 1)
1.848.311.012	Land and Building Tax
556.875.463	Value Added Tax
102.587.510	Income tax article 29
	Income tax
1.428.294	article 4 (2)
4.850.619.364	Total

b. Current Tax

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and the estimated fiscal losses for years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2023	
(23.593.236.471)	Loss before corporate income tax
	Additions (deductions):
361.045.043	Permanent differences
<u>324.576.636</u>	Timing differences
(22.907.614.792)	Taxable income (losses)
(22.907.615.000)	Rounding
--	Current tax
--	Pre-payments of income tax
	Income tax article 25
<u>--</u>	Tax payable

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, allowance for doubtful account and employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax and equity in net earnings (losses) of associated companies.

c. Deferred tax benefit (expense)

The Company's estimated deferred tax calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil and Rp71,406,860 , respectively.

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.993.575.004 dan Rp1.997.354.106.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets

The calculation of the Company's deferred tax assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,993,575,004 and Rp1,997,354,106, respectively.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the tax becomes payable.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024
Listrik, air dan telepon	1.087.435.082
Gaji dan tunjangan	1.074.846.600
Asuransi	69.953.324
Lain-lain	475.445.315
Jumlah	2.707.680.321

15. ACCRUED EXPENSES

2023	
2.315.757.315	<i>Electricity, water and telephone</i>
776.177.449	<i>Salaries and allowances</i>
40.941.671	<i>Insurance</i>
419.912.492	<i>Others</i>
3.552.788.927	Total

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa ruangan untuk usaha restoran dan kantor yang berjangka waktu 1 tahun. Saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.100.876.664 dan Rp5.161.782.474.

16. UNEARNED REVENUE

This account represents an advance payment for the rental of space for a restaurant and office business with a one-year term. The balance of unearned revenue for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp4,100,876,664 and Rp5,161,782,474, respectively.

17. UTANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas pelaksanaan acara-acara pernikahan, seminar, pelatihan, rapat-rapat dan lainnya. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.210.123.689 dan Rp14.769.640.374.

17. CUSTOMER'S DEPOSITS

This account represents a security deposit for the execution of wedding events, seminars, training sessions, meetings, and others. The balance of the security deposit payable for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp27,210,123,689 and Rp14,769,640,374, respectively.

18. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo atas hutang kepada PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PT BPD Papua	239.090.000.000
PT BPD Kalsel	179.188.989.115
PT Bank Syariah Bukopin	12.752.739.459
	<u>431.031.728.574</u>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT BPD Papua	14.038.000.000
PT BPD Kalsel	57.461.434.319
PT Bank Syariah Bukopin	4.767.163.094
	<u>76.266.597.413</u>
Bagian jangka panjang	<u>354.765.131.161</u>

a. PT BPD Papua

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Surat Nomor 06/1043.A/krd/2017 tanggal 4 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp255.000.000.000 dengan jangka waktu 179 (seratus tujuh puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 4% pertahun hingga tanggal 24 Desember 2020 dan ditangguhkan 6% yang dibayar untuk pertama kali pada bulan Januari 2021 sampai jangka waktu restrukturisasi berakhir yaitu pada bulan Agustus 2032.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 176.
2. Tanah seluas 547 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 288.
3. Tanah seluas 3.208 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 286.

18. BANK LOANS

This account represents the balance of the loan from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, with details as follows:

	2023	
	246.290.000.000	PT BPD Papua
	186.383.916.931	PT BPD Kalsel
	<u>15.377.576.980</u>	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>448.051.493.911</u>	
		Less:
		current portion
	4.450.000.000	PT BPD Papua
	50.256.362.135	PT BPD Kalsel
	<u>2.800.495.440</u>	PT Bank Syariah Bukopin
	<u>57.506.857.575</u>	
Long term portion	<u>390.544.636.336</u>	

a. PT BPD Papua

In 2017, the Company obtained a syndicated credit restructuring agreement from PT BPD Papua based on Letter No: 06/1043.A/krd/ 2017 dated October 4, 2017 with maximum credit of Rp255,000,000,000 with a term of 179 (one hundred and seventy nine) months since the execution date of Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 10% per annum with interest payable at 4% per annum until December 24, 2020 and deferred at 6% paid for the first time in January 2021 until the restructuring period ends in August 2032.

Credit facility was given to the Company by PT BPD Papua under Deed of Syndicated Credit Agreement No.77 dated March,20, 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., in Jakarta, with maximum amount of Rp320,000,000,000 for refinancing of investment located in Jakarta. The loan term is 84 (eighty four) months since the date of agreement with interest rate of 10.25% per annum.

The collateral for this credit consists of:

1. Land area of 664 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No. 176.
2. Land area of 547 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No. 288.
3. Land area of 3,208 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No. 286.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT BPD Papua (lanjutan)

Jaminan atas kredit ini berupa:

4. Tanah seluas 1.014 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 387.
5. Tanah seluas 11.625 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat, sesuai SHGB No. 283.
7. Sarana dan prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia

b. PT BPD Kalsel

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas restrukturisasi kredit (SP2RK) dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Nomor 7/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 3,5% pertahun dan ditangguhkan 7,5% sampai dengan Desember 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 Nopember 2015 sejumlah maksimal Rp50.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Jaminan atas kredit ini berupa:

- a. 6 bidang tanah dengan bangunan Hotel Grand Sahid Jaya dan fasilitas pendukung di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, tercatat atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, memiliki 6 SHGB. Berdasarkan penilaian KJPP Rengganis, Hamid & Rekan pada 19 Agustus 2015, total nilai agunan sebesar Rp3.101.677.000.000, dengan nilai likuidasi Rp2.171.173.900.000.
1. SHGB No. 33/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 31 Juli 2023) dengan luas tanah sebesar 11.625 m².

18. BANK LOANS (Continued)

a. PT BPD Papua (continued)

The collateral for this credit consists of:

4. Land area of 1,014 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No.387.
5. Land area of 11,625 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No. 33.
6. Land area of 5,775 m² along with the building on it, located in Karet Tengsin, Central Jakarta, according to SHGB No. 283.
7. Hotel facilities and infrastructure secured by fiduciary.
8. Receivables owned by the Company secured by fiduciary.

b. PT BPD Kalsel

In 2017, the Company obtained the approval of credit restructuring facility (SP2RK) from PT BPD Kalsel based on Letter Number: 7/SPPK/OPR-JKT/2017 dated October 12, 2017 with maximum credit of Rp150,000,000,000 for a period of 144 (one hundred and forty four) months since the execution date of the Amendment to Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 11% per annum with interest payable at 3.5% per annum and deferred at 7.5% up to December 2019.

The Company obtained a working capital loan from PT BPD Kalsel under Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp50,000,000,000 for additional working capital to support the operations of Hotel Grand Sahid Jaya with a period of 12 (twelve) months since the date of the agreement with effective interest rate of 11% per annum.

The collaterals for the credit facility are as follows:

- a. 6 plots of land with the Grand Sahid Jaya Hotel building and supporting facilities located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta, are registered under the name PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, with 6 SHGB certificates. Based on the appraisal by KJPP Rengganis, Hamid & Rekan on August 19, 2015, the total collateral value is IDR 3,101,677,000,000, with a liquidation value of IDR 2,171,173,900,000.
1. SHGB No. 33/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (valid until July 31, 2023) with a land area of 11,625 m².

18. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT BPD Kalsel (lanjutan)

2. SHGB No. 176/Karet Tengsin tanggal 14 Oktober 1989 (masa berlaku diperpanjang s/d 12 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 664 m².
 3. SHGB No. 283/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 27 September 2023) dengan luas tanah sebesar 5.775 m².
 4. SHGB No. 286/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Desember 2029) dengan luas tanah sebesar 3.208 m².
 5. SHGB No. 288/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 547 m².
 6. SHGB No. 387/Karet Tengsin tanggal 3 Mei 2001 (masa berlaku s/d 2 Mei 2031) dengan luas tanah sebesar 1.014 m².
- b. Piutang usaha yang timbul dari pendapatan usaha hotel dan pendapatan lainnya dengan nilai minimal Rp25.000.000.000.
- c. Pengikatan tagihan atas klaim asuransi sebesar Rp50.000.000.000.

c. PT Bank Syariah Bukopin

Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.737.000.000 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) dan 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No.249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 144,38 m² atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 119,16 m² atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 212,48 m² atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
4. Berlaku ketentuan *Cross Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh pembiayaan PT Hotel Sahid Jaya International di Bank Syariah Bukopin.

18. BANK LOANS (Continued)

b. PT BPD Kalsel (continued)

2. SHGB No. 176/Karet Tengsin dated October 14, 1989 (extended validity until October 12, 2029) with a land area of 664 m².
 3. SHGB No. 283/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (valid until September 27, 2023) with a land area of 5,775 m².
 4. SHGB No. 286/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity until December 26, 2029) with a land area of 3,208 m².
 5. SHGB No. 288/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity until October 26, 2029) with a land area of 547 m².
 6. SHGB No. 387/Karet Tengsin dated May 3, 2001 (valid until May 2, 2031) with a land area of 1,014 m².
- b. Trade receivables arising from hotel operating revenues and other income with a minimum value of Rp25,000,000,000.
- c. Binding of insurance claims amounting to Rp50,000,000,000.

c. PT Bank Syariah Bukopin

The Company entered into an agreement to acquire several Musyarakah and Murabahah financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp24,737,000,000 with maturity date of 60 (sixty) and 84 (eighty four) months since the date of first draw down.

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. SHM for a unit in the Apartment No. 249/XII/I/Karet Tengsin Istana Sahid Apartment Block I, 12A.03 Floor, Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 144.38 m², in the name of PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM for a unit in the Apartment No. 184/D Karet Tengsin, Istana Sahid Apartment, DSR No. 02 Floor, Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 119.16 m², in the name of PT Sahid Inti Dinamika.
3. SHM for a unit in the Apartment No. 185/D Karet Tengsin, Istana Sahid Apartment, DSR No. 03 Floor, Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 212.48 m², in the name of PT Sahid Inti Dinamika.
4. The provisions of Cross Collateral and Cross Default apply to all financing from PT Hotel Sahid Jaya International at Bank Syariah Bukopin

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

	2024
PT Maybank Indonesia Finance	112.536.000
PT Toyota Auto Finance	486.200.000
	598.736.000
Bagian jangka pendek	
PT Maybank Indonesia Finance	112.536.000
PT Toyota Auto Finance	112.200.000
	224.736.000
Bagian jangka panjang	374.000.000

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Innova Zenix Rp.624.600.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.551.650.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.350.000 untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga tetap 5,40% flat.

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Honda CRV Rp.500.000.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.440.766.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.378.000 untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga tetap 3,25% per tahun.

19. LEASE FINANCING

This account represents the balance of the loan from PT Maybank Indonesia Finance, with details as follows:

	2023	
	225.072.000	PT Maybank Indonesia Finance
	--	PT Toyota Auto Finance
	225.072.000	
Short-term portion		
	112.536.000	PT Maybank Indonesia Finance
	--	PT Toyota Auto Finance
	112.536.000	
Long-term portion	112.536.000	

On May 25, 2024, the company purchased 1 unit of Innova Zenix for Rp.624,600,000 using financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services with a financing amount of Rp.551,650,000. The payment will be made in monthly installments of Rp.9,350,000 for a period of 60 months with a fixed interest rate of 5.40% flat.

In 2022, the company purchased 1 unit of Honda CRV for Rp. 500,000,000 using financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance with a financing amount of Rp. 440,766,000. The payment will be made in monthly installments of Rp. 9,378,000 for a period of 48 months with a fixed interest rate of 3.25% per year.

20. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	2024
Biaya service hotel	1.906.166.038
Lain-lain	2.432.909.723
Jumlah	4.339.075.761

20. OTHER SHORT TERM PAYABLES

	2023	
	2.344.328.469	Service expenses
	1.050.892.529	Others
	3.395.220.998	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui tunjangan hari tua dan pensiun pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat. Program tunjangan hari tua dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dengan pendanaan berasal dari kontribusi karyawan (6%) dan perusahaan (4%) dari gaji pokok. Kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

a. Pension Plan

The company provides a pension program through a retirement benefit plan and a defined pension plan for eligible employees. The retirement benefit program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), with funding contributions from employees (6%) and the company (4%) of the basic salary. Any funding shortfall will be covered by the company.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir yang dilakukan oleh KKA Muh. Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Imam Basuki dan Rekan yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2025 dan 4 Maret 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	6,85%
Tingkat kenaikan gaji	4%
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019
Usia pensiun	55 tahun/years

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

	2024
Liabilitas bersih awal tahun	2.386.220.302
Beban diakui dalam laporan laba rugi	332.283.679
Pembayaran imbalan kerja	(149.086.970)
Pendapatan komprehensif lain	131.909.232
Liabilitas bersih akhir tahun	2.701.326.243

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 19 dan 20 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya bunga	156.500.520
Biaya jasa kini	175.783.159
Penyesuaian manfaat	--
Beban yang diakui	332.283.679

b. Other Post Employment Obligations

The company provides compensation to employees based on the company's regulations and in accordance with the Omnibus Law No. 11/2020, and recognizes the post-employment benefit liabilities in accordance with PSAK 219 "Employee Benefits".

For the years ended December 31, 2024, and 2023, the Company recorded a provision for employee benefits based on the latest independent actuarial calculations performed by KKA Muh. Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Imam Basuki & Partners, with their respective reports dated February 14, 2025, and March 4, 2024. The calculations used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	
Tingkat diskonto	6,77%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4%	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age

Reconciliation of changes in assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:

	2023	
Liabilitas bersih awal tahun	3.283.817.578	Net liability - beginning of year
Beban diakui dalam laporan laba rugi	324.576.636	Expenses recognized in profit or loss
Pembayaran imbalan kerja	(403.179.984)	Benefits paid
Pendapatan komprehensif lain	(818.993.928)	Other comprehensive income
Liabilitas bersih akhir tahun	2.386.220.302	Net liability - end of year

Total Company's employees that are entitled to employment benefit are 19 and 20 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The management of the Company believes that provision for employee benefits obligations for the years ended December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The details of expenses recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023	
Biaya bunga	224.941.504	Interest cost
Biaya jasa kini	99.635.132	Current service cost
Penyesuaian manfaat	--	Benefit adjustment
Beban yang diakui	324.576.636	Recognized expenses

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(Continued)

Rekonsiliasi (beban) pendapatan komprehensif lainnya:

Reconciliation of other comprehensive income (expenses):

	2024	2023	
Beban komprehensif lain awal periode	3.314.236.030	2.360.940.379	Other comprehensive expenses at the beginning of year
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	13.398.714	953.295.651	Other comprehensive income in current period
Jumlah	3.327.634.744	3.314.236.030	Total

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

22. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Akun ini merupakan beban pesangon karyawan yang pembayarannya diangsur dengan jangka waktu 36 bulan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.284.520.292 dan Rp10.910.501.422.

This account represents employee severance pay, which is paid in installments over a period of 36 months. For the years ended December 31, 2024, and 2023, the amounts were Rp5,284,520,292 and Rp10,910,501,422, respectively.

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCKS

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing masing pada tanggal 3 Januari 2025 dan 3 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders for the years ended December 31, 2024 and 2023 as stated in the reports by PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, dated January 3, 2025 and January 3, 2024, respectively, is as follows:

31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023				
Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital		
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	441.975.571.000	PT Empu Sahid International
PT Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000	PT Sahid Insanadi
Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono	36.489.600	3,26%	18.244.800.000	Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33.607.100	3,00%	16.803.550.000	Ny. Hj. Juliah Sukamdani
Masyarakat	97.267.400	8,69%	48.633.700.000	Public
Jumlah	1.119.326.168	100,00%	559.663.084.000	Total

24. AGIO SAHAM

24. PREMIUM ON CAPITAL STOCK

Saldo agio saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp25.200.000.000.

Balance of premium on capital stock for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp25,200,000,000.

25. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun), diungkapkan bahwa akun ekuitas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900 dan saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabilitas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664. Nilai wajar ini didasarkan pada penilaian tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, dengan laporan tertanggal 10 Agustus 2011 (No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11). Hasilnya, terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mengakui kerugian selisih nilai transaksi restrukturisasi sebesar Rp12.899.930.900.

25. REVALUATION INCREMENT IN ASSET AND LIABILITIES

In the financial statements for the fiscal year 2011 and onwards (for 10 years), it is disclosed that the equity account for the difference in the value of the restructuring transaction of entities under common control amounted to Rp12,899,930,900, and the balance of losses (deficit) of Rp257,845,316,553 was eliminated with the fair value of the Company's assets and liabilities amounting to Rp587,652,997,664. This fair value is based on an appraisal conducted on June 30, 2011, by the independent appraiser KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Partners, in their report dated August 10, 2011 (No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11). As a result, there was an appraisal surplus of Rp316,907,750,211 in the assets and liabilities.

As of December 31, 2021, the Company recognized a loss on difference in value from restructuring transactions amounting to Rp12,899,930,900.

26. SALDO LABA

	2024
Ditentukan penggunaannya:	
Saldo laba awal tahun	8.242.636.363
Cadangan umum	--
Saldo akhir	8.242.636.363
Belum ditentukan penggunaannya:	
Saldo laba awal tahun	(137.500.360.871)
Rugi tahun berjalan	(12.692.939.828)
Saldo akhir	(150.193.300.699)

26. RETAINED EARNING

	2023	
	8.242.636.363	<i>Appropriated:</i>
	--	<i>Profit for beginning balance</i>
	--	<i>General reserves</i>
8.242.636.363	8.242.636.363	<i>Ending balance</i>
		<i>Unappropriated:</i>
	(114.931.826.911)	<i>Profit for beginning balance</i>
	(22.568.533.960)	<i>Loss for the year</i>
(137.500.360.871)	(137.500.360.871)	<i>Ending balance</i>

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Kamar	49.473.006.442
Makanan dan minuman	95.749.378.020
Ruangan toko (sewa)	4.449.340.824
Sewa dan service apartemen	839.914.810
Lain-lain	5.464.705.016
Jumlah	155.976.345.112

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari parkir, kolam renang, internet, laundry, transportasi, catering dan pusat bisnis.

27. REVENUES

The details of operating revenue are as follows:

	2023	
	45.222.224.384	<i>Room</i>
	78.888.286.765	<i>Food and beverages</i>
	4.438.043.460	<i>Shop arcade rental</i>
	793.028.733	<i>Rent and apartment services</i>
	3.763.239.072	<i>Others</i>
133.104.822.414	133.104.822.414	<i>Total</i>

Other income represents revenue earned from parking, swimming pool, internet, laundry, transportation, catering, and business center services.

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Makanan dan minuman	30.313.656.636	25.691.162.179
Tenaga kerja langsung	14.965.618.063	13.465.995.197
Beban departemen lainnya	12.790.686.515	10.549.157.123
Jumlah	58.069.961.214	49.706.314.499

Food and beverages
Direct labor
Other departments
Total

29. BEBAN PENJUALAN

	2024	2023
Beban Pegawai	1.761.060.899	1.593.443.800
Iklan	105.066.448	154.425.530
Alat Tulis Kantor	70.761.763	58.208.539
Transportasi	68.027.218	5.140.484
Promosi	61.507.000	113.390.522
Telepon	11.316.874	17.379.843
Jamuan	7.499.092	1.247.197
Lain-lain	663.566.188	724.197.248
Jumlah	2.748.805.482	2.667.433.163

Personnel expenses
Advertisement
Stationery
Transportation
Promotion
Telephone
Entertainment
Others
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Penyusutan (catatan 11)	33.979.191.450	38.136.992.826
Telepon, listrik & air	15.901.937.058	16.152.347.182
Gaji dan tunjangan lainnya	13.112.008.284	10.239.508.282
Pajak-pajak	8.091.739.041	11.183.103.343
Pemeliharaan	7.772.464.212	6.191.244.361
Asuransi	687.389.202	347.530.000
Jasa profesional	517.719.828	613.203.730
Administrasi saham	333.000.000	321.900.000
Imbalan pasca kerja	332.283.679	324.576.636
Biaya operasional	280.905.743	--
Komisi kartu kredit	245.509.219	186.810.386
Jamuan	243.136.698	--
Alat tulis kantor	196.359.140	182.922.415
Biaya direksi	195.685.500	199.850.000
Iuran keanggotaan	164.220.068	182.750.068
Perijinan dan retribusi	135.945.138	103.249.891
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	528.607.575	357.498.592
Jumlah	82.718.101.835	84.723.487.712

Depreciation (note 11)
Telephone, electricity and water
Salaries and other allowance
Taxes
Maintenance
Insurance
Professional fees
Share administrative
Employee benefits
Operating expenses
Credit card commissions
Entertainment
Stationery
Directors expenses
Membership fee
Licences and retribution
Others (each below Rp100 million, respectively)
Total

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2024	2023	
Lain-lain	159.634.494	40.956.222	Others
Jumlah	159.634.494	40.956.222	Total

31. OTHER EXPENSES

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023	
Laba (rugi) selisih kurs	--	(14.346.586)	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	95.335.900	64.233.321	Others
Jumlah	95.335.900	49.886.735	Total

32. FINANCIAL INCOME

33. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023	
Biaya bunga	24.268.028.258	19.594.393.261	Interest expense
Rugi selisih kurs	739.996.199	--	Loss on foreign exchange
Biaya Administrasi Bank	73.492.072	15.360.763	Bank charges
Jumlah	25.081.516.529	19.609.754.024	Total

33. FINANCIAL EXPENSES

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

34. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT

	2024				
	Kantor Pusat/ Head Office	Perhotelan/ Hospitality	Apartemen/ Apartment	Jumlah/ Amount	
Segmen Bisnis					Business Segment
Pendapatan neto	5.768.697.224	149.366.276.498	841.371.390	155.976.345.112	Net revenue
Hasil segment (Bruto)	5.768.697.224	91.296.315.284	841.371.390	97.906.383.898	Segment result (Gross)
Beban penjualan	(59.940.000)	(2.496.072.582)	(192.792.900)	(2.748.805.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.142.936.223)	(28.082.968.005)	(492.197.607)	(82.718.101.835)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(12.095.275)	(139.944.428)	(7.594.791)	(159.634.494)	Other expenses
Pendapatan keuangan	91.605.933	--	3.729.967	95.335.900	Finance income
Beban keuangan	(24.344.921.912)	6.045.810	(742.640.427)	(25.081.516.529)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak	(72.699.590.253)	60.583.376.079	(590.124.368)	(12.706.338.542)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	--	--	--	--	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(72.699.590.253)	60.583.376.079	(590.124.368)	(12.706.338.542)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.164.905.853.031	82.174.095.719	1.411.704.478	1.248.491.653.228	Segment assets
Liabilitas segmen	950.624.637.532	(451.151.791.722)	2.098.568.521	501.571.414.331	Segment Liabilities
Perolehan aset tetap	--	50.974.134.117	77.442.625	51.051.576.742	Acquisition of fixed assets

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

34. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT (Continued)

	2023				
	Kantor Pusat/ Head Office	Perhotelan/ Hospitality	Apartemen/ Apartment	Jumlah/ Amount	
Segmen Bisnis					Business Segment
Pendapatan neto	5.038.043.460	127.273.750.221	793.028.733	133.104.822.414	Net revenue
Hasil segment (Bruto)	5.038.043.460	78.012.448.870	348.015.585	83.398.507.915	Segment result (Gross)
Beban penjualan	(197.374.263)	(2.267.937.693)	(202.121.207)	(2.667.433.163)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59.066.078.699)	(25.481.602.426)	(175.806.587)	(84.723.487.712)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	--	(40.956.222)	--	(40.956.222)	Other expenses
Pendapatan keuangan	59.913.497	--	(10.026.762)	49.886.735	Finance income
Beban keuangan	(19.542.525.089)	(10.428.230)	(56.800.705)	(19.609.754.024)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.708.021.094)	50.211.524.299	(96.739.676)	(23.593.236.471)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	71.406.860	--	--	71.406.860	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(73.636.614.234)	50.211.524.299	(96.739.676)	(23.521.829.611)	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.224.052.466.554	38.036.600.138	2.068.147.976	1.264.157.214.668	Segment assets
Liabilitas segmen	902.467.960.220	(400.088.812.006)	2.164.887.651	504.544.035.865	Segment Liabilities
Perolehan aset tetap	4.062.568.655	11.450.529.541	27.591.500	15.540.689.696	Acquisition of fixed assets

35. MANAJEMEN RISIKO

35. RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Market Risk

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and trade account receivables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

(ii) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk (continued)

The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.

The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

In relation to trade receivables which are mainly derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The details of maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year	Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year	
2024					2024
Utang bank jangka panjang	431.031.728.574	76.266.597.413	354.765.131.161	--	Long-term bank loans
Utang usaha	13.818.091.636	13.818.091.636	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	4.339.075.761	4.339.075.761	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	2.707.680.321	2.707.680.321	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	27.210.123.689	27.210.123.689	--	--	Customer's deposits
Jumlah	479.106.699.981	124.341.568.820	354.765.131.161	--	Total
	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 year	Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ Within more than 5 year	
2023					2023
Utang bank jangka panjang	448.051.493.911	57.506.857.575	390.544.636.336	--	Long-term bank loans
Utang usaha	11.240.696.093	11.240.696.093	--	--	Trade payables
Utang jangka pendek lainnya	3.395.220.998	3.395.220.998	--	--	Other short term liabilities
Beban yang masih harus dibayar	3.552.788.927	3.552.788.927	--	--	Accrued expenses
Utang jaminan	14.769.640.374	14.769.640.374	--	--	Customer's deposits
Jumlah	481.009.840.303	90.465.203.967	390.544.636.336	--	Total

36. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

	2024	2023	
Nilai tercatat			Carrying value
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	3.041.986.391	6.441.391.564	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	8.287.439.516	10.778.346.542	Trade Receivable of Third Parties
Piutang pihak berelasi	38.078.071.196	50.213.342.046	Due from related parties
Penyertaan saham	25.000.000	25.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	--	12.534.740.494	Other assets
Jumlah aset keuangan	49.432.497.103	79.992.820.646	Total financial assets
Persentase dari jumlah aset	3,96%	6,33%	Percentage of total assets
	2024	2023	
Nilai tercatat			Carrying value
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha pihak ketiga	13.818.091.636	11.240.696.093	Trade payable of third parties
Utang bank	431.031.728.574	448.051.493.911	Bank loans
Utang jaminan	27.210.123.689	14.769.640.374	Customer's deposit
Biaya yang masih harus dibayar	2.707.680.321	3.552.788.927	Accrued expenses
Utang jangka pendek lainnya	4.339.075.761	3.395.220.998	Other short term liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	479.106.699.981	481.009.840.303	Total financial liabilities
Persentase dari jumlah liabilitas	95,52%	95,34%	Percentage of total liabilities

**36. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Berikut ini metode asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi. Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2025.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Below is the method of assumption used to estimate fair value.

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost. Securities are recorded at fair value which refers to the price quotations published in the current market.*
- b. *Financial instruments and the carrying amount close to their fair value.*

The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, other receivables, receivables to related parties, investments, debts to third parties, other liabilities, accrued expenses, guarantee from lessee are close to the carrying value due to the short-term nature.

**37. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on March 25, 2025.



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Sahid Building South Wing 2nd Floor, 86
Jalan Jenderal Sudirman
Jakarta 10220 — Indonesia
P. +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438
F. +62-21 570 2299
www.pthsji.com